



LAPORAN TAHUNAN 2025

PT BPR Tri Darma Putri



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	3
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	5
III. Kepemilikan	11
IV. Perkembangan Usaha	13
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	17
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	24
VII. Laporan Keuangan Tahunan	36
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	44
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	45
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	46

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Tri Darma Putri dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR. Tahun 2025 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan PT BPR Tri Darma Putri dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2025 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2024.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, PT BPR Tri Darma Putri mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank (Prudential Banking), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan PT BPR Tri Darma Putri dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan. Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para stakeholders (pemangku kepentingan) PT BPR Tri Darma Putri.

Laporan Keuangan Tahunan

PT BPR Tri Darma Putri • 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 109.546.033.476
Pendapatan Operasional	Rp 27.376.895.696
Beban Operasional	Rp 24.061.329.348
Pendapatan Non Operasional	Rp 59.150.000
Beban Non Operasional	Rp 48.682.500
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 2.808.251.090

Rasio Keuangan

KPMM 20,10%	NPL Neto 1,45%	NPL Gross 4,10%	ROA 1,67%
BOPO 87,89%	NIM 8,02%	LDR 57,88%	Cash Ratio 12,14%



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Tri Darma Putri berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi PT BPR Tri Darma Putri untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Klungkung dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, PT BPR Tri Darma Putri tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen. Dalam mendukung pertumbuhan, PT BPR Tri Darma Putri juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. PT BPR Tri Darma Putri terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha PT BPR Tri Darma Putri tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis PT BPR Tri Darma Putri pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (quality growth), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. PT BPR Tri Darma Putri juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator. Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan PT BPR Tri Darma Putri untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian,



teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui tinjauan berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Apresiasi dan Penutup

Direksi PT BPR Tri Darma Putri menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan PT BPR Tri Darma Putri untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025. Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan PT BPR Tri Darma Putri untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Tri Darma Putri, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. PT BPR Tri Darma Putri berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif Nasabah.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, PT BPR Tri Darma Putri mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin strategi serta pengelolaan risiko yang prudent. Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta; pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha PT BPR Tri Darma Putri; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko PT BPR Tri Darma Putri secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (internal control) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (comply with) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR Tri Darma Putri menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan. Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan



PT BPR Tri Darma Putri
Jl. Diponegoro no 25 Semarang

Telepon: 0366 21203

Website: <https://www.bprtridarmaputri.co.id/>, Email: bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id

objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan. Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (value addedd) bagi seluruh pemangku kepentingan.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	I WAYAN SUANDI ADNYANA. SE
	Alamat	DUSUN AMBENGAN DESA TANGKAS KLUNGKUNG
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	18 April 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	18 April 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-163/KR.0812/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	05 Mei 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	18 September 2002
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOMPETENSI
	Tanggal Pelatihan	20 Desember 2016
	Lembaga Penyelenggara	CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	31 Mei 2027



2.	Nama	NI LUH SRIARNITI. SE
	Alamat	BANJAR DEMULIH SUSUT BANGLI
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	18 April 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	18 April 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-163/KR.0812/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	05 Mei 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	18 September 2002
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOMPETENSI
	Tanggal Pelatihan	21 Desember 2017
	Lembaga Penyelenggara	CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	28 Desember 2027



3.	Nama	I MADE WARDANA, AMD., AK
	Alamat	BR DINAS MANCANG BEBANDEM KARANGASEM
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	18 April 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	18 April 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-163/KR.0812/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	05 Mei 2023
	Pendidikan Terakhir	D3
	Tanggal Kelulusan	24 Juni 1994
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS UDAYANA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKAT KOMPETENSI
	Tanggal Pelatihan	20 Desember 2016
	Lembaga Penyelenggara	CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	26 Juli 2028



4.	Nama	DRS. I WYN BAGIASTRA
	Alamat	BR SANGGING DESA KAMASAN KLUNGKUNG
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	18 April 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	18 April 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-163/KR.0812/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	05 Mei 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	01 Januari 1978
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS GAJAH MADA YOGYAKARTA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKAT KOMPETENSI
	Tanggal Pelatihan	13 Juli 2020
	Lembaga Penyelenggara	CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	28 Juli 2028



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	NI KADEK DWI KRISNA UTAMI
	Alamat	DUSUN TENGAH DESA MANDUANG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	03 Mei 2016
	Surat Pengangkatan No.	S-22/KR.0812/2016
	Surat Pengangkatan Tanggal	03 Mei 2016
2.	Nama	NI MADE SUDIANTINI
	Alamat	DUSUN SANGGING DESA KAMASAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	03 Mei 2016
	Surat Pengangkatan No.	S-22/KR.0812/2016
	Surat Pengangkatan Tanggal	03 Mei 2016
3.	Nama	A A ISTRI DEWI SUKMA WATI
	Alamat	JLN IMAM BONJOL NO 11 LINGKUNGAN BUCU
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	12 Desember 2018
	Surat Pengangkatan No.	S-291/KR.0811/2018
	Surat Pengangkatan Tanggal	12 Desember 2018
4.	Nama	I PUTU MERTA
	Alamat	DUSUN TULANGNYUH DESA TEGAK
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	03 Mei 2016
	Surat Pengangkatan No.	S-22/KR.0812/2016
	Surat Pengangkatan Tanggal	03 Mei 2016



5.	Nama	ANAK AGUNG GDE BAYU WIDURA
	Alamat	DUSUN SELAT DESA BANJARANGKAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	23 Maret 2020
	Surat Pengangkatan No.	S-33/KR.0812/2020
	Surat Pengangkatan Tanggal	23 Maret 2020
6.	Nama	NI KADEK ASTINI
	Alamat	DUSUN SELAT DESA SELAT
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	05 Januari 2022
	Surat Pengangkatan No.	01/KEP-DIR/TDP/I/2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	05 Januari 2022
7.	Nama	NI WAYAN ERAWATI
	Alamat	DUSUN TAKMUNG KANGIN DESA TAKMUNG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Januari 2024
	Surat Pengangkatan No.	01/KEP-DIR/TDP/I/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	02 Januari 2024



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	DRS. I WAYAN BAGIASTRA
	Alamat	BR SANGGING DESA KAMASAN KLUNGKUNG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp770000000
	Persentase Kepemilikan	30.80%
2.	Nama	I KT ESTRADA ADHI ADHI SAPUTRA
	Alamat	DUSUN SANGGING DESA KAMASAN KLUNGKUNG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp770000000
	Persentase Kepemilikan	30.80%
3.	Nama	NI KADEK RATMINI
	Alamat	DUSUN SANGGING DESA KAMASAN KLUNGKUNG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp770000000
	Persentase Kepemilikan	30.80%
4.	Nama	I NYM AGUS ARYATA
	Alamat	JL IMAM BONJOL NO 39 DENPASAR CELAGU GENDONG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp190000000
	Persentase Kepemilikan	7.60%



Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	DRS I WYN BAGIASTRA
2.	Nama Ultimate Shareholder	I KT ESTRADA ADHI SAPUTRA
3.	Nama Ultimate Shareholder	NI KADEK RATMINI



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	No. 40
Tanggal akta pendirian	19 September 1997
Tanggal mulai beroperasi	20 September 1997
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	No. 30
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	27 Mei 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0004769.AH.01.02
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	29 Februari 2016
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bidang usaha yang dilakukan adalah sebagai penghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka serta memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan. Menjalankan usaha-usaha lain dalam laporan perbankan pada umumnya sejauh mana yang diperkenankan oleh pemerintah.
Tempat kedudukan	Kota Semarapura, Kabupaten Klungkung, Bali

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Dwi Haryadi Nugraha dan Rekan

PT. BPR TRI DARMA PUTRI adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jalan Diponegoro No. 25 Semarapura dengan nomor Telp. (0366) 21203, 23578. Saat ini telah mempunyai 1 (satu) Kantor Kas yang berlokasi di Jalan Puputan No. 99 Semarapura dengan nomor Telp. (0366) 5596057.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR TRI DARMA PUTRI adalah merupakan lembaga



keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	27.376.896
Beban Operasional	24.061.329
Pendapatan Non Operasional	59.150
Beban Non Operasional	48.683
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.326.034
Taksiran Pajak Penghasilan	833.788
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.808.251

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	100.453.333	-	-	-	-	100.453.333
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	4.599.954	-	-	-	-	4.599.954



d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	93.764.377	6.692.020	403.269	1.380.852	2.705.562	104.946.079
---	------------	-----------	---------	-----------	-----------	-------------

Jumlah Aset Produktif	198.817.663	6.692.020	403.269	1.380.852	2.705.562	209.999.366
------------------------------	--------------------	------------------	----------------	------------------	------------------	--------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,10
Rasio Cadangan terhadap PPKA	128,93
NPL Neto	1,45
NPL Gross	4,10
Return on Assets (ROA)	1,67
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,89
Net Interest Margin (NIM)	8,02
Loan to Deposit Ratio (LDR)	57,88
Cash Ratio	12,14

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	4,10
NPL Neto (%)	1,45

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Rasio Non- Performing Loan (NPL) posisi tahun 2025 tercatat sebesar 4,1%, mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya tahun 2024 sebesar 5,4%. Penurunan ini menunjukkan adanya perbaikan kualitas aset produktif serta efektivitas langkah- langkah pengelolaan risiko kredit yang telah dilakukan oleh manajemen.

Adapun faktor utama yang mendorong penurunan rasio NPL tersebut antara lain:

1. Peningkatan kualitas proses pemberian kredit (underwriting)
Penerapan prinsip kehati- hatian yang lebih ketat dalam analisis kredit, termasuk evaluasi kemampuan bayar dan kelayakan usaha debitur, telah menekan potensi terbentuknya kredit bermasalah baru.
2. Penguatan fungsi monitoring dan early warning system
Pemantauan yang lebih intensif terhadap portofolio kredit serta optimalisasi sistem peringatan dini memungkinkan deteksi lebih cepat terhadap potensi penurunan kualitas kredit.



3. Efektivitas program restrukturisasi kredit

Pelaksanaan restrukturisasi secara selektif dan terukur terhadap debitur terdampak telah membantu memperbaiki kolektibilitas kredit dan mencegah peningkatan NPL lebih lanjut.

4. Peningkatan aktivitas penagihan dan recovery kredit

Upaya penagihan yang lebih agresif serta penyelesaian kredit bermasalah melalui pelunasan, eksekusi agunan, maupun hapus buku memberikan kontribusi terhadap penurunan rasio NPL.

5. Perbaikan kondisi ekonomi dan kinerja debitur

Pemulihan pada beberapa sektor ekonomi turut meningkatkan kapasitas pembayaran debitur, sehingga risiko gagal bayar relatif menurun

6. Pengelolaan portofolio kredit yang lebih selektif dan terdiversifikasi

Penyaluran kredit yang lebih prudent dan tidak terfokus pada sektor berisiko tinggi membantu menjaga stabilitas kualitas kredit secara keseluruhan.

Langkah Penyelesaian:

Manajemen akan terus memperkuat penerapan manajemen risiko kredit, meningkatkan kualitas pengawasan, serta menjaga prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit guna mempertahankan tren penurunan NPL.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPR adalah kepercayaan masyarakat terhadap PT BPR Tri Darma Putri di bidang penempatan dana maupun kredit yang berpengaruh terhadap meningkatnya saldo kredit, tabungan, laba, dan aset. Disamping menghimpun dana dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit, PT BPR Tri Darma Putri juga melayani masyarakat umum untuk pembayaran telpon, listrik, air dan pulsa, namun ini bukan merupakan usaha pokok melainkan sebagai alat promosi untuk memperkenalkan bank ke masyarakat luas dan tidak ada penciptaan kegiatan usaha atau jaringan kantor.



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif cukup stabil, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran $\pm 5\%$, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang 4,9%–5,7%.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM. Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh PT. BPR TRI DARMA PUTRI untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Tri Darma Putri tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Digital



5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - Low Cost Deposit) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan top up kredit. Meminta referral dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

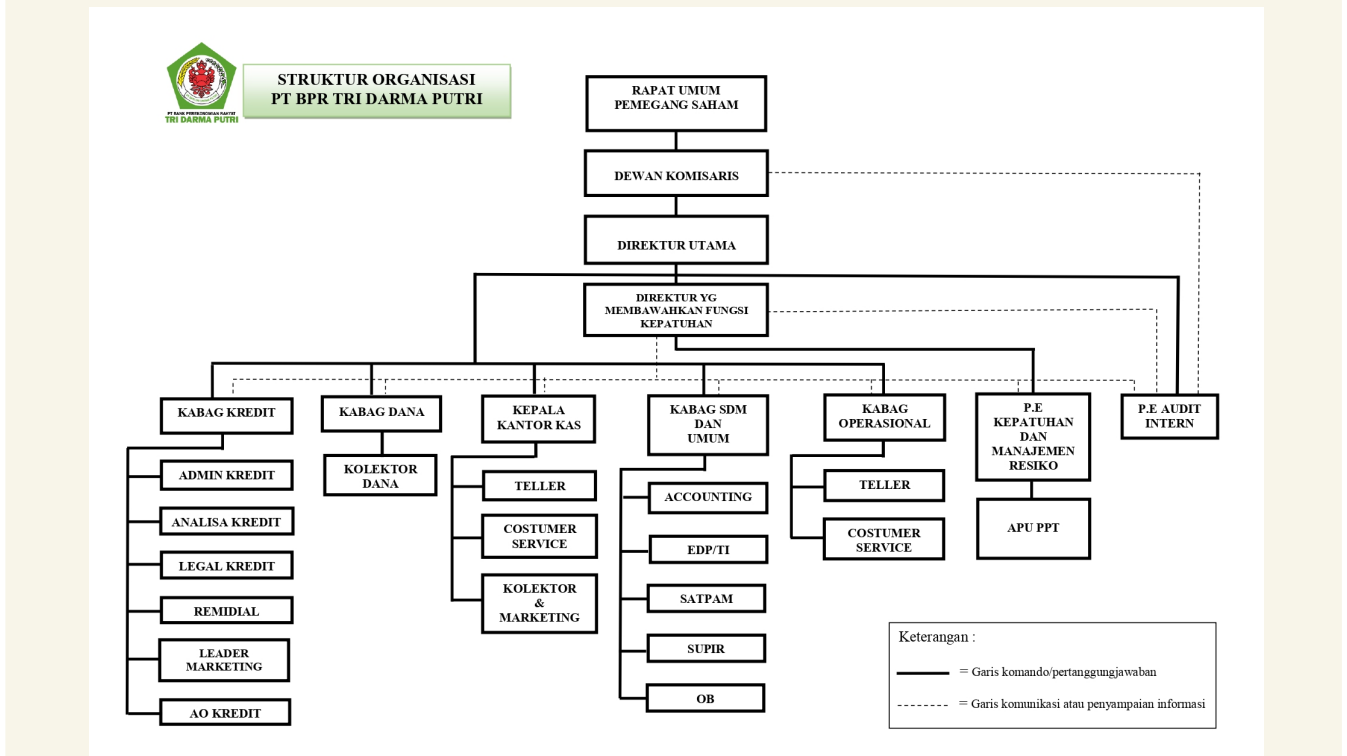
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (portfolio guidance) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.



3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan tugas operasional dan agar terciptanya sistem pengendalian intern yang memadai, maka kami telah menerapkan bagian organisasi yang mencerminkan tugas dan wewenang masing-masing karyawan. Bagian organisasi ini dipakai sebagai acuan untuk melakukan koordinasi di dalam melaksanakan operasional sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar



	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi

Aktivitas utama bank adalah menghimpun dana masyarakat dan membukukan dalam bentuk tabungan dan deposito dan menyalurkan kembali ke masyarakat melalui kredit yang sesuai dengan perjanjian dan kesepakatan dari dua belah pihak, dengan prinsip kehati-hatian guna menyelamatkan dana masyarakat.

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Bank sudah memiliki sistem informasi teknologi yang baru dan terintegrasi yang mampu menghasilkan Neraca dan Laba/ Rugi secara *up to date* sejak tanggal 1 Juni 2008. Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting seperti:

1 Sistem Operasional

- a. Sistem operasional menggunakan Core Banking dEjAyO
- b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK



□ Sigap untuk pelaporan APU PPT

c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam pemeliharaan sistem informasi di lakukan setiap bulan dan jika terjadi kerusakan vendor tidak mesti datang ke kantor karena sudah bisa ditangani melalui Twwier. Dalam upaya untuk pengamanan sudah dilakukan upaya seperti:

- a. Untuk keamanan Data server ditempatkan di ruangan tersendiri serta dengan komputer khusus yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
- b. Secara rutin dilakukan *back up* data secara internal dan eksternal.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Dalam satu tahun terakhir bank mengalami perkembangan yang cukup baik hal ini dapat dilihat pada empat komponen dari Neraca yaitu perkembangan dari penghimpunan dana mengalami kenaikan sebesar 10.06%, penyaluran kredit mengalami kenaikan 9.20%, Laba/ Rugi tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar 64.92%, dan Asset mengalami perkembangan sebesar 13.17%. Target pasar kami masih kepada masyarakat umum dan pengusaha di sektor UMKM.

Adapun rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis, harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

- 1 Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini yang sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja.

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT BPR TRI DARMA PUTRI
	Alamat	JL DIPONEGORO NO 25 SEMARAPURA
	Desa/Kecamatan	KLUNGKUNG
	Kabupaten/Kota	Kab. Klungkung



Kode Pos	80716
Nama Pimpinan	I WAYAN SUANDI A. SE
Nomor Telepon	0366-21203
Jumlah Kantor Kas	1

Sampai tahun 2025 bank baru memiliki satu kantor pusat, dan satu kantor kas. Kantor pusat yang berlokasi di jalan Diponegoro No. 25 Telp: (0366) 21203 & 23578 dan Fax No. (0366) 23578. Sedangkan kantor kas berlokasi di jalan Puputan No. 99 Semarang dengan No. Telp: (0366) 5596057.



9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, engagement kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (customer satisfaction) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis. PT BPR Tri Darma Putri terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di front liner termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (complaint handling) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun support bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22

Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0,00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0,00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0,00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0,00%	0
Grand Total		0	0	0	0,00%	0	0,00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

PT BPR Tri Darma Putri secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan self-assessment Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (Risk-Based Bank Rating) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS tanggal 04 Maret 2022. Hasil akhir self-assessment TKB berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (Risk Profile)
2. Good Corporate Governance (GCG)
3. Rentabilitas (Earnings)
4. Permodalan (Capital)



Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Go Digital (Self Assessment)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	2	2
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	2	3
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	2	2
Permodalan (<i>Capital</i>)	2	2
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	2	2

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Tri Darma Putri dengan metode penilaian berbasis risiko (RBRR - Risk Based Bank Rating) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko BRI berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 2 (Baik) dan Permodalan berada pada Peringkat 2 (Memadai).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	35 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	10 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	22 orang
Jumlah Pegawai Tetap	49 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	18 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	41 orang



Jumlah Pegawai Pendidikan D3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	26 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	32 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	35 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	17 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	34 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	9 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	7 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	HR Gahtering-Sosialisasi Modul Induksi Karyawan Baru BRP
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	HR Gahtering- Sosialisasi Modul Induksi Karyawan Baru BRP. -
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIP-TAKOL
	Tanggal Pelaksanaan	20 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIP-TAKOL. -
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SI-PIPKu
	Tanggal Pelaksanaan	21 Januari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SI-PIPKu. -
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Manajemen Risiko Modul 3 & 4
	Tanggal Pelaksanaan	04 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Manajemen Risiko Modul 3 & 4. -
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pendidikan Monitoring Perisai



	Tanggal Pelaksanaan	06 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pendidikan Monitoring Perisai. -
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SAK EP
	Tanggal Pelaksanaan	09 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan SAK EP. -
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SIPKO Jamkrida
	Tanggal Pelaksanaan	13 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan SIPKO Jamkrida. -
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Account Officer
	Tanggal Pelaksanaan	15 Februari 2025
	Jumlah Peserta	57 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Account Officer. -
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Selling Skills
	Tanggal Pelaksanaan	21 Februari 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Selling Skills. -



10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pendidikan Sosialisasi Kredit
	Tanggal Pelaksanaan	01 Maret 2025
	Jumlah Peserta	57 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pendidikan Sosialisasi Kredit. -
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA
	Tanggal Pelaksanaan	05 Maret 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA. -
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPORTAL
	Tanggal Pelaksanaan	06 Maret 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPORTAL. -
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan FGD
	Tanggal Pelaksanaan	08 Maret 2025
	Jumlah Peserta	57 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan FGD. -
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Sertifikasi Pejabat Eksekutif BPR
	Tanggal Pelaksanaan	10 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif



	Uraian Kegiatan	Pelatihan Sertifikasi Pejabat Eksekutif BPR. -
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pendidikan Analisa Kredit
	Tanggal Pelaksanaan	15 Maret 2025
	Jumlah Peserta	57 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pendidikan Analisa Kredit. -
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar Perlindungan Data Diri
	Tanggal Pelaksanaan	15 Maret 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Seminar Perlindungan Data Diri. -
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Perlindungan Konsumen
	Tanggal Pelaksanaan	19 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Perlindungan Konsumen. -
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pendidikan Legal dan Administrasi Kredit
	Tanggal Pelaksanaan	21 Maret 2025
	Jumlah Peserta	57 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pendidikan Legal dan Administrasi Kredit. -
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pendidikan Meningkatkan Kinerja Penagihan
	Tanggal Pelaksanaan	07 April 2025
	Jumlah Peserta	62 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain



	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pendidikan Meningkatkan Kinerja Penagihan. -
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pendidikan Sosialisasi Peraturan Perusahaan
	Tanggal Pelaksanaan	11 April 2025
	Jumlah Peserta	64 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pendidikan Sosialisasi Peraturan Perusahaan
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi SILANJUT
	Tanggal Pelaksanaan	14 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi SILANJUT. -
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengkinian Data LPS
	Tanggal Pelaksanaan	16 April 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pengkinian Data LPS
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi Calon Komisaris
	Tanggal Pelaksanaan	22 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sertifikasi Calon Komisaris. -
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pendidikan Rekturmen Pegawai
	Tanggal Pelaksanaan	06 Mei 2025



	Jumlah Peserta	7 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pendidikan Rekturmen Pegawai. -
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Rakerda Perbarindo
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Rakerda Perbarindo. -
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar Nasional
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Seminar Nasional. -
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar Nasional & Munaslub Perbarindo
	Tanggal Pelaksanaan	24 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Seminar Nasional & Munaslub Perbarindo. -
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital RBA (Rist Based Audit)
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juni 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital RBA (Rist Based Audit)



29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penganugrahan TOP 100 BPR
	Tanggal Pelaksanaan	20 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penganugrahan TOP 100 BPR
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pendidikan HUT BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	13 Juli 2025
	Jumlah Peserta	64 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pendidikan HUT BPR/BPRS
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH (Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan)
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH (Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan). -
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Focus Group Discussion (FGD)
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juli 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Focus Group Discussion (FGD)
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	Evaluasi Kinerja BPR BPRS Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	28 Juli 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain



	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Evaluasi Kinerja BPR BPRS Tahun 2025
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Penilaian RBBR BPR dan BPRS Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	29 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Workshop Penilaian RBBR BPR dan BPRS Tahun 2025
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	FGD Perpajakan
	Tanggal Pelaksanaan	15 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	FGD Perpajakan
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar Menata Bisnis dengan Pengelolaan Pajak Yang Tepat
	Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Seminar Menata Bisnis dengan Pengelolaan Pajak Yang Tepat
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SPI
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan SPI



38.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Monitoring & Evaluasi Pembinaan Perisai
	Tanggal Pelaksanaan	27 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Kegiatan Monitoring & Evaluasi Pembinaan Perisai
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar & Pengahigrahan Info Bank
	Tanggal Pelaksanaan	29 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Seminar & Pengahigrahan Info Bank
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA
	Tanggal Pelaksanaan	02 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA
41.	Nama Kegiatan Pengembangan	CKPN & Amortisasi Provisi
	Tanggal Pelaksanaan	03 September 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	CKPN & Amortisasi Provisi
42.	Nama Kegiatan Pengembangan	FGD Ketentuan POJK 22 Tahun 2023
	Tanggal Pelaksanaan	12 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain



	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	FGD Ketentuan POJK 22 Tahun 2023
43.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar "ERM" Practice Sharing
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Seminar "ERM" Practice Sharing
44.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Analisa Kredit Scoring Menggunakan Aplikasi Digital SI-AKBAR
	Tanggal Pelaksanaan	14 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Analisa Kredit Scoring Menggunakan Aplikasi Digital SI-AKBAR
45.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SI-REKB
	Tanggal Pelaksanaan	07 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SI-REKB

Untuk meningkatkan sumber daya, Bank telah memberikan pelatihan- pelatihan kepada pegawai sesuai dengan kebutuhan bank, baik yang diselenggarakan oleh Perbarindo, BI, OJK maupun yang diadakan oleh lembaga lain. Dana pendidikan yang telah terealisasi dari Januari hingga Desember 2025 sebesar Rp 306.452.595.

Kendatipun demikian, kami merasakan bahwa kualitas karyawan kami masih sangat perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari kemampuan daya saing mereka, kemampuan analisa dan ketanggapan dalam merespon kondisi yang ada, belum bisa maksimal. Oleh karena itu, maka di tahun 2026 kami akan lebih meningkatkan pengetahuan mereka dengan mengikutkan pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan.



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	475.625	553.961
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	100.453.333	86.126.983
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	73.428	75.207
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	109.546.033	100.319.425
Provisi yang belum diamortisasi	1.450.541	1.673.675
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	80.036	92.341
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	4.689.683	4.687.047
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	5.367.715	5.170.859
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.724.908	1.619.583
Aset Tidak Berwujud	15.000	15.000
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	15.000	15.000
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	2.734.270	2.030.129



TOTAL ASET	210.558.379	186.053.504
Liabilitas Segera	2.831.800	1.865.330
Tabungan	99.646.662	83.362.972
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	86.964.590	84.117.069
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	2.722.371	4.555.254
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	4.304.305	22.478
TOTAL LIABILITAS	196.469.728	173.923.104
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	7.500.000	7.500.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	500.000	500.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	8.280.401	7.427.590
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.808.251	1.702.810
TOTAL EKUITAS	14.088.652	12.130.401



2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	27.376.896	21.493.174
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	35.786	17.075
Tabungan	569.531	571.219
Deposito	3.972.718	3.202.989
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	17.434.740	14.952.295
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.683.322	1.225.494
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	163.000	30.323
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e. Pemulihan CKPN	0	0
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	3.843.800	1.554.425
Beban Operasional	24.061.329	19.318.902
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	1.661.753	1.382.863
Deposito	4.077.290	3.923.374
Simpanan dari Bank Lain	62.440	69.308
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	4.748	2.787
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	2.327.004	987.615
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	129.407	134.643
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.573.992	2.914.252
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	29.841	20.675
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	5.640.261	5.111.418
Honorarium	346.856	327.720
Lainnya	2.046.341	1.790.915
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	306.453	278.088
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	112.000	112.000
Lainnya	0	0



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	306.756	255.265
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	3.200	0
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	184.660	95.286
h. Beban Barang dan Jasa	2.188.878	1.091.621
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	1.623.085	509.107
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	436.365	311.964
Laba (Rugi) Operasional	3.315.566	2.174.272
Pendapatan Non Operasional	59.150	103.957
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	59.150	103.957
Beban Non Operasional	48.683	35.747
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	48.683	35.747
Laba (Rugi) Non Operasional	10.468	68.209



Labanya (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.326.034	2.242.482
Taksiran Pajak Penghasilan	833.788	539.671
Pendapatan Pajak Tangguhan	316.005	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Labanya (Rugi) Tahun Berjalan	2.808.251	1.702.810
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Labanya Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Labanya Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Labanya (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.597.540	1.548.430
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	282.848	282.848
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	2.500	500	8.178	11.178
Dividen	0	0	-750	-750
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	1.703	1.703
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	2.500	500	9.130	12.130
Dividen	0	0	-850	-850
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	2.808	2.808
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	2.500	500	11.089	14.089



5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	4.300.991	4.300.991
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	0	0
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	82.659	85.769
Pembayaran beban bunga	82.572	244.065
Beban gaji dan tunjangan	0	190.262
Beban umum dan administrasi	220.501	1.367.886
Beban operasional lainnya	10	404.955
Pendapatan non operasional lainnya	18.650	18.950
Beban non operasional lainnya	0	34.675
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	6.652.806	49.244.392
Kredit yang diberikan	13.637.039	13.637.039
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	828.449	1.839.060
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	406.527	1.670.401
Tabungan	125.891.589	237.283.824
Deposito	26.854.371	46.918.221
Simpanan dari bank lain	100	600.100
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	94.775	379.824
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	179.071.039	358.220.413
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	0	0
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0



Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	179.071.039	358.220.413
Kas dan setara Kas awal periode	652.804	553.961
Kas dan setara Kas akhir periode	179.723.843	358.774.374

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Berdasarkan hasil audit dari Kantor Akuntan Publik, maka opini dari Akuntan Publik adalah Laporan Keuangan yang disebut diatas menyajikan secara wajar dengan pengecualian. Hal ini dikarenakan bank tidak menghitung ulang kewajiban pajak badan terutang tahun 2025. Perhitungan pajak yang disampaikan belum sesuai dengan SAK EP Bab 29 tentang Pajak Penghasilan. Posisi Keuangan PT BPR Tri Darma Putri per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia.



Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT BPR Tri Dharma Putri

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : I Wayan Suandi Adnyana, S.E
Alamat Kantor : Jl. Diponegoro no 25 Semarang
Alamat Domisili : Dusun Ambengan Desa Tangkas Klungkung
Nomor Telepon : 0817556018
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ni Luh Sri Armiti, S.E
Alamat Kantor : Jl. Diponegoro no 25 Semarang
Alamat Domisili : Banjar Demulih Susut Bangli
Nomor Telepon : 08563821333
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR Tri Dharma Putri telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Tri Dharma Putri posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR Tri Dharma Putri posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

KLUNGKUNG, 17 April 2026
PT BPR Tri Dharma Putri

I Wayan Suandi Adnyana, S.E
Direktur Utama



Ni Luh Sri Armiti, S.E
Direktur





IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	PT BPR Tri Darma Putri
Alamat	Jl. Diponegoro no 25 Semarang
Nomor Telepon	(031) 5684539

Penjelasan Umum:

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di PT. BPR Tri Darma Putri pada tahun 2024 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2024 di tengah kondisi perekonomian dan sektor usaha yang sebelumnya pulih.

BPR Tri Darma Putri memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga BPR Tri Darma Putri dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di kota Surabaya. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BPR Tri Darma Putri didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan BPR Tri Darma Putri.

BPR Tri Darma Putri telah beroperasi lebih dari 20 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu menjadi penyedia layanan perbankan yang terpercaya dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan dukungan SDM yang kompeten untuk menciptakan nilai tambah bagi para nasabah.

Dalam penerapan Tata Kelola, BPR Tri Darma Putri selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur & Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan.

Di sepanjang 2024 dan untuk di tahun mendatang, BPR Tri Darma Putri terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	3. Cukup Baik
--	----------------------

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:



Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	I Wayan Suandi Adnyana, SE
	Jabatan	Direktur Utama

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Direktur Utama bertanggung jawab atas kepengurusan perusahaan dan kerahasiaan bank.

Menindaklanjuti temuan Audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR Audit Ekstern hasil pengawasan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya

2.	Nama	Ni Luh Sri Arniti, SE
	Jabatan	Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Direktur yang menjalankan fungsi kepatuhan berwenang dan bertanggung jawab atas Operasional Bank dan Kepengurusan serta ketentuan yang berlaku.

Menetapkan langkah-langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa keuangan dan Undang undang.

Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lainnya.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

Penerapan tata kelola telah dilaksanakan secara konsisten.

Tingkat kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.

Direksi telah melaksanakan pengelolaan SDM dengan baik dan optimal

Nihil

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	I Made Wardana, Amd., Ak
	Jabatan	Komisaris Utama

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan tanggung jawab :



1. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi.
2. Memastikan penerapan tata kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank.
3. Memberikan saran atau advice kepada direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan.
4. Memastikan direksi telah menindak lanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern dan audit ekstern.

2.	Nama	Drs. I Wayan Bagiastra
	Jabatan	Komisaris

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan tanggung jawab :

1. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi.
2. Memastikan penerapan tata kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank.
3. Memberikan saran atau advice kepada direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan.
4. Memastikan direksi telah menindak lanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern dan audit ekstern.

Rekomendasi Kepada Direksi:

Tugas dan tanggung jawab :

1. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi.
2. Memastikan penerapan tata kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank.
3. Memberikan saran atau advice kepada direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan.
4. Memastikan direksi telah menindak lanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern dan audit ekstern.
5. Sekala Prioritas penanganan NPL dan AYDA.
6. Selalu Mengupdate CBS agar bisa memenuhi aturan otoritas jasa keuangan dan peraturan pemerintah lainnya.
7. Mengupdate setiap ketentuan baru dari OJK dan dibuatkan ketentuan interen (SK).

Nihil

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

Nihil.



5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

Nihil.

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Drs.I Wayan Bagiastra
	Persentase Kepemilikan (%)	30,80

salah satu dewan komisaris memiliki saham pada bpr dengan prosentase 30.8% sebagai salah satu pemegang saham pengendali namun selama ini tetap menjaga integritas, transparansi, dan menghindari konflik kepentingan.

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	I Wayan Suandi Adnyana, SE
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	Ni Luh Sri Arniti, SE
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	I Made Wardana, Amd., Ak
----	------	---------------------------------



	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	Drs. I Wayan Bagiastra
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

nihil

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	I Wayan Suandi Adnyana, SE
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Ni Luh Sri Arniti, SE
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	I Made Wardana, Amd., Ak
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Drs. I Wayan Bagiastra
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

nihil



9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	I Wayan Suandi Adnyana, SE
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Ni Luh Sri Arniti, SE
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	I Made Wardana, Amd., Ak
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Drs. I Wayan Bagiastra
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	I Ketut Estrada Adhi Saputra - Pemegang saham pengendali, Ni Kadek Ratmini -



Pemegang saham pengendali, I Nyoman Agus Aryata - Pemegang saham

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan keuangan anggota direksi pada BPR Tri Darma Putri tidak ada.
Terdapat hubungan keuangan komisaris terhadap BPR.

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	I Wayan Suandi Adnyana, SE
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Ni Luh Sri Arniti, SE
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	I Made Wardana, Amd., Ak
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Drs. I Wayan Bagiastra



Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	I Ketut Estrada Adhi Saputra - Keponakan, Ni Kadek Ratmini - Ipar, I Nyoman Agus Aryata - Keponakan

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

Tidak ada hubungan anggota keluarga direksi pada BPR.
Terdapat hubungan keluarga antara komisaris dengan pemegang saham.

11. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp380.160.000
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp190.080.000

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp461.010.974
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp189.578.713

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	0 orang
---------------------------------	----------------



Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp0

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp0



Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp0

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp0

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang



Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0
--	------------

tunjangan untuk direksi dan komisaris termasuk tunjangan bensin atau transportasi digabung selama satu tahun.

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b)	3,95 : 1
-------------	-----------------

2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b)	1,25 : 1
-------------	-----------------

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b)	1,90 : 1
-------------	-----------------

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b)	1,32 : 1
-------------	-----------------

5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b)	2,09 : 1
-------------	-----------------

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	25 April 2025
----	---------------	----------------------

	Jumlah Peserta	2 orang
--	----------------	----------------

Topik/Materi Pembahasan:

Evaluasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

Meliputi :

Pembahasan kebijakan strategis yang sudah diambil , evaluasi GCG , manajemen risiko dan APU PPT PPPSPM

2.	Tanggal Rapat	21 Juli 2025
----	---------------	---------------------



	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan:	
	Evaluasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025	
	Meliputi :	
	Evaluasi kinerja semester I tahun 2025, evaluasi GCG ,MR Kepatuhan,APU PPT PPPSPM dan perlindungan konsumen	
3.	Tanggal Rapat	17 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan:	
	Evaluasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025	
	Meliputi :	
	evaluasi kinerja semester II	
4.	Tanggal Rapat	14 Januari 2026
	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan:	
	Evaluasi kinerja triwulan IV 2025	
	meliputi :	
	Evaluasi kinerja semester IV tahun 2025	

Terdapat rapat Dewa Komisaris dan direksi 4 (empat) kali di tahun 2025

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	I Made Wardana, Amd., Ak
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	4 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Drs. I Wayan Bagiastra
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	4 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

Tidak ada.



15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0 kasus



Pada Tahun Sebelumnya	
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0 kasus



Pada Tahun Laporan	
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Selama periode tahun 2025 tidak terdapat penyimpangan atau kecurangan internal (internal fraud) yang dilakukan oleh anggota dewan komisaris, anggota dewan direksi anggota pegawai tetap dan anggota tidak tetap pada BPR Tri Darma Putri.

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalah Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus

1.2. Permasalah Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus

nihil

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Nihil.

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Nihil.



Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT BPR Tri Dharma Putri

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Tri Dharma Putri tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 17 April 2026

PT BPR Tri Dharma Putri

I Wayan Suandi Adnyana, S.E.
Direktur Utama



I Made Wardana, Amd, AK
Komisaris Utama



2025

Laporan Keberlanjutan

SUSTAINABILITY REPORT



PT BPR Tri Darma Putri

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	6
2.1. Kinerja Ekonomi	6
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	10
2.3. Kinerja Sosial	11
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	13
3. Profil Bank	15
4. Penjelasan Direksi	19
5. Tata Kelola Keberlanjutan	28
Umpan Balik	35

Kata Pengantar

Pada tahun 2025, BPR Tri Darma Putri telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR Tri Darma Putri menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK), menyadari pentingnya pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan menempatkan prinsip *triple bottom line* yang mencakup *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) melalui aktivitas usaha Bank dengan menyesuaikan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).



BPR Tri Darma Putri berfungsi sebagai lembaga perantara yang menyalurkan dana pihak ketiga (DPK) ke masyarakat dalam bentuk kredit, sehingga harus selektif memilih calon debitur, menjauhi kegiatan yang merusak lingkungan, dan memberi prioritas pada debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosial—sementara tetap mendapatkan keuntungan dari bunga. (*institusi perantara*) yang mengumpulkan dana pihak ketiga (DPK) lalu menyalurkannya sebagai kredit kepada masyarakat harus selektif dalam memberikan pembiayaan, menghindari usaha yang merusak lingkungan, serta menitikberatkan pada debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sekaligus memperoleh keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

BPR Tri Darma Putri bertekad menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai inisiatif kolaboratif bagi sektor jasa keuangan guna mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Lebih

jauh, penting menegaskan keberlanjutan bank karena kurangnya fokus pada isu lingkungan dan sosial dapat memperbesar risiko perbankan, khususnya risiko kredit yang timbul dari gagal bayar debitur yang menjalankan bisnis merusak lingkungan dan menurunkan kesejahteraan masyarakat. Debitur yang menjalankan usaha dengan dampak negatif terhadap lingkungan serta kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat meningkatkan risiko kredit bagi bank.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) BPR Tri Darma Putri Tahun 2025 berisi data kinerja keberlanjutan Bank dalam dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang disampaikan kepada semua pemangku kepentingan. BPR Tri Darma Putri menyiapkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang mencakup informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025 paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Dengan demikian BPR Tri Darma Putri menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Laporan Keberlanjutan ini dirancang dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan serta Pedoman Teknis yang bersangkutan Pedoman Teknis untuk Bank dalam melaksanakan POJK No. 51/POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi



5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR Tri Darma Putri tahun 2025 disusun sesuai dengan standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini saling berkaitan dengan laporan tahunan yang disusun bersamaan dengan laporan keuangan tereauditor untuk tahun buku 2025. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR Tri Darma Putri tahun 2025 mengandung data dan informasi yang dikumpulkan selama satu tahun, mulai 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

Pengaturan konten laporan ini didasarkan pada POJK 51/POJK.03/2017 dan dirancang mengikuti dua prinsip utama, yakni prinsip isi serta kualitas.

Isi prinsip mencakup:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.



2. Kelengkapan: Data disajikan secara kualitatif maupun kuantitatif guna menambah kelengkapan bagi para pembaca.

Konsep kualitas disajikan sebagai:

1. Keseimbangan: Informasi mengenai capaian, prestasi, dan tantangan disajikan secara seimbang, menyesuaikan dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang tercantum dalam laporan disajikan selama tiga (3) tahun terakhir.
3. Akurasi: Informasi dan angka telah diverifikasi secara internal oleh Bank sehingga keakuratannya dapat dipercaya.
4. Penyampaian tepat waktu: Dokumen ini disampaikan secara tepat waktu bersamaan dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Data yang ditampilkan dalam laporan dapat dipahami dengan mudah.

Materi yang dibahas dalam Laporan ini merupakan tema-tema yang telah diurutkan prioritasnya oleh organisasi untuk dimasukkan ke dalam dokumen. Dimensi yang menjadi dasar penentuan prioritas meliputi dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak yang dicakup dalam Laporan ini termasuk dampak positif. Penetapan aspek material dan batasannya didasarkan pada isu-isu signifikan yang memengaruhi BPR Tri Darma Putri maupun semua pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, BPR menekankan 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, serta 3 (tiga) prioritas sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR Tri Darma Putri adalah:

1. **Investasi bertanggung jawab;** merupakan pendekatan yang menilai faktor ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam setiap keputusan investasi. Dengan demikian, kami dapat mengelola risiko lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini lewat pemberian kredit yang tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan, melalui analisis potensi risiko dari usaha yang dibiayai Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Prinsip ini kami terapkan dengan memasukkannya ke dalam kebijakan keberlanjutan, yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Dokumen tersebut menjadi landasan bagi BPR Tri Darma Putri untuk melaksanakan bisnis berkelanjutan di seluruh kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup ;** Kami telah menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengevaluasi risiko yang dikelola melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Di samping risiko finansial, kami juga menyelenggarakan proses pengelolaan risiko khusus, yakni penilaian risiko pemberian kredit atau pinjaman yang berhubungan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan, guna memastikan tidak timbul dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan — ekonomi, lingkungan, dan sosial — dengan landasan prinsip-prinsip GCG (Good Corporate Governance). (*Good Corporate Governance*), meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif yang



mencakup strategi, tata kelola, kinerja, dan prospek Bank, sehingga para *stakeholder* dapat mengaksesnya dengan mudah melalui situs web BPR Tri Darma Putri di <https://www.bprtridarmaputri.co.id>

6. **Prinsip Inklusif;** Bank berkomitmen menegakkan ketersediaan dan keterjangkauan produk serta jasa yang dapat diakses dengan mudah oleh nasabah. Bank memastikan bahwa setiap lapisan masyarakat dapat memperoleh akses yang merata dan mudah ke layanan keuangan BPR Tri Darma Putri.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Untuk merumuskan program keberlanjutan, kami memperhatikan sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini bertujuan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan serta membantu program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami bersedia menjalin dialog dan kerjasama dengan instansi atau pemerintah lokal seputar Bisnis Berkelanjutan guna menyesuaikan strategi keberlanjutan bank. Hal ini tercermin lewat keanggotaan kami di Perbarindo serta keterlibatan dalam inisiatif yang memperkuat pemberdayaan masyarakat.



Berbeda dengan sebelumnya, **tiga fokus utama RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** merupakan:

1. Membangun produk serta layanan keuangan berkelanjutan, termasuk mengidentifikasi dan memantau portofolio pembiayaan Bank yang mendukung keuangan berkelanjutan.
2. Penguatan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meneguhkan *awareness* tentang keuangan berkelanjutan (untuk staf dan nasabah), serta penerapan praktik keuangan berkelanjutan pada sektor usaha utama yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian struktur organisasi, pengelolaan risiko, tata kelola, serta standar prosedur



operasional, termasuk menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan serta menyesuaikan kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian dan Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan dirancang dengan menyesuaikan visi dan misi Bank dalam mewujudkan tujuan keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan konsep tersebut tidak hanya sekadar memenuhi regulasi, melainkan juga menjadi strategi untuk mencapai visi tersebut, khususnya dalam menegakkan prinsip inklusi keuangan.

Bank menempatkan Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) sebagai fokus utama dalam penyediaan layanan jasa keuangan, dengan tujuan mengurangi kesenjangan sosial yang ada. Selanjutnya, melalui pengembangan produk dan/atau jasa keuangan yang berwawasan lingkungan, Bank berupaya memperkuat perannya dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - "Sustainable Development Goals") *Sustainable Development Goals*. Pencapaian ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif, termasuk penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB sesuai ketentuan regulator.

Sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Tri Darma Putri telah mulai mengimplementasikan prinsip *go green company* dengan menerapkan Keuangan Berkelanjutan melalui berbagai kegiatan, antara lain:

1. Menggalakkan pemakaian air yang hemat di tiap toilet di kantor BPR dengan memasang pamflet "Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Menjalankan kampanye lingkungan kerja yang lebih sehat dengan motto "BERSIH itu SEHAT" dengan cara menempatkan pamflet di lokasi-lokasi strategis yang mudah diakses.
3. Melaksanakan program "Hemat Energi" dengan membatasi pemakaian AC dan listrik di luar jam kerja serta menonaktifkan lampu di ruang yang tidak terpakai.
4. Aplikasi yang dapat dimanfaatkan *tumbler* berfungsi sebagai pengganti gelas minum air maupun botol air kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	210.558.379.180	173.923.103.835	157.818.018.229
Aset Produktif	209.999.365.976	186.446.408.177	155.276.804.415
Kredit/Pembiayaan Bank	109.546.033.476	100.319.425.409	88.151.969.019
Dana Pihak Ketiga	186.611.251.620	167.480.040.768	143.139.529.007
Pendapatan Operasional	27.376.895.696	21.493.174.161	16.600.927.656
Beban Operasional	24.061.329.348	19.318.901.926	14.651.296.145
Laba Bersih	2.808.251.090	1.702.810.398	1.550.151.753
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	20,10	14,08	13,61
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,14	2,94	4,67
NPL gross	4,10	5,46	8,23
NPL nett	1,45	1,27	6,19
Return on Asset (ROA)	1,67	1,29	1,36
Return on Equity (ROE)	22,39	19,01	18,47
Net Interest Margin (NIM)	8,02	8,08	7,16
Rasio Efisiensi (BOPO)	87,89	89,88	88,26
Loan to Deposit Ratio (LDR)	57,88	59,90	61,58



Secara keseluruhan, kinerja keuangan periode 2023–2025 menunjukkan tren pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan. Total aset meningkat signifikan dari Rp157,82 miliar pada 2023 menjadi Rp210,56 miliar pada 2025, didukung oleh pertumbuhan aset produktif yang mencapai Rp209,99 miliar. Penyaluran kredit tumbuh konsisten dari Rp88,15 miliar menjadi Rp109,55 miliar, sejalan dengan peningkatan Dana Pihak Ketiga dari Rp143,14 miliar menjadi Rp186,61 miliar, yang mencerminkan semakin kuatnya kepercayaan nasabah.

Pendapatan operasional mengalami kenaikan yang signifikan dari Rp16,60 miliar menjadi Rp27,38 miliar, diikuti dengan pertumbuhan laba bersih dari Rp1,55 miliar menjadi Rp2,80 miliar, meskipun beban operasional juga meningkat. Dari sisi permodalan, KPMM menunjukkan penguatan hingga 20,10%, menandakan kondisi permodalan yang sangat memadai. Kualitas aset terus membaik, tercermin dari penurunan rasio aset produktif bermasalah dan NPL gross dari 8,23% menjadi 4,10%, serta NPL nett yang terjaga rendah.

Rasio profitabilitas seperti ROA dan ROE menunjukkan peningkatan yang baik, demikian pula NIM yang terus menguat. Efisiensi operasional juga membaik dengan penurunan rasio BOPO, sementara LDR berada pada kisaran yang sehat, mencerminkan likuiditas yang terjaga. Secara keseluruhan, kondisi ini menunjukkan kinerja yang solid, ekspansi yang terukur, serta pengelolaan risiko yang semakin baik.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
a.1. DPK	1	1	-	-
a.2. Surat Berharga	-	-	1	1
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
b.1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	15.000.000	17.427.995	11.474.040	9.154.771
a.1. DPK	15.000.000	17.427.995	11.474.040	9.154.771
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	150.000.000	111.307.600	132.159.500	108.987.500



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR Tri Darma Putri

Website: <https://www.bprtridarmaputri.co.id/>, Email: bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id

b.1. Kredit / Pembiayaan	150.000.000	111.307.600	132.159.500	108.987.500
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	15.000.000	17.427.995	11.474.040	9.154.771
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	150.000.000	111.307.600	132.159.500	108.987.500
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-



j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	150.000.000	111.307.600	132.159.500	108.987.500
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	150.000.000	111.307.600	132.159.500	108.987.500

Kinerja portofolio dalam penerapan keuangan berkelanjutan menunjukkan komitmen yang konsisten, khususnya pada penghimpunan dan penyaluran dana berbasis prinsip berkelanjutan. Pada tahun 2025, jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan tetap terjaga, baik dari sisi penghimpunan dana maupun penyaluran kredit.

Dari sisi penghimpunan dana berkelanjutan, realisasi mencapai Rp17,43 juta, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp11,47 juta dan 2023 sebesar Rp9,15 juta, melampaui target yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan pertumbuhan minat dan partisipasi nasabah terhadap produk berbasis keberlanjutan.

Sementara itu, penyaluran dana berkelanjutan melalui kredit/ pembiayaan difokuskan pada sektor UMKM, dengan realisasi sebesar Rp111 juta pada 2025. Meskipun belum mencapai target Rp150 juta, penyaluran ini tetap menunjukkan kontribusi signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, khususnya sektor produktif masyarakat. Secara tren, realisasi mengalami penyesuaian dibandingkan tahun 2024, namun tetap berada di atas capaian tahun 2023.

Secara keseluruhan, seluruh portofolio penghimpunan dana dan penyaluran kredit yang termasuk dalam kategori berkelanjutan telah mencapai proporsi 100% terhadap total portofolio terkait. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembiayaan difokuskan pada kegiatan yang memberikan dampak ekonomi positif, khususnya pada pengembangan UMKM.

Ke depan, pengembangan portofolio keuangan berkelanjutan akan terus diarahkan pada peningkatan volume pembiayaan, diversifikasi sektor kegiatan berkelanjutan, serta penguatan kontribusi terhadap aspek lingkungan dan sosial secara lebih luas.



2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR Tri Darma Putri mengimplementasikan praktik perbankan berkelanjutan dengan mengadopsi berbagai kebijakan yang selaras dengan prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi mengenai prinsip-prinsip ini terus digalakkan untuk memastikan tercapainya target awal Perusahaan. Operasional kantor yang berwawasan lingkungan dicapai melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air secara lebih efisien. Berkat upaya tersebut, selama periode pelaporan, operasional BPR Tri Darma Putri tidak memberikan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati di Indonesia.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-masing.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	5.000	4.510	8.181	8.391
b. Penggunaan Listrik (kWh)	26.000	25.780	24.128	25.844
c. Penggunaan Air (m3)	650.000	757.666	530.483	455.444
d. Penggunaan Kertas (kg)	645	641	606	469

**Total Emisi**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi**Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi**

Perusahaan menegaskan komitmen kuatnya dalam memperkuat inklusi keuangan sebagai bagian integral dari tanggung jawab sosial serta strategi bisnis berkelanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyediaan layanan perbankan yang mudah diakses, proses pembiayaan yang dipermudah, dan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, khususnya pelaku UMKM serta sektor produktif di wilayah operasional.

Sejalan dengan komitmen tersebut, kinerja keuangan perusahaan tampil positif. Pertumbuhan penyaluran kredit yang stabil menegaskan peran aktif perusahaan dalam memperluas akses pembiayaan kepada masyarakat. Peningkatan Dana Pihak Ketiga pula mencerminkan meningkatnya kepercayaan publik terhadap layanan perbankan yang disediakan.

Di sisi lain, perusahaan tetap menjaga prinsip kehati-hatian dalam setiap ekspansi pembiayaan. Hal ini tercermin dari perbaikan kualitas aset dan rasio kredit bermasalah yang semakin terkendali, serta pertumbuhan laba yang berkelanjutan. Dengan demikian, upaya mendorong inklusi keuangan tidak hanya berdampak pada peningkatan akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal, tetapi juga tetap sejalan dengan penguatan kinerja dan stabilitas keuangan perusahaan secara keseluruhan.

***Perkembangan Laku Pandai***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan kerja tanpa diskriminasi serta memastikan tidak terdapat praktik tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak dalam operasional.

Dari sisi kesejahteraan, remunerasi pegawai tetap pada tingkat terendah telah sesuai atau di atas Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku. Kebijakan pengupahan dilakukan secara adil dan transparan.

Perusahaan juga menjamin lingkungan kerja yang aman, sehat, dan layak melalui penerapan standar keselamatan kerja serta kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan.

Selain itu, perusahaan secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai, termasuk pemahaman terkait Keuangan Berkelanjutan, guna mendukung peningkatan kualitas SDM dan keberlanjutan usaha.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	67	67	57	53
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	4	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	3	3	3	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR Tri Darma Putri ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

***Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	50.000.000	50.000.000	40.000.000	40.000.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis, BPR Tri Darma Putri terus berusaha memastikan eksistensinya tetap berkembang. Salah satu cara yang diupayakan adalah melalui inovasi dan pengembangan produk serta layanan, dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat. Hal ini menjadi faktor utama yang mendorong pergeseran perilaku masyarakat modern, yang semakin menginginkan kemudahan, rasa aman, dan kenyamanan dalam setiap transaksi perbankan.

Melaksanakan inovasi, BPR Tri Darma Putri berpegang pada prinsip kehati-hatian yang ditetapkan dalam kebijakan perusahaan. Pada tahun 2025, BPR Tri Darma Putri meluncurkan Program Kredit, Deposito, maupun Tabungan BPR Tri Darma Putri, serta mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Selain itu, BPR Tri Darma Putri turut memperluas inisiatifnya dengan menyiapkan program *Credit Scoring*, Aplikasi Pemantauan Kredit, serta Laporan Tahunan Berbasis WEB, yang dikerjakan bersama Vendor.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan oleh BPR Tri Darma Putri telah memenuhi seluruh persyaratan dan memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sehingga telah teruji keamanan bagi nasabah. Untuk meminimalkan risiko kerugian terkait produk dan jasa tersebut, BPR Tri Darma Putri secara terus-menerus menyampaikan informasi mengenai semua risiko yang dapat timbul kepada nasabah, termasuk risiko pasar dan fluktuasi mata uang. Informasi tersebut disampaikan melalui berbagai saluran, baik lewat formulir Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) maupun melalui pertemuan tatap muka.

Sejalan dengan regulasi yang berlaku, BPR Tri Darma Putri secara rutin menggelar program literasi keuangan serta inklusi keuangan. Tujuannya agar calon maupun nasabah memperoleh pemahaman yang akurat mengenai produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan. Dengan begitu, mereka dapat berinvestasi sesuai kebutuhan, sambil memahami profil risiko yang melekat pada produk atau jasa tersebut.



Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Tri Darma Putri telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR Tri Darma Putri akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Tri Darma Putri pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR Tri Darma Putri maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Tri Darma Putri belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR Tri Darma Putri
Alamat	Jl. Diponegoro No. 25 Semarapura, Klungkung, Bali
Nomor Telepon	(0366) 21203
Email	bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id
Website	www.bprtridarmaputri.co.id

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Selama tiga tahun terakhir (2023–2025), nilai aset dan kewajiban menunjukkan tren yang terus meningkat. Pada tahun 2023, total aset tercatat sebesar Rp157,82 miliar, dengan kewajiban Rp146,64 miliar. Selanjutnya pada tahun 2024, aset meningkat menjadi Rp186,05 miliar, diikuti kewajiban yang juga naik menjadi Rp173,92 miliar. Peningkatan ini berlanjut pada tahun 2025, di mana aset mencapai Rp210,24 miliar dan kewajiban sebesar Rp196,30 miliar.

Secara umum, pertumbuhan aset dari tahun ke tahun menunjukkan adanya peningkatan kapasitas usaha dan pengelolaan sumber daya yang semakin baik. Di sisi lain, kewajiban juga mengalami kenaikan seiring dengan ekspansi dan peningkatan aktivitas operasional. Meskipun demikian, posisi aset tetap lebih tinggi dibandingkan kewajiban, yang mencerminkan kondisi keuangan yang masih sehat dan mampu memenuhi kewajiban yang dimiliki.

(Satuan penuh Rp)

Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	210.558.379.180	186.053.504.411	157.818.018.229
Kewajiban	196.303.864.158	173.923.103.835	146.640.428.051

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 71 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah di Kabupaten Klungkung. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

**Persentasi Kepemilikan Saham**

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	I Wayan Bagiastra	770	770.000.000	30.80%
2	I Ketut Estrada Adhi Saputra	770	770.000.000	30.80%
3	Ni Kadek Ratmini	770	770.000.000	30.80%
3	I Komang Agus Aryata	190	190.000.000	7.60%
TOTAL		2.500	2.500.000.000	100.00%

Produk dan Layanan

Produk yang disediakan oleh BPR Tri Darma Putri sesuai informasi pada tabel berikut ini.

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Umum
	2. Tabungan Sipanta
	3. Tabungan Multiguna
	4. Tabungan Sipanta Fleksibel
	5. Tabungan Sipanta Plus
	6. Tabungan Arisan
	7. Tabungan SimPel
	8. Tabungan SimPel Plus
	9. Tabungan Primer
Deposito	1. Deposito Tri
	2. Deposito Putri
Kredit	2. Deposito Perisai
	1. Kredit Modal Kerja
	2. Kredit Investasi
	3. Kredit konsumtif

Layanan yang disediakan oleh BPR Tri Darma Putri sesuai informasi pada tabel berikut ini.

1. Layanan PPOB

PT BPR Tri Darma Putri menyediakan layanan yang membantu anda untuk melakukan pembayaran tagihan anda sehingga anda tidak perlu lagi kerepotan mengingat tagihan



rutin anda karena kami akan membantu anda untuk mengingatnya. Informasi lebih lanjut dapat mengunjungi halaman website kami di link berikut : <https://bprtridarmaputri.co.id/layanan/layanan-ppob/>

2. Layanan Transfer Melalui Bank Umum

Untuk memudahkan nasabah BPR Tri Darma Putri melakukan penyetoran ke BPR Tri Darma Putri baik itu untuk keperluan menabung, pembukaan deposito, maupun angsuran kredit bisa melakukan transfer ke rekening bank umum BPR Tri Darma Putri. Informasi lebih lanjut dapat mengunjungi halaman website kami di link berikut : <https://bprtridarmaputri.co.id/layanan/transfer-melalui-rekening-bank/>

3. Layanan Perisai Tri Darma Putri

Produk Perisai Tri Darma Putri adalah kerjasama antara BPR Tri Darma Putri dengan BPJS Ketenagakerjaan sehingga nasabah BPR Tri Darma Putri bisa memperoleh manfaat Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM) dari BPJS Ketenagakerjaan. Informasi lebih lanjut dapat mengunjungi halaman website kami di link berikut : <https://bprtridarmaputri.co.id/layanan/layanan-prisai-tri-darma-putri/>

4. Layanan Pengaduan Nasabah

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 01/POJK.07/2013 tanggal 6 Agustus 2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/SEOJK.07/2014 tanggal 14 Februari 2014 tentang Pelayanan Dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa keuangan, dengan ini diinformasikan Prosedur Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah PT Bank Perekonomian Rakyat Tri Darma Putri. Dapat dilihat pada halaman website kami di link berikut : <https://bprtridarmaputri.co.id/layanan/layanan-pengaduan-nasabah/>

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat).



Penjelasan Lainnya

BPR Tri Darma Putri mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.



4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

BPR Tri Darma Putri berkomitmen untuk mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis dengan menjadi lembaga perbankan yang terpercaya dan berdaya saing, serta berkontribusi nyata terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Komitmen ini diwujudkan melalui strategi utama yang berfokus pada penguatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia sesuai kebutuhan strategis perusahaan.

Selain itu, Bank secara konsisten mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan ke dalam kerangka manajemen risiko, sehingga setiap keputusan bisnis tidak hanya mempertimbangkan aspek finansial, tetapi juga dampak jangka panjang terhadap masyarakat dan lingkungan.

Pengembangan portofolio pembiayaan juga diarahkan pada sektor usaha yang berwawasan lingkungan, dengan fokus pada pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, tidak hanya sebagai penggerak aktivitas ekonomi, tetapi juga sebagai penyerap tenaga kerja yang berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Melalui pendekatan tersebut, BPR Tri Darma Putri optimis dapat menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan sekaligus memberikan dampak positif yang lebih luas bagi perekonomian, lingkungan, dan sosial.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/ SDGs), BPR Tri Darma Putri menetapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai panduan strategis yang terstruktur. RAKB disusun dalam rencana jangka panjang selama 5 (lima) tahun, serta didukung oleh rencana aksi jangka pendek (tahunan) yang secara khusus difokuskan pada implementasi di tahun 2025.

Pada tahun 2025, Bank menargetkan peningkatan pemahaman seluruh pegawai melalui sosialisasi Keuangan Berkelanjutan, serta penerapan operasional perbankan yang lebih ramah lingkungan (green banking) dalam aktivitas sehari-hari.

Laporan Keberlanjutan ini menggambarkan komitmen, strategi, serta capaian kinerja Bank dalam mengimplementasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen utama BPR Tri Darma Putri meliputi:

1. Menerapkan prinsip kehati-hatian (prudential banking) secara konsisten dalam setiap kegiatan usaha, khususnya dalam penyaluran kredit.
2. Mengembangkan operasional perbankan yang lebih efisien, efektif, dan berwawasan lingkungan.
3. Meningkatkan kompetensi dan kesadaran pegawai terhadap aspek sosial dan lingkungan, serta mengintegrasikannya dalam aktivitas bisnis.
4. Mendorong inklusi keuangan dengan memperluas akses layanan kepada seluruh lapisan masyarakat.
5. Berkontribusi aktif dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.



Dengan arah strategi tersebut, BPR Tri Darma Putri optimis dapat memperkuat peran sebagai lembaga keuangan yang tidak hanya berorientasi pada kinerja ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan sosial.



Strategi Pencapaian Target

BPR Tri Darma Putri terus memperkuat strategi keberlanjutan sebagai bagian integral dari pengelolaan usaha, khususnya dalam mengantisipasi berbagai risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan operasional. Dalam penerapannya, Bank menyadari adanya potensi risiko di aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Namun demikian, berbagai langkah mitigasi telah dilakukan secara terarah dan berkesinambungan untuk menjaga stabilitas dan kinerja usaha.

Pada tahap awal implementasi Keuangan Berkelanjutan, tantangan utama terletak pada upaya membangun kesadaran dan pemahaman seluruh pemangku kepentingan akan pentingnya prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional dan bisnis. Seiring waktu, tantangan tersebut mulai terkelola dengan baik, dan membuka peluang yang semakin luas dalam pengembangan pembiayaan berbasis keberlanjutan.

Memasuki tahun 2025, BPR Tri Darma Putri menegaskan komitmennya untuk meningkatkan kualitas layanan keuangan berkelanjutan. Hal ini diwujudkan melalui penguatan kolaborasi dengan pemerintah, regulator, serta berbagai pihak terkait guna menciptakan nilai tambah yang seimbang bagi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Ke depan, fokus utama Bank adalah memperluas pemahaman internal terkait keuangan berkelanjutan di seluruh jenjang organisasi, menumbuhkan budaya kerja yang peduli terhadap aspek sosial dan lingkungan, serta mengembangkan produk dan layanan keuangan berkelanjutan untuk memperkuat portofolio usaha.



Sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan, BPR Tri Darma Putri juga terus berupaya menyelaraskan kepentingan ekonomi dengan aspek sosial dan lingkungan. Bank berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif dari kegiatan operasional, sekaligus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.



Penghargaan

BPR Tri Darma Putri menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas sinergi, dukungan, dan kepercayaan yang telah diberikan dalam mendukung penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Kolaborasi yang terjalin menjadi fondasi penting bagi kami untuk terus menghadirkan kinerja yang bertanggung jawab dan bernilai tambah bagi lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Ke depan, kami berkomitmen untuk terus memperkuat kerja sama yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, serta meningkatkan kualitas pengelolaan aspek keberlanjutan. Dengan dukungan yang berkelanjutan, kami optimis dapat tumbuh secara sehat, adaptif, dan berkelanjutan di masa yang akan datang.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi keuangan berkelanjutan pada BPR Tri Darma Putri seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang holistik, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).



2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional BPR Tri Darma Putri, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

3. Kebijakan Internal

BPR Tri Darma Putri belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

4. Keahlian SDM Bank

1. BPR Tri Darma Putri menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial. Analisis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah adalah profil dan kesiapan debitur. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

Bagi BPR Tri Darma Putri menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:



1. Penguatan komitmen manajemen

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan

2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana

BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah–tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.

3. Peningkatan kapasitas SDM

Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.

4. Integrasi ke proses kredit

Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.

5. Pengembangan produk dan insentif

Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.

6. Peningkatan kualitas data dan pelaporan

Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.

7. Edukasi dan pendampingan nasabah

Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

8. Kerja sama dengan pihak eksternal

BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.

9. Implementasi bertahap berbasis prioritas

Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada BPR Tri Darma Putri tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator, BPR Tri Darma Putri sering menghadapi dinamika yang tidak



sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

2. Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

3. Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.

Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar BPR Tri Darma Putri menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.

Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, ketergantungan pada sektor tertentu yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi keterbatasan akses teknologi hijau, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, prioritas pembangunan daerah sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan



kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan ketidakpastian investasi.

Selain itu, muncul risiko akses pendanaan internasional yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

3. Lainnya

1. Ciri khas dan kematangan nasabah. Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam. Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Go digital menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/PERBARINDO, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh BPR Tri Darma Putri antara lain:

1. Edukasi dan literasi kepada nasabah.

BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi



lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.

2. **Pendampingan UMKM.**

Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.

3. **Membangun kemitraan lokal.**

Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.

4. **Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.**

Alih-alih menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.

5. **Peningkatan komunikasi dengan regulator.**

Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.

6. **Penyederhanaan persyaratan.**

Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.

7. **Penguatan reputasi dan komunikasi publik.**

Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.



5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR Tri Darma Putri sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR Tri Darma Putri Nomor : 52/KEP-DIR/TDP/XII/2024 tanggal 01 Desember 2024 tentang Penunjukkan Unit Kerja Yang Mengelola dan Mengkoordinasikan Seluruh Aktivitas Keuangan Berkelanjutan, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:



1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR Tri Darma Putri berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Tri Darma Putri secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR Tri Darma Putri. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF)



Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal



Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	-	-	-

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 4 Oktober 2025 yang diikuti oleh 60 orang.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 4 Oktober 2025 yang diikuti 60 orang.





Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR Tri Darma Putri terus memperkuat pengelolaan risiko dengan mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial ke dalam sistem manajemen risiko Bank. Upaya ini dilakukan melalui penyusunan kebijakan perkreditan serta prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB).

Kebijakan dan prosedur tersebut menjadi bagian dari strategi keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan mulai diterapkan secara optimal pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program berjalan sesuai rencana dan mencapai hasil yang diharapkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala. Dengan langkah ini, diharapkan seluruh inisiatif keberlanjutan dapat terlaksana secara efektif, terukur, dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, peran pemegang saham di BPR Tri Darma Putri sangat penting dalam menentukan arah dan kebijakan strategis Bank, khususnya melalui kewenangan dalam RUPS serta penetapan target kinerja.

Komitmen pemegang saham yang kuat menjadi pendorong utama bagi manajemen untuk menjalankan prinsip keberlanjutan secara disiplin dan konsisten. Dukungan tersebut memastikan bahwa setiap langkah dan kebijakan yang diambil sejalan dengan tujuan keberlanjutan serta pertumbuhan Bank yang berkelanjutan.



Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR) sangat penting. Pemerintah tidak hanya berfungsi sebagai pembuat regulasi dan pengawas, tetapi juga sebagai pendorong utama dalam menciptakan ekosistem ekonomi yang sehat dan berkelanjutan.

Melalui peran tersebut, pemerintah membantu menciptakan lingkungan yang mendukung bagi BPR Tri Darma Putri untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan secara optimal. Di sisi lain, Bank tetap dapat menjalankan kegiatan usaha secara sehat dengan menjaga prinsip kehati-hatian.

Dengan dukungan pemerintah, implementasi keuangan berkelanjutan diharapkan dapat berjalan lebih efektif serta memberikan manfaat yang seimbang bagi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Otoritas

Sebagai panduan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, OJK telah menyediakan pedoman teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha berkelanjutan. Panduan ini membantu BPR Tri Darma Putri dalam memahami dan mengintegrasikan prinsip ESG (lingkungan, sosial, dan tata kelola) ke dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Dengan adanya acuan tersebut, implementasi prinsip keberlanjutan diharapkan dapat berjalan lebih terarah, konsisten, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Akademisi

1. Dalam mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan, BPR Tri Darma Putri terus memperkaya wawasan dengan memanfaatkan referensi dan kajian dari kalangan akademisi. Hal ini dilakukan agar setiap program yang dijalankan memiliki dasar ilmiah yang kuat serta dapat terus disempurnakan secara berkelanjutan.
2. Hasil riset dan kajian akademis tersebut menjadi salah satu acuan penting bagi Bank dalam merumuskan kebijakan, sehingga implementasi keuangan berkelanjutan dapat dilakukan secara lebih terarah, efektif, dan sesuai dengan perkembangan terbaik (best practices).



Praktisi

Sebagai bagian dari upaya penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Tri Darma Putri secara aktif melakukan sesi berbagi pengalaman dengan praktisi perbankan yang telah lebih dahulu menerapkan prinsip keberlanjutan.

Melalui kegiatan ini, Bank memperoleh berbagai wawasan praktis mengenai pendekatan yang efektif, termasuk cara mengintegrasikan prinsip ESG (lingkungan, sosial, dan tata kelola) ke dalam operasional secara sederhana dan tidak membebani aktivitas bisnis.

Pengalaman dan pembelajaran tersebut menjadi referensi berharga bagi BPR Tri Darma Putri dalam mengembangkan strategi keberlanjutan yang lebih tepat, efisien, dan mudah diterapkan.

Pegawai

Keberhasilan penerapan Keuangan Berkelanjutan di BPR Tri Darma Putri sangat bergantung pada peran aktif seluruh karyawan. Mereka tidak hanya menjalankan kebijakan, tetapi juga menjadi kunci utama dalam memastikan prinsip keberlanjutan diterapkan dalam aktivitas sehari-hari.

Meskipun arah dan strategi ditetapkan oleh jajaran direksi, implementasinya dilakukan oleh seluruh lini, mulai dari account officer, analis kredit, staf operasional, manajemen risiko, hingga unit pendukung lainnya. Kolaborasi dan keterlibatan seluruh karyawan inilah yang memastikan program keberlanjutan dapat berjalan secara efektif dan konsisten.

Nasabah

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, nasabah tidak hanya berperan sebagai penerima kredit atau pembiayaan, tetapi juga sebagai mitra penting bagi BPR Tri Darma Putri. Peran nasabah sangat menentukan dampak nyata dari kegiatan perbankan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Penggunaan dana oleh nasabah setelah menerima pembiayaan akan memengaruhi kualitas portofolio keberlanjutan Bank. Oleh karena itu, sinergi antara Bank dan nasabah menjadi kunci untuk memastikan bahwa pembiayaan yang disalurkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.



Lainnya

Asosiasi perbankan, seperti Perbarindo, berperan sebagai sarana koordinasi dan kolaborasi antar BPR. Melalui forum ini, BPR Tri Darma Putri dapat saling berbagi pengalaman, mempelajari praktik terbaik, serta mengikuti berbagai program pelatihan bersama.

Selain itu, asosiasi juga menjadi jembatan komunikasi dengan regulator, sehingga berbagai kendala yang dihadapi dapat disampaikan dan dicarikan solusi bersama. Dengan adanya peran ini, implementasi keuangan berkelanjutan dapat berjalan lebih efektif dan terarah.

Umpan Balik

Untuk mendorong komunikasi dua arah sekaligus meningkatkan kualitas pelaporan di masa mendatang, BPR Tri Darma Putri menyediakan Lembaran Umpan Balik pada bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Melalui lembar tersebut, pembaca dan pengguna laporan diharapkan dapat menyampaikan saran, masukan, maupun opini yang konstruktif.

Masukan yang diberikan akan menjadi bahan evaluasi bagi Bank dalam menyempurnakan kualitas laporan serta penerapan keuangan berkelanjutan ke depan.

Selain itu, BPR Tri Darma Putri juga membuka akses informasi secara luas bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk investor dan masyarakat umum, yang ingin memberikan tanggapan atau umpan balik terkait laporan ini melalui kontak yang telah disediakan.

I Wayan Suandi Adnyana **Direktur Utama**

PT BPR Tri Darma Putri
Jl. Diponegoro No. 25 Semarapura, Kec. Klungkung,
Kab. Klungkung, Prov. Bali 80716
Telepone : (0366) 21203
E-mail : bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR Tri Darma Putri

Website: <https://www.bprtridarmaputri.co.id/>, Email: bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id

Pada periode sebelumnya, BPR Tri Darma Putri belum menerima umpan balik dari para pemangku kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan yang disusun.

Meskipun demikian, Bank terus berupaya meningkatkan partisipasi pemangku kepentingan dengan menyediakan akses umpan balik, memperluas penyampaian informasi, serta mendorong keterlibatan aktif melalui berbagai saluran komunikasi yang tersedia. Upaya ini dilakukan agar ke depan masukan yang diperoleh dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas laporan dan implementasi keuangan berkelanjutan.



PT BPR Tri Dharma Putri
Jl. Diponegoro no 25 Semarang
Telepon: 0366 21203

Website: <https://www.bprtridarmaputri.co.id/>, Email: bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT BPR TRI DARMA PUTRI**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 20 April 2026

PT BPR Tri Dharma Putri

Disiapkan oleh,



I Wayan Suandi Adnyana, S.E
Direktur Utama

Ni Luh Sriarniti, S.E
Direktur Yg Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Disetujui Oleh,

I Made Wardana, Amd., Ak
Komusaris Utama

Drs. I Wayan Bagiastra
Komisaris



LAPORAN DEMOGRAFI PENGURUS DAN PEGAWAI PT BPR Tri Darma Putri TAHUN 2025

1. Demografi Pengurus

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Dewan Komisaris	2	0	2	50.00%
2	Dewan Direksi	1	1	2	50.00%
	Jumlah	3	1	4	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Pejabat Eksekutif	0	2	2	2.99%
2	Kepala Bagian	2	3	5	7.46%
3	Team Leader	1	0	1	1.49%
4	Pelaksana	22	21	43	64.18%
5	Non Staff	7	9	16	23.88%
6	Lainnya / Tidak Terdefinisi	0	0	0	0.00%
	Jumlah	32	35	67	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Pascasarjana	0	0	0	0%
2	Sarjana	17	25	42	62.69%
3	Diploma	0	1	1	1.49%
4	Sma Atau Sederajat	15	9	24	35.82%
	Jumlah	32	35	67	100%



4. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	25	26	51	76.12%
2	Kontrak	7	9	16	23,88%
	Jumlah	32	35	67	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	2	4	6	8.95%
2	41 s/d 50 Tahun	1	1	2	2.99%
3	31 s/d 40 Tahun	15	10	25	37.31%
4	21 s/d 30 Tahun	14	16	30	44.78%
5	18 s/d 20 Tahun	0	4	4	5.97%
6	Lainnya / Tidak Diketahui	0	0	0	0.00%
	Jumlah	32	35	67	100%

6. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Generation X 1965 - 1980	2	5	7	10.45%
	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	20	16	36	53.73%
3	Generation Z 1997 - 2012	10	14	24	35.82%
4	Tanggal Lahir Kosong	0	0	0	0.00%
	Jumlah	32	35	67	100%



PT BPR Tri Darma Putri
Jl. Diponegoro no 25 Semarang
Telepon: 0366 21203

Website: <https://www.bprtridarmaputri.co.id/>, Email: bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id

Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Penyempurnaan Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan Memiliki Standar dan Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan yang lebih lengkap</p> <p>Tujuan: Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Indikator Ketercapaian: Pemahaman SDM akan Standar dan Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Kepatuhan</p>	01 Feb 2025 s/d 28 Feb 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 27 Maret 2025.</p> <p>Bank sudah menyempurnakan Standar Operasional Prosedur Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Lampiran:</p> <p>- Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</p>
2	<p>Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Kepatuhan</p>	01 Mar 2025 s/d 31 Mar 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 04 Oktober 2025.</p> <p>Bank telah melaksanakan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan.</p> <p>Lampiran:</p> <p>- Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</p>



PT BPR Tri Darma Putri

Jl. Diponegoro no 25 Semarang

Telepon: 0366 21203

Website: <https://www.bprtridarmaputri.co.id/>, Email: bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id

3	<p>Pelaksanaan edukasi internal guna Pengembangan SDM yang berkualitas</p> <p>Tujuan: Peningkatan pemahaman terhadap SDM lebih berkualitas</p> <p>Indikator Ketercapaian: Peningkatan kompetensi bagi seluruh SDM agar lebih berkualitas</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum dan Kepatuhan</p>	01 Apr 2025 s/d 30 Apr 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 04 Oktober 2025.</p> <p>Bank telah melaksanakan edukasi internal guna Pengembangan SDM yang berkualitas</p> <p>Lampiran:</p> <ul style="list-style-type: none">- Klik di sini untuk melihat Lampiran 1- Klik di sini untuk melihat Lampiran 2
4	<p>Kegiatan Sosial ke Panti Asuhan</p> <p>Tujuan: Kegiatan sosial kepada anak yatim piatu sekaligus Implementasi Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Terlaksananya kegiatan sosial kepada anak yatim piatu</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian SDM</p>	01 Nov 2025 s/d 30 Nov 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 04 November 2025.</p> <p>Bank telah melaksanakan kegiatan sosial ke keluarga kurang mampu dan disabilitas.</p> <p>Lampiran:</p> <ul style="list-style-type: none">- Klik di sini untuk melihat Lampiran 1



PT BPR Tri Darma Putri

Jl. Diponegoro no 25 Semarang

Telepon: 0366 21203

Website: <https://www.bprtridarmaputri.co.id/>, Email: bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id

<p>5 Melakukan pelepasan burung, benih ikan dan ikan dengan tujuan melestarikan, lingkungan dan alam sekitar tetap terjaga dan bersih</p> <p>Tujuan: Melestarikan alam, lingkungan dan turun ikut serta menjaga ekosistem makhluk hidup yang kini semakin berkurang agar tetap terjaga</p> <p>Indikator Ketercapaian: Diharapkan agar ekosistem alam tetap terjaga sampai dimasa yang akan datang dengan pelepasan burung ke alam bebas benih ikan serta ikan disungai diharapkan dapat berkembang biak.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Direksi dan Bagian SDM</p>	<p>01 Nov 2025 s/d 30 Nov 2025</p>	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 14 Desember 2025.</p> <p>Sebagai bentuk kepedulian terhadap pelestarian lingkungan, BPR Tri Darma Putri melaksanakan kegiatan pelepasan burung ke alam bebas. Kegiatan ini merupakan wujud nyata komitmen Bank dalam menjaga keseimbangan ekosistem serta mendukung keberlanjutan keanekaragaman hayati.</p> <p>Melalui aksi sederhana ini, Bank berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekaligus meningkatkan kesadaran seluruh pihak akan pentingnya menjaga kelestarian alam secara berkelanjutan.</p> <p>Lampiran:</p> <p>- Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</p>
--	--	--



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR Tri Darma Putri ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR Tri Darma Putri dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR Tri Darma Putri.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
- Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR Tri Dharma Putri
Jl. Diponegoro no 25 Semarang
Telepon : 0366 21203
Website : <https://www.bprtridarmaputri.co.id/>
E-mail : bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id



LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS
POS-POS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR Tri Darma Putri
Posisi 31 Desember 2025

Nama BPR : PT BPR Tri Darma Putri
Alamat : Jl. Diponegoro no 25 Semarang
Nomor Telepon : 0366 21203
Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Modal Inti : Rp14.088.651.666
Total Aset : Rp210.558.379.180

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	553.960.500	475.625.300	-78.335.200	-14,14%
Penempatan pada Bank Lain	86.126.982.768	100.453.332.500	14.326.349.732	16,63%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	75.207.038	73.428.222	-1.778.816	-2,37%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	100.319.425.409	109.546.033.476	9.226.608.067	9,20%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	1.673.674.957	1.450.541.179	-223.133.778	-13,33%
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	92.340.750	80.036.449	-12.304.301	-13,32%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	4.687.046.822	4.689.683.008	2.636.186	0,06%
Aset Tetap dan Inventaris	5.170.858.917	5.367.714.917	196.856.000	3,81%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	1.619.582.791	1.725.766.991	106.184.200	6,56%
Aset Tidak Berwujud	15.000.000	15.000.000	0	0,00%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	14.999.999	14.999.999	0	0,00%
Aset Lainnya	2.030.129.174	2.734.269.601	704.140.427	34,68%
TOTAL ASET	186.053.504.411	210.558.379.180	24.504.874.769	13,17%

1. Kas dalam Rupiah

Pos keuangan Kas dalam Rupiah PT BPR Tri Darma Putri per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp475.625.300, mengalami penurunan Rp78.335.200 atau -14,14% dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp553.960.500. Penurunan ini terjadi seiring dengan optimalisasi pengelolaan likuiditas dan penyesuaian kebutuhan operasional Bank. Secara keseluruhan, kondisi kas masih cukup wajar dan memadai untuk mendukung kegiatan operasional Bank.



2. Penempatan pada Bank Lain

Pos keuangan Penempatan pada Bank Lain PT BPR Tri Darma Putri per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp100.453.332.500, tumbuh Rp14.326.349.732 atau 16,63% dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp86.126.982.768. Peningkatan ini mencerminkan pengelolaan likuiditas yang lebih optimal dan kehati-hatian Bank dalam penempatan dana. Secara keseluruhan, pertumbuhan tersebut dinilai cukup wajar dan sejalan dengan Rencana Bisnis Bank.

3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

Pos keuangan CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain PT BPR Tri Darma Putri per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp73.428.222, mengalami penurunan Rp1.778.816 atau -2,37% dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp75.207.038. Penurunan tersebut sejalan dengan kualitas penempatan dana yang tetap terjaga. Secara keseluruhan, mutasi pertumbuhan dinilai cukup wajar dan sesuai dengan pengelolaan risiko Bank.

4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Pos keuangan Kredit yang Diberikan (Baki Debet) PT BPR Tri Darma Putri per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp109.546.033.476, tumbuh Rp9.226.608.067 atau 9,20% dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp100.319.425.409. Pertumbuhan kredit tersebut mencerminkan penyaluran pembiayaan yang terukur dan selektif. Secara keseluruhan, mutasi pertumbuhan dinilai cukup wajar dan sejalan dengan Rencana Bisnis Bank.

5. -/- Provisi Belum Diamortisasi

Pos keuangan Provisi Belum Diamortisasi PT BPR Tri Darma Putri per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1.450.541.179, mengalami penurunan Rp223.133.778 atau -13,33% dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp1.673.674.957. Penurunan ini sejalan dengan proses amortisasi provisi atas kredit berjalan dan pengelolaan portofolio kredit Bank. Secara keseluruhan, mutasi tersebut masih dalam kondisi cukup wajar.

6. -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi

Pos keuangan Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi PT BPR Tri Darma Putri per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp80.036.449, mengalami penurunan Rp12.304.301 atau -13,32% dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp92.340.750. Penurunan ini sejalan dengan berkurangnya portofolio kredit restrukturisasi serta peningkatan kualitas kredit. Secara keseluruhan, mutasi tersebut dinilai cukup wajar.

7. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

Pos keuangan CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan PT BPR Tri Darma Putri per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp4.689.683.008, meningkat Rp2.636.186 atau 0,06% dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp4.687.046.822. Kenaikan tersebut mencerminkan penyesuaian pencadangan sejalan dengan pertumbuhan dan kualitas portofolio kredit. Secara keseluruhan, mutasi tersebut dinilai cukup wajar.

8. Aset Tetap dan Inventaris

Pos keuangan Aset Tetap dan Inventaris PT BPR Tri Darma Putri per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp5.367.714.917, meningkat Rp196.856.000 atau 3,81% dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp5.170.858.917. Peningkatan tersebut sejalan dengan penambahan dan pemeliharaan aset pendukung operasional Bank. Secara keseluruhan, pertumbuhan ini dinilai cukup wajar.



9. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

Pos keuangan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris PT BPR Tri Darma Putri per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1.725.766.991, meningkat Rp106.184.200 atau 6,56% dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp1.619.582.791. Peningkatan tersebut sejalan dengan penambahan aset tetap dan proses penyusutan sesuai kebijakan akuntansi Bank. Secara keseluruhan, mutasi ini dinilai cukup wajar.

10. Aset Tidak Berwujud

Pos keuangan Aset Tidak Berwujud PT BPR Tri Darma Putri per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp15.000.000, tidak mengalami perubahan dibandingkan posisi 31 Desember 2024. Kondisi ini menunjukkan tidak adanya penambahan maupun pengurangan aset tidak berwujud selama periode berjalan, dan secara keseluruhan dinilai cukup wajar.

11. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

Pos keuangan Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud PT BPR Tri Darma Putri per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp14.999.999, tidak mengalami perubahan dibandingkan posisi 31 Desember 2024. Kondisi ini menunjukkan proses penyusutan telah berjalan stabil dan secara keseluruhan dinilai cukup wajar.

12. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.734.269.601, tumbuh sebesar Rp704.140.427 atau 34,68%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.030.129.174 pada 31 Desember 2024. Terdapat penambahan Aset lainnya diluar inventaris.

13. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp210.558.379.180, tumbuh sebesar Rp24.504.874.769 atau 13,17%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp186.053.504.411 pada 31 Desember 2024.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	1.865.330.290	2.831.800.359	966.470.069	51,81%
Tabungan	83.362.971.768	99.646.661.620	16.283.689.852	19,53%
Deposito	84.117.069.000	86.964.590.000	2.847.521.000	3,39%
Simpanan dari Bank Lain	4.555.254.307	2.722.370.950	-1.832.883.357	-40,24%
Liabilitas Lainnya	22.478.470	4.304.304.585	4.281.826.115	19.048,57%
TOTAL LIABILITAS	173.923.103.835	196.469.727.514	22.546.623.679	12,96%



1. Liabilitas Segera

Pos keuangan Liabilitas Segera PT BPR Tri Darma Putri per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp2.665.937.003, meningkat Rp800.606.713 atau 42,92% dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp1.865.330.290. Peningkatan ini sejalan dengan bertambahnya kewajiban jangka pendek seiring peningkatan aktivitas operasional Bank dan secara keseluruhan dinilai cukup wajar.

Pertumbuhan Liabilitas Segera terutama disebabkan oleh meningkatnya kewajiban jangka pendek Bank, seperti bunga yang masih harus dibayar, kewajiban operasional, serta dana titipan nasabah yang bersifat sementara, seiring dengan peningkatan volume usaha dan aktivitas operasional Bank. Kondisi ini bersifat normal dan masih dalam batas kewajaran serta tidak berdampak signifikan terhadap likuiditas Bank. Liabilitas segera mengalami peningkatan, kepercayaan akan Bank meningkat.

2. Tabungan

Pos keuangan Tabungan PT BPR Tri Darma Putri per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp99.646.661.620, meningkat Rp16.283.689.852 atau 19,53% dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp83.362.971.768. Peningkatan ini didorong oleh keberhasilan strategi penghimpunan dana ritel, peningkatan layanan kepada nasabah, serta bertambahnya basis nasabah aktif. Secara keseluruhan, pertumbuhan tabungan tersebut dinilai cukup wajar dan mendukung penguatan struktur pendanaan Bank.

3. Deposito

Pos keuangan Deposito PT BPR Tri Darma Putri per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp86.964.590.000, meningkat Rp2.847.521.000 atau 3,39% dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp84.117.069.000. Pertumbuhan deposito ini mencerminkan stabilitas kepercayaan nasabah serta strategi Bank dalam menjaga struktur pendanaan jangka menengah yang sehat dan berimbang. Secara keseluruhan, pertumbuhan tersebut dinilai cukup wajar.

4. Simpanan dari Bank Lain

Pos keuangan Simpanan dari Bank Lain PT BPR Tri Darma Putri per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp2.722.370.950, mengalami penurunan Rp1.832.883.357 atau -40,24% dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp4.555.254.307. Penurunan ini sejalan dengan strategi Bank dalam mengurangi ketergantungan pada sumber dana antarbank serta mengoptimalkan penghimpunan dana pihak ketiga dari nasabah. Secara keseluruhan, penurunan tersebut dinilai cukup wajar dan mendukung efisiensi biaya dana. Hal ini karena kepercayaan Bank Lain yang terus meningkat.

5. Liabilitas Lainnya

Pos keuangan Liabilitas Lainnya PT BPR Tri Darma Putri per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp4.304.304.585, meningkat signifikan sebesar Rp4.281.826.115 atau 19.048,57% dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp22.478.470. Peningkatan yang signifikan ini terutama dipengaruhi oleh pengakuan dan pencatatan kewajiban lain-lain yang sebelumnya belum tercermin secara material, termasuk kewajiban operasional dan akrual tertentu sesuai penerapan prinsip kehati-hatian dan ketentuan akuntansi. Secara keseluruhan, peningkatan ini bersifat insidental, dapat dijelaskan, dan dinilai cukup wajar.

Kewajiban segera lainnya menurun, dikarenakan beberapa pos yang sudah dirapikan sesuai rekomendasi pengawas.

6. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp196.469.727.514, tumbuh sebesar Rp22.546.623.679 atau 12,96%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp173.923.103.835 pada 31 Desember 2024.



1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	7.500.000.000	7.500.000.000	0	0,00%
Cadangan Umum	500.000.000	500.000.000	0	0,00%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	7.427.590.178	8.280.400.576	852.810.398	11,48%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.702.810.398	2.808.251.090	1.105.440.692	64,92%
TOTAL EKUITAS	12.130.400.576	14.088.651.666	1.958.251.090	16,14%

1. Modal Dasar

Pos keuangan Modal Dasar PT BPR Tri Darma Putri per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp10.000.000.000, tidak mengalami perubahan dibandingkan posisi 31 Desember 2024. Kondisi ini mencerminkan struktur permodalan dasar yang tetap dan stabil, serta menunjukkan bahwa permodalan Bank masih memadai untuk mendukung kegiatan usaha sesuai dengan Rencana Bisnis Bank dan ketentuan yang berlaku.

2. Modal yang Belum Disetor -/-

Pos keuangan Modal yang Belum Disetor PT BPR Tri Darma Putri per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp7.500.000.000, tidak mengalami perubahan dibandingkan posisi 31 Desember 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa tidak terdapat tambahan setoran modal selama periode berjalan, dengan struktur permodalan Bank tetap stabil dan masih sesuai dengan rencana permodalan yang telah ditetapkan.

3. Cadangan Umum

Pos keuangan Cadangan Umum PT BPR Tri Darma Putri per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp500.000.000, tidak mengalami perubahan dibandingkan posisi 31 Desember 2024. Kondisi ini mencerminkan kebijakan Bank dalam mempertahankan cadangan umum yang memadai guna memperkuat struktur permodalan dan menjaga kesinambungan usaha sesuai ketentuan yang berlaku.

4. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

Pos keuangan Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu PT BPR Tri Darma Putri per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp8.280.400.576, meningkat Rp852.810.398 atau 11,48% dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp7.427.590.178. Peningkatan ini mencerminkan akumulasi kinerja keuangan Bank yang positif dari periode sebelumnya serta kemampuan Bank dalam menjaga profitabilitas secara berkelanjutan.

5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.808.251.090, tumbuh sebesar Rp1.105.440.692 atau 64,92%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.702.810.398 pada 31 Desember 2024. meningkatnya laba karena tumbuhnya penyaluran kredit, peningkatan pendapatan bunga serta pengelolaan biaya yang lebih efisien.

6. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp14.088.651.666, tumbuh sebesar Rp1.958.251.090 atau 16,14%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp12.130.400.576 pada 31 Desember 2024.



2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	3.791.283.517	4.578.034.234	786.750.717	20,75%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	14.952.295.189	17.434.739.551	2.482.444.362	16,60%
Pendapatan Provisi Kredit	1.225.493.807	1.683.322.402	457.828.595	37,36%
Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	30.323.475	163.000.421	132.676.946	437,54%
Pendapatan Lainnya	1.554.425.123	3.843.799.930	2.289.374.807	147,28%
Total Pendapatan Operasional	21.493.174.161	27.376.895.696	5.883.721.535	27,37%
Beban Bunga Kontraktual	6.365.945.915	8.133.234.585	1.767.288.670	27,76%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	3.048.895.655	2.703.399.045	-345.496.610	-11,33%
Beban Pemasaran	20.675.000	29.841.000	9.166.000	44,33%
Beban Administrasi dan Umum	9.571.420.909	12.758.489.320	3.187.068.411	33,30%
Beban Lainnya	311.964.447	436.365.398	124.400.951	39,88%
Total Beban Operasional	19.318.901.926	24.061.329.348	4.742.427.422	24,55%
Labanya (Rugi) Operasional	2.174.272.235	3.315.566.348	1.141.294.113	52,49%
Total Pendapatan Non Operasional	103.956.658	59.150.000	-44.806.658	-43,10%
Total Beban Non Operasional	35.747.382	48.682.500	12.935.118	36,18%
Labanya (Rugi) Non Operasional	68.209.276	10.467.500	-57.741.776	-84,65%
Labanya (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.242.481.511	3.326.033.848	1.083.552.337	48,32%
Taksiran Pajak Penghasilan	539.671.113	833.787.537	294.116.424	54,50%
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	316.004.779	316.004.779	100,00%
Labanya (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	1.702.810.398	2.808.251.090	1.105.440.692	64,92%

1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.578.034.234, tumbuh sebesar Rp786.750.717 atau 20,75%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.791.283.517 pada 31 Desember 2024.

2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp17.434.739.551, tumbuh sebesar Rp2.482.444.362 atau 16,60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp14.952.295.189 pada 31 Desember 2024.

3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.683.322.402, tumbuh sebesar Rp457.828.595 atau 37,36%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.225.493.807 pada 31 Desember 2024.

Pendapatan Provisi Kredit di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 meningkat, karena disebabkan pertumbuhan kredit yang tumbuh 37,36%.



4. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-

Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/- di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp163.000.421, tumbuh sebesar Rp132.676.946 atau 437,54%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp30.323.475 pada 31 Desember 2024.

5. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.843.799.930, tumbuh sebesar Rp2.289.374.807 atau 147,28%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.554.425.123 pada 31 Desember 2024.

Pendapatan Lainnya di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 meningkat, hal ini diperoleh dari pos-pos diluar pendapatan bunga.

6. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp27.376.895.696, tumbuh sebesar Rp5.883.721.535 atau 27,37%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp21.493.174.161 pada 31 Desember 2024.

7. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.133.234.585, tumbuh sebesar Rp1.767.288.670 atau 27,76%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.365.945.915 pada 31 Desember 2024.

8. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.703.399.045, turun sebesar -Rp345.496.610 atau -11,33%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.048.895.655 pada 31 Desember 2024.

9. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp29.841.000, tumbuh sebesar Rp9.166.000 atau 44,33%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp20.675.000 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan beban pemasaran ini disebabkan oleh intensifikasi kegiatan promosi dan pemasaran produk Bank, baik untuk penghimpunan dana pihak ketiga maupun penyaluran kredit, sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha dan perluasan basis nasabah. Kenaikan tersebut masih bersifat terukur dan mendukung pencapaian kinerja Bank secara keseluruhan.

10. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp12.758.489.320, tumbuh sebesar Rp3.187.068.411 atau 33,30%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp9.571.420.909 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan beban ini terutama disebabkan oleh bertambahnya biaya operasional seiring dengan peningkatan volume dan kompleksitas kegiatan usaha Bank, termasuk penyesuaian remunerasi pegawai, biaya pemeliharaan sistem dan sarana operasional, serta kebutuhan pendukung lainnya. Secara keseluruhan, kenaikan tersebut masih dalam batas kewajaran dan sejalan dengan strategi pengembangan usaha Bank.

11. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp436.365.398, tumbuh sebesar Rp124.400.951 atau 39,88%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp311.964.447 pada 31 Desember 2024.

Kenaikan beban ini terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya operasional pendukung serta pengeluaran lain-lain yang bersifat insidental, seiring dengan bertambahnya aktivitas dan volume usaha Bank. Secara keseluruhan, kenaikan tersebut masih dalam batas kewajaran dan dapat dikendalikan.



12. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp24.061.329.348, tumbuh sebesar Rp4.742.427.422 atau 24,55%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp19.318.901.926 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan beban operasional ini terutama disebabkan oleh bertambahnya skala dan intensitas kegiatan usaha Bank, yang berdampak pada kenaikan biaya administrasi dan umum, biaya pemasaran, serta biaya operasional pendukung lainnya. Meskipun demikian, kenaikan beban tersebut masih dikelola secara terukur dan sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, sehingga kinerja keuangan Bank tetap terjaga.

13. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.315.566.348, tumbuh sebesar Rp1.141.294.113 atau 52,49%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.174.272.235 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan laba operasional ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan operasional yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan beban operasional, khususnya dari peningkatan pendapatan bunga kredit dan pendapatan lainnya. Hal tersebut mencerminkan efektivitas strategi bisnis Bank serta pengelolaan biaya yang semakin efisien, sehingga kinerja operasional Bank menunjukkan tren yang positif dan berkelanjutan.

14. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp59.150.000, turun sebesar - Rp44.806.658 atau -43,10%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp103.956.658 pada 31 Desember 2024.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pendapatan yang bersifat insidental atau tidak berulang pada tahun berjalan. Kondisi tersebut tidak berdampak signifikan terhadap kinerja utama Bank, mengingat pendapatan operasional tetap menunjukkan pertumbuhan yang positif.

15. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp48.682.500, tumbuh sebesar Rp12.935.118 atau 36,18%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp35.747.382 pada 31 Desember 2024.

Kenaikan beban non operasional ini terutama disebabkan oleh munculnya biaya-biaya non operasional yang bersifat insidental dan tidak rutin pada tahun berjalan. Secara keseluruhan, kenaikan tersebut tidak berdampak signifikan terhadap kinerja utama Bank.

16. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.467.500, turun sebesar - Rp57.741.776 atau -84,65%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp68.209.276 pada 31 Desember 2024.

Penurunan laba non operasional ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pendapatan non operasional yang bersifat insidental atau tidak berulang pada tahun berjalan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kontribusi laba Bank lebih ditopang oleh kinerja operasional utama yang berkelanjutan.

17. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.326.033.848, tumbuh sebesar Rp1.083.552.337 atau 48,32%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.242.481.511 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan laba ini terutama didorong oleh pertumbuhan laba operasional yang signifikan, yang berasal dari peningkatan pendapatan bunga kredit, optimalisasi pendapatan lainnya, serta pengelolaan beban operasional yang lebih efisien. Hal tersebut mencerminkan kinerja usaha Bank yang semakin sehat dan berkelanjutan.



18. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp833.787.537, tumbuh sebesar Rp294.116.424 atau 54,50%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp539.671.113 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan taksiran pajak penghasilan ini sejalan dengan kenaikan laba sebelum pajak yang dicapai Bank pada tahun berjalan. Hal tersebut mencerminkan peningkatan kinerja keuangan Bank yang semakin baik serta kepatuhan Bank dalam memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

19. Pendapatan Pajak Tangguhan

Pendapatan Pajak Tangguhan di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp316.004.779, tumbuh sebesar Rp316.004.779 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

20. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.808.251.090, tumbuh sebesar Rp1.105.440.692 atau 64,92%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.702.810.398 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan laba bersih ini terutama didorong oleh pertumbuhan laba operasional yang signifikan, seiring dengan peningkatan pendapatan usaha serta pengelolaan beban yang lebih efektif dan efisien. Kondisi tersebut mencerminkan kinerja keuangan Bank yang semakin solid dan berkelanjutan.



3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	1.548.430.066	1.597.539.735	49.109.669	3,17%
Aset Produktif yang dihapusbuku	282.848.000	282.848.000	0	0,00%

1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian PT BPR Tri Darma Putri per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1.597.539.735, meningkat Rp49.109.669 atau 3,17% dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp1.548.430.066. Kenaikan ini mencerminkan adanya peningkatan portofolio kredit yang masih dalam proses penyelesaian, sejalan dengan pertumbuhan aktivitas penyaluran kredit Bank.

2. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang Dihapusbuku PT BPR Tri Darma Putri per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp282.848.000, tidak mengalami perubahan dibandingkan posisi 31 Desember 2024 dengan nilai yang sama. Kondisi ini menunjukkan tidak adanya tambahan penghapusbukuan aset produktif selama tahun berjalan, yang mencerminkan pengelolaan kualitas aset dan pengendalian risiko kredit yang tetap terjaga.

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	14,08%	20,10%	6,02%	42,76%
Rasio Cadangan Terhadap PPKA	100,00%	128,93%	28,93%	28,93%
Non Performing Loan (NPL) Neto	1,27%	1,45%	0,18%	14,17%
Non Performing Loan (NPL) Gross	5,46%	4,10%	-1,36%	-24,91%
Return on Assets (ROA)	1,29%	1,67%	0,38%	29,46%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,88%	87,89%	-1,99%	-2,21%
Net Interest Margin (NIM)	8,08%	8,02%	-0,06%	-0,74%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	58,84%	57,88%	-0,96%	-1,63%
Cash Ratio (CR)	11,71%	12,14%	0,43%	3,67%



1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 20,10%, tumbuh sebesar 6,02% atau 42,76%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 14,08% pada 31 Desember 2024.

Peningkatan KPMM ini terutama disebabkan oleh penguatan struktur permodalan Bank, yang berasal dari pertumbuhan laba ditahan serta pengelolaan aset tertimbang menurut risiko (ATMR) yang lebih terkendali. Kondisi ini mencerminkan kemampuan Bank dalam menjaga kecukupan modal secara sehat, meningkatkan daya tahan terhadap risiko, serta memberikan ruang yang lebih baik untuk mendukung ekspansi usaha secara berkelanjutan sesuai ketentuan regulator.

2. Rasio Cadangan Terhadap PPKA

Rasio Cadangan Terhadap PPKA di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 128,93%, tumbuh sebesar 28,93% atau 28,93%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 100,00% pada 31 Desember 2024.

Peningkatan Rasio Cadangan terhadap PPKA PT BPR Tri Darma Putri per 31 Desember 2025 menjadi 128,93% dari 100,00% pada tahun sebelumnya disebabkan oleh penguatan kebijakan pencadangan Bank dalam mengantisipasi potensi risiko kredit. Bank secara konsisten meningkatkan pembentukan cadangan seiring dengan penerapan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan kualitas aset yang lebih baik. Kondisi ini mencerminkan komitmen Bank dalam menjaga ketahanan keuangan serta memastikan kecukupan cadangan guna mendukung stabilitas dan keberlanjutan kinerja usaha.

3. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 1,45%, tumbuh sebesar 0,18% atau 14,17%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 1,27% pada 31 Desember 2024.

4. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 4,10%, turun sebesar -1,36% atau -24,91%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 5,46% pada 31 Desember 2024.

5. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 1,67%, tumbuh sebesar 0,38% atau 29,46%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 1,29% pada 31 Desember 2024.

Peningkatan ROA ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan total aset, sehingga mencerminkan efisiensi pemanfaatan aset Bank dalam menghasilkan laba. Hal ini menunjukkan kinerja operasional Bank yang lebih optimal, manajemen aset yang efektif, serta kemampuan Bank dalam memaksimalkan hasil dari sumber daya yang dimiliki.

6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 87,89%, turun sebesar -1,99% atau -2,21%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 89,88% pada 31 Desember 2024.

7. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 8,02%, turun sebesar -0,06% atau -0,74%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 8,08% pada 31 Desember 2024.



8. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 57,88%, turun sebesar -0,96% atau -1,63%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 58,84% pada 31 Desember 2024.

9. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT BPR Tri Darma Putri posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 12,14%, tumbuh sebesar 0,43% atau 3,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 11,71% pada 31 Desember 2024.

Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian atas pos-pos laporan keuangan rasio-rasio tersebut dimana:

Permodalan (KPMM) menunjukkan bank mampu menghadapi risiko dengan rasio KPMM sebesar 20,10 %, Kualitas Aset (NPL & Cadangan PPKA) berada di bawah batas dan cadangan memadai, maka kualitas kredit tergolong sehat dan terkendali dengan rasio NPL net 1.45 dan NPL gross 4.10 dengan cadangan PPKA 128.93.

sedangkan untuk ROA 1.67 positif dan NIM 8.02 , maka bank mampu menghasilkan laba dengan baik.

Efisiensi BOPO rendah (<90%), operasional bank efisien. Likuiditas (LDR & Cash Ratio) berada dalam kisaran ideal, maka bank cukup likuid dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek.

Secara keseluruhan, kondisi keuangan PT BPR Tri Darma Putri dapat dikategorikan sehat, dengan struktur modal yang kuat, Risiko kredit yang terkendali, Kinerja profitabilitas yang baik, Tingkat efisiensi dan likuiditas yang memadai Namun, bank tetap perlu menjaga kualitas kredit agar NPL tidak meningkat, mengoptimalkan penyaluran kredit tanpa mengganggu likuiditas dan meningkatkan efisiensi operasional secara berkelanjutan.

Semarang, 27 Januari 2026

PT BPR Tri Darma Putri



I Wayan Suandi Adnyana, S.E
Direktur Utama

PT BPR TRI DARMA PUTRI

LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENT

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024/
For The Year Ended On December 31, 2025
With Comparative Balance For The Year 2024

Dan/ And

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT BPR TRI DARMA PUTRI

LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENT

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024 /
For The Year Ended On December 31, 2025
With Comparative Balance For The Year 2024

Dan / *And*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**DAFTAR ISI LAPORAN KEUANGAN/
*LIST OF FINANCIAL STATEMENTS***

**PT BPR TRI DARMA PUTRI
DAFTAR ISI**

**PT BPR TRI DARMA PUTRI
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
- Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position -</i>
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income -</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity -</i>
- Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows -</i>
- Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 42	<i>Notes to Financial Statements -</i>
Lampiran		<i>Appendix</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
PER 31 DESEMBER 2025
PT BPR TRI DARMA PUTRI**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
AS AT DECEMBER 31 2025
PT BPR TRI DARMA PUTRI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

- 1 Nama/ Name : I Wayan Suandi Adnyana, SE
Alamat Kantor/ Office Address : Jl. Diponegoro No.25 Semarang Kabupaten Klungkung.
Jabatan/ Title : Direktur Utama / President Director
- 2 Nama/ Name : Ni Luh Sri Amiti, SE
Alamat Kantor/ Office Address : Jl. Diponegoro No.25 Semarang Kabupaten Klungkung.
Jabatan/ Title : Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Tri Darma Putri.
- 2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
- 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Tri Darma Putri telah dimuat secara lengkap dan benar.
- b Laporan keuangan PT BPR Tri Darma Putri tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- c Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Tri Darma Putri sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- 4 Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR Tri Darma Putri.

State that:

- 1 *We are responsible for preparation and presentation of the financial statement of PT BPR Tri Darma Putri.*
- 2 *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Privat (SAK EP).*
- 3 a *All information in the financial statements of PT BPR Tri Darma Putri have been fully disclosed in a complete and truthful manner.*
- b *The financial statements of PT BPR Tri Darma Putri do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
- c *All documents of transactions, financial notes and bookkeeping and supporting documents have been completely prepared and stored by PT BPR Tri Darma Putri in accordance with applicable laws and regulations.*
- 4 *We are responsible for the internal control system of PT BPR Tri Darma Putri.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the board of Directors*
Klungkung, 17 April 2026 / April 17, 2026





I Wayan Suandi Adnyana, SE

Ni Luh Sri Amiti, SE

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL OF STATEMENTS***

DAN/ *AND*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
*NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS***

	Catatan/ Notes	31/12/2025	31/12/2024	
ASET				ASSETS
- Aset Lancar				Current Assets -
- Kas	2b, 4	475.625.300	553.960.500	Cash -
- Bunga yang Akan Diterima	2c, 5	951.984.639	912.037.433	Interest Receivable -
- Pencampatan pada Bank Lain	2d, 6	100.453.332.500	86.126.982.768	Placements with Other Banks -
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 6	(73.428.222)	(75.207.038)	The Allowance for Losses -
- Kredit yang Diberikan	2e, 2v, 7	108.015.455.848	98.553.409.702	Loans -
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 7	(4.689.683.008)	(4.687.046.822)	The Allowance for Losses -
Jumlah		205.133.287.057	181.384.136.543	Total
- Aset Tidak Lancar				Non Current Assets -
- Aset Tetap	2i, 8	5.367.714.917	5.170.858.917	Fixed Assets -
Akumulasi Penyusutan	2i, 8	(1.724.907.757)	(1.619.582.791)	Accumulated Depreciation -
- Aset Takberwujud	2j, 9	15.000.000	15.000.000	Intangible Assets -
Akumulasi Amortisasi	2j, 9	(14.999.999)	(14.999.999)	Accumulated Amortization -
- Aset Lain-lain	2k, 2v, 10	1.782.284.962	1.118.091.741	Other Assets -
Jumlah		5.425.092.123	4.669.367.868	Total
JUMLAH ASET		210.558.379.180	186.053.504.411	ASSETS TOTAL
KEWAJIBAN & EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
- Kewajiban Jangka Pendek				Short Term Liabilities -
- Kewajiban Segera	2l, 11	1.145.109.123	328.019.281	Accrued Expenses -
- Utang Bunga	2m, 12	711.184.309	1.231.025.136	Interest Payable -
- Utang Pajak	2n, 15	446.786.334	306.285.873	Taxes Payable -
- Simpanan dari Pihak Ketiga	2o, 2v, 13	186.611.251.620	167.480.040.768	Deposits from Customers -
- Simpanan Dari Bank Lain	2p, 2v, 14	2.722.370.950	4.555.254.307	Deposits from Other Banks -
- Utang Lainnya	2p, 2v, 17	1.608.025.178	22.478.470	Other Liabilities -
Jumlah		193.244.727.514	173.923.103.835	Total
- Kewajiban Jangka Panjang				Long Term Liabilities -
- Kewajiban Imbalan Kerja	2w, 16	3.225.000.000	-	Employee Benefits Liabilities -
Jumlah		3.225.000.000	-	Total
- Ekuitas	18			Equity -
- Modal Saham		2.500.000.000	2.500.000.000	Share Capital -
- Cadangan Umum		500.000.000	500.000.000	General Reserve -
- Akumulasi Rugi		11.088.651.666	9.130.400.576	Loss Accumulation -
- Komponen Ekuitas Lain		-	-	Other Equity Component -
Jumlah		14.088.651.666	12.130.400.576	Total
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		210.558.379.180	186.053.504.411	TOTAL LIABILITIES & EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole





I Wayan Suandi Adnyana, SE


Ni Luh Sri Amiti, SE

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN BUNGA				INTEREST INCOME
- Pendapatan Bunga	2r, 2s, 19	23.696.096.187	19.457.327.813	Interest Income -
- Beban Bunga	2r, 20	(7.521.235.006)	(6.396.269.390)	Interest Expenses -
Pendapatan Bunga Bersih		16.174.861.181	13.061.058.423	Net Interest Income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
- Lainnya	2t, 21	3.843.799.930	2.066.169.823	Others -
Jumlah		3.843.799.930	2.066.169.823	Total
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 22	(2.703.399.045)	(3.048.895.655)	Allowance for Losses -
- Pemasaran	23	(29.841.000)	(20.675.000)	Marketing -
- Administrasi dan Umum	2w, 24	(13.533.489.320)	(9.571.420.909)	Administrative and General -
- Lainnya	25	(436.365.399)	(311.948.447)	Others -
Jumlah		(16.703.094.763)	(12.952.940.011)	Total
Laba Operasional		3.315.566.348	2.174.288.235	Profit from Operations
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
- Pendapatan Non-Operasional	26	59.150.000	103.956.658	Non-Operating Income -
- Beban Non-Operasional	27	(46.602.500)	(35.763.382)	Non-Operating Expenses -
Jumlah		10.467.500	68.193.276	Total
Laba Sebelum Beban Pajak		3.326.033.848	2.242.481.511	Profit Before Tax Expense
Manfaat Pajak Penghasilan (Beban)				Income Tax (Expense) Benefit
- Kini	2n, 15	(833.787.537)	(539.671.113)	Current Tax -
- Tangguhan	2n, 15	316.004.779	-	Deferred Tax -
Jumlah		(517.782.758)	(539.671.113)	Total
Laba Tahun Berjalan		2.808.251.090	1.702.810.398	Profit for The Year
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi				Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
- Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2w, 16	-	-	Remeasurement of - Post Employment Benefit Obligation
- Pajak Penghasilan Terkait	2n, 15	-	-	Related Incomes Tax -
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain		-	-	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		2.808.251.090	1.702.810.398	Total Comprehensive Income For The Year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole



I Wayan Suandi Adnyana, SE Ni Luh Sri Armiti, SE

PT BPR TRI DARMA PUTRI
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR TRI DARMA PUTRI
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor / Issued and Paid Capital	Pendapatan		Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated Cadangan / Reverse	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah Ekuitas / Equity Total
		Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income				
Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	2.500.000.000	-	-	500.000.000	8.177.590.178	11.177.590.178
Laba Tahun Berjalan/ Profit For The Year	18	-	-	-	1.702.810.398	1.702.810.398
Pembagian Laba/ Distribution of Net Income/ - Dividen/ Dividends	18	-	-	-	(750.000.000)	(750.000.000)
Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	2.500.000.000	-	-	500.000.000	9.130.400.576	12.130.400.576
Laba Tahun Berjalan/ Profit For The Year	18	-	-	-	2.808.251.090	2.808.251.090
Pembagian Laba/ Distribution of Net Income/ - Cadangan Umum/ General Reverse	18	-	-	-	-	-
- Dividen/ Dividends	18	-	-	-	(850.000.000)	(850.000.000)
- Lainnya/ Others	18	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	2.500.000.000	-	-	500.000.000	11.088.651.666	14.088.651.666

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

PT BPR TRI DARMA PUTRI
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR TRI DARMA PUTRI
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
- Penerimaan dari Pendapatan Bunga	21.960.522.278	18.474.759.584	Receipt from Interest Income -
- Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.460.188.624	985.074.100	Receipt of provision and transaction service income -
- Pembayaran Bunga	(8.039.725.945)	(5.887.614.315)	Payments of Interest Expenses -
- Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbuku	-	1.325.000	Receipt of written-off financial assets -
- Penerimaan dari Pendapatan Oprasional Lainnya	1.141.258.255	1.543.168.290	Receipt from Other Operating Income -
- Pembayaran Beban Tenaga Kerja	(7.850.269.215)	(7.069.790.988)	Payments of Interest Expenses -
- Beban Umum dan Administrasi	(3.566.463.279)	(2.409.079.933)	General and Administrative Expenses -
- Pembayaran Beban Lainnya	(466.206.399)	(332.623.447)	Payments of Other Expenses -
- Penerimaan dari Pendapatan Non Oprasional	59.150.000	103.956.658	Receipt from Other Non Operating Income -
- Pembayaran Beban Non Operasional	(48.682.500)	(35.763.382)	Payment of Non Operating Expenses -
Arus Kas Sebelum Perubahan Pada Aset dan Liabilitas Operasi	4.649.771.820	5.373.411.567	Cash Flows Before Changes to Operating Assets and Liabilities
(Kenaikan)/ Penurunan dalam Aset Operasi			(Increase)/ Decrease in Operating Assets
- Penempatan Pada Bank Lain	(1.200.000.000)	(5.500.000.000)	Placements Other Banks -
- Kredit Yang Diberikan	(9.226.608.067)	(12.167.456.390)	Loans -
- Agunan Yang Diambil Alih	-	515.695.000	Forclosed Assets -
Kenaikan/ (Penurunan) dalam Liabilitas Operasi			Increase/ (Decrease) Operating Liabilities
- Kewajiban Segera	952.550.400	(62.939.467)	Accrued Expenses -
- Utang Pajak	(693.287.076)	(438.173.477)	Taxes Payable -
- Simpanan Nasabah	19.131.210.852	24.340.511.761	Deposits from Customers -
- Simpanan dari Bank Lain	(1.832.883.357)	2.266.266.443	Deposits from Other Banks -
- Liabilitas Imbalan Kerja	930.000.000	(336.289)	Employee Benefits Liability -
- Liabilitas Lain-Lain	1.585.546.708	(31.241.709)	Other Liabilities -
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	14.296.301.279	14.295.737.439	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
- Pembelian Aset Tetap	(398.286.748)	(142.433.167)	Acquisition of Fixed Assets -
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(398.286.748)	(142.433.167)	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
- Pembayaran Dividen	(850.000.000)	(750.000.000)	Dividend Paid -
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(850.000.000)	(750.000.000)	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS DI:	13.048.014.532	13.403.304.272	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS AT:
AWAL TAHUN	62.980.943.268	49.577.638.996	BEGINNING OF YEAR
AKHIR TAHUN	76.028.957.800	62.980.943.268	END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of :
- Kas	475.625.300	553.960.500	Cash -
- Penempatan Pada Bank Lain			Placements with Other Banks -
- Giro Pada Bank Lain	2.588.002.545	1.881.301.731	Demand Deposits with Other Banks -
- Tabungan Pada Bank Lain	22.665.329.955	21.945.681.037	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka (≤ 3 Bulan)	50.300.000.000	38.600.000.000	Time Deposits (≤ 3 Month) -
Jumlah	76.028.957.800	62.980.943.268	Total

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

1 UMUM

a Pendirian dan informasi umum

PT BPR Tridarma Putri ("Bank"), didirikan berdasarkan Akta No. 40 tanggal 19 September 1997 dari I Made Puryatama, Notaris di Denpasar Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No. 30 tanggal 27 Mei 2024, yang dibuat dihadapan I Made Gede Suwetena, SH., M.Kn, Notaris di Klungkung Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-0030405.AH.01.02 tanggal 27 Mei 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan dari perseroan ini ialah berusaha dalam bidang:

- Bank Perekonomian Rakyat (BPR), adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung.

Ijin-ijin yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

- 1) Nomor Induk Berusaha No. 0220406891485 tanggal 18 Agustus 2020 dari Badan Penanaman Modal dan Perijinan Daerah, Pemerintah Kabupaten Klungkung.
- 2) NPWP No. 01.111.915.3-907.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

b Susunan pengurus Direksi dan Dewan Komisaris Bank

Berdasarkan Akta No 30 tanggal 27 Mei 2024, susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama I Made Wardana, Amd.Ak
- Komisaris Drs. I Wayan Bagiastra

Direksi

- Direktur Utama I Wayan Suandi Adnyana, SE
- Direktur Ni Luh Sri Armiti, SE

c Pejabat Eksekutif

- Kabag Operasional/
Head of Operational SK No. 06/KEP-DIR/TDP//2018
- PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko/
Compliance and Risk Management EO SK No. 01/TDP//2024
- PE Audit Internal/
Internal Audit EO SK No. 01/KEP-DIR/TDP//2022
- Kepala Bagian Kredit/
Head of Loans SK No. 10/KEP-DIR/TDP//2020
- PE Kepala Bagian Sekretaris, Personalia
dan Umum/
Head of Secretary, Personnel and General
EO SK No. 04/KEP-DIR/TP/III/2016
- Kepala Kantor Kas/
Head of Cash Office SK No. 04/KEP-DIR/TP/III/2016
- Kepala Bagian Dana/
Head of Funds SK No. 04/KEP-DIR/TP/III/2016

1 GENERAL

a The establishment of the Bank and general information

PT BPR Tridarma Putri (the "Bank"), was established by Deed No. 40 dated September 19, 1997 from I Made Puryatama, Notary in Denpasar. The Articles of Associations have been amended several times. The latest amendment of the Bank's Articles of Association is by the Deed No. 30 dated May 27, 2024, of I Made Gede Suwetena, SH, M.Kn, Notary in Klungkung. The Deed of The Meeting Decision Statement has been received and recorded in Legal Entity Administration System, Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia, in its letter No. AHU-0030405.AH.01.02 dated May 27, 2024.

In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the intent and purpose of this company is to conduct business in the following areas:

- People's Economic Bank (BPR) is a bank that carries out business activities conventionally or based on Sharia Principles, which in its activities does not provide services in direct giro traffic.

The legals had been owned by The Bank are as follows:

- 1) Company Registration Certificate No. 0220406891485 dated August 18, 2020 from State Ministry for Investment, Regional Government of Klungkung.
- 2) Taxpayer Registration No. 01.111.915.3-907 from Republic of Indonesia Department Directorates General Tax.

b Composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank

Based on Deed No. 30 dated May 27, 2024, composition of Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

- President Commissioner -
- Commissioner -

Directors

- President Director -
- Director -

c Executive Officers

- Anak Agung Dewi Sukmawati
- Wayan Erawati
- Ni Kadek Astini
- Anak Agung Gde Bayu Widura
- Ni Kadek Dwik Krisna Utami
- I Putu Merta
- Ni Made Sudiantini

1 UMUM (LANJUTAN)

d Jumlah Karyawan Bank

Jumlah karyawan Bank adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tetap/ <i>Permanent</i>	Tidak Tetap/ <i>Non-Permanent</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
- 2024	53	4	57	2024 -
- 2025	41	16	57	2025 -

e Tempat kedudukan Bank

- Kantor Pusat/ *Head Office*

: Jl. Diponegoro No.25 Semarang Kabupaten Klungkung.

- Kantor Pelayanan Kas/ *Cash Service Office*

- Klungkung

: Jl. Puputan No.99 Kabupaten Klungkung.

f Modal Saham

Perubahan modal dasar dan disetor bank berdasarkan Akta No. 34 tanggal 29 Nopember 2022 yang dibuat dihadapan I Made Gede Suweta, SH., M.Kn, yaitu modal dasar bank berjumlah Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah), yang terdiri dari 10.000 (sepuluh ribu) lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta rupiah). Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 2.500 (dua ribu lima ratus) saham dengan nominal seluruhnya Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah). Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

1 lembar saham = 1.000.000

No	Nama/ <i>Name</i>	Jumlah lembar saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nilai nominal/ <i>Total amount of shares</i>
1	Drs. I Wayan Bagiastra	770	30,80%	770.000.000
2	I Ketut Estradi Adi Saputra	770	30,80%	770.000.000
3	Ni Kadek Ratmini	770	30,80%	770.000.000
4	I Nyoman Agus Aryata	190	7,60%	190.000.000
	Jumlah/ <i>Total</i>	2.500	100,00%	2.500.000.000

1 GENERAL (CONTINUED)

d Number of Bank's Employees

The number of Bank's employees are as follows (unaudited):

	Jumlah/ <i>Total</i>	
- 2024	57	2024 -
- 2025	57	2025 -

e The location of Bank

: Jl. Diponegoro No.25 Semarang Kabupaten Klungkung.

: Jl. Puputan No.99 Kabupaten Klungkung.

f Share Capital

Changes in authorized and paid-up capital of the bank based on Deed No. 34 dated November 29, 2022 of I Made Gede Suweta, SH., M.Kn, namely the authorized capital of the bank to Rp10.000.000.000,- (ten billion rupiah), consisting of 10.000 (ten thousand) shares each valued at Rp1.000.000,- (one million rupiah). The authorized capital, 2.500 (two thousand and five hundred) shares have been issued and paid up to the nominal value of Rp2.500.000.000,- (two billion five hundred million rupiah). The composition of share ownership as follows:

1 shares = 1.000.000

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b Kas dan setara kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

d Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari:

- Giro dan Tabungan

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

- Deposito Berjangka

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

Penempatan pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows:

a Basis preparation of financial statements

These financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP), which became effective on January 1, 2025.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements in Indonesian Rupiah (IDR).

The financial statements were prepared under the accrual basis of accounting and based on historical cost, except for certain accounts which are prepared based on other basis as described in the related accounting policies.

The statement of cash flows were prepared using direct method by classifying the cash flows into operating, investing, and financing activities.

b Cash and cash equivalents

Cash is the currency of paper and metal, both Rupiah and foreign currency, which is still valid as a valid payment instrument.

Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

c Interest receivable

The interest income to be received is stated at interest from the credit with the current quality (performing) which has been recognized as income but not yet received the payment. Included in this sense is the recognition of interest income from placements with other banks.

d Placements with other banks

Placements with other banks consists of:

- Demand Deposits and Saving Deposits

Funds in other banks that are very liquid, short-term and can quickly be used as cash in a certain amount without facing the risk of significant value changes aims to support operational activities.

- Time Deposits

Placement of bank funds with other banks, in the form of time deposits, and others of a kind, which is intended to earn income.

Placements with other banks are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit diakui pada saat awal sebesar jumlah yang dicairkan, setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, kredit diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yaitu jumlah tercatat awal dikurangi dengan pelunasan pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara jumlah awal dan jumlah pada saat jatuh tempo, serta dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (baik secara langsung maupun melalui akun cadangan) untuk kerugian kredit atau jumlah yang tidak dapat ditagih.

Kredit Sindikasi (Syndicated Loans) adalah kredit yang diberikan secara bersama-sama oleh dua (2) bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, risiko, serta pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai dengan porsi kepesertaan masing-masing anggota sindikasi. Kredit sindikasi juga disebut sebagai kredit dalam rangka pembiayaan bersama.

Kredit Penerusan (Channeling Loans) adalah kredit yang seluruh dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan diberikan untuk sektor usaha/debitur tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. BPR tidak menanggung risiko atas kredit tersebut, dan untuk tugas tersebut BPR menerima imbalan jasa berupa fee atau bagian dari bunga. Kredit Penerusan (Channeling Loans) tidak diakui sebagai kredit yang diberikan, melainkan dicatat dalam rekening administratif (off-balance sheet) serta diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan. Hal ini disebabkan dalam praktiknya BPR tidak memiliki kewenangan untuk memutus pemberian kredit.

Kredit Executing (Pengelolaan Kredit) adalah kredit yang seluruh atau sebagian dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan sebagian lagi berasal dari BPR. Dalam hal ini, BPR bertindak sebagai pengelola atas seluruh kredit tersebut. Sumber dana dan risiko kredit yang ditanggung oleh BPR ditetapkan berdasarkan perjanjian dengan pihak penyedia dana.

Kredit yang diberikan disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit Executing (kelolaan) disajikan pada pos "Kredit yang Diberikan" berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan oleh BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya.

- Penjadwalan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu kredit.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans

Loans are the provision of funds or claims equivalent thereto, based on an agreement with a debtor that requires the debtor to repay the obligation within a specified period of time, together with interest as compensation.

Loans are initially recognized at the amount disbursed, net of any transaction costs that are directly attributable.

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortized cost, which is the initial carrying amount minus principal repayments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest method of the difference between the initial amount and the maturity amount, and less any allowance for impairment losses (either directly or through the use of an allowance account) for credit losses or uncollectible amounts.

Syndicated Loans are loans jointly extended by two (2) or more banks or other financing institutions, in which funds, risks, and income (interest and fees/commissions) are shared proportionally based on each syndicate member's participation. Syndicated loans are also referred to as joint financing loans.

Channeling Loans are loans in which all funds are provided by the government or other funding providers and are allocated to specific business sectors/debtors as determined by the funding provider. The BPR does not bear the credit risk, and for carrying out this function, the BPR receives compensation in the form of fees or a share of the interest. Channeling Loans are not recognized as loans granted, but are recorded in administrative accounts (off-balance sheet) and disclosed in the Notes to the Financial Statements. This treatment is applied because, in practice, the BPR does not have the authority to approve the loan disbursement.

Executing Loans (Loan Management) are loans in which all or part of the funds are provided by the government or other funding providers, with the remaining portion funded by the BPR. In this arrangement, the BPR acts as the manager of the entire loan. The sources of funds and the credit risk borne by the BPR are determined based on the agreement with the funding provider.

Loans are presented as a separate line item in the statement of financial position at amortized cost. Syndicated loans are presented based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion. Executing loans (managed loans) are presented under "Loans" based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion.

Loan Restructuring is an improvement effort undertaken by the BPR in its lending activities for debtors experiencing difficulties in meeting their obligations.

- *Rescheduling is a form of loan restructuring carried out by modifying the repayment schedule of the debtor's obligations or by extending the loan term.*

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

- Persyaratan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain: (a) perubahan jumlah pembayaran atau angsuran; (b) perubahan jangka waktu; (c) penurunan suku bunga kredit; (d) penghapusan sebagian kewajiban.
- Penataan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain, penambahan fasilitas kredit BPR atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

Jika BPR merevisi estimasi pembayaran atau penerimaan, BPR menyesuaikan jumlah tercatat aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) untuk mencerminkan arus kas aktual dan estimasi arus kas yang direvisi. BPR menghitung ulang jumlah tercatat dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga efektif orisinal instrumen keuangan. Penyesuaian tersebut diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi pada tanggal revisi.

Dalam perhitungan nilai kini arus kas berdasarkan persyaratan yang baru, BPR wajib menggunakan tingkat bunga efektif dari kredit awal (original interest rate) sebelum restrukturisasi sebagai tingkat diskonto. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas restrukturisasi kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit. Kredit restrukturisasi disajikan sebagai bagian dari pos Kredit yang Diberikan.

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok pinjaman telah melewati jatuh tempo dan/atau ketika manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit mulai tidak lancar. Penghasilan bunga dari kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non-performing tidak diakui, dan hanya diakui sebagai penghasilan pada saat benar-benar diterima.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya, jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit antara lain berupa deposito berjangka, tanah dan bangunan, serta kendaraan bermotor.

Umumnya, agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (secondary source of credit repayment) sekaligus sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit tetap berasal dari hasil usaha debitur.

Penghapusbukuhan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai kredit yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur sesuai kontrak. Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebesar 100%.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans (Continued)

- *Reconditioning is a form of loan restructuring carried out through, among others: (a) modification of the amount of installments or payments; (b) extension of the loan term; (c) reduction of the loan interest rate; (d) partial write-off of obligations.*
- *Restructuring is a form of loan restructuring carried out through, among others, the granting of additional loan facilities by the BPR or the conversion of all or part of accrued interest arrears into a new loan principal, which may be accompanied by rescheduling or reconditioning.*

If the BPR revises its estimates of payments or receipts, it adjusts the carrying amount of the financial asset or financial liability (or group of financial instruments) to reflect the actual and revised estimated cash flows. The BPR recalculates the carrying amount by discounting the estimated future cash flows using the instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognized as income or expense in profit or loss at the date of the revision.

In calculating the present value of cash flows under the new terms, the BPR is required to use the effective interest rate of the original loan (original interest rate) prior to restructuring as the discount rate. If the financial asset carries a variable interest rate, the discount rate used to measure impairment loss is the current effective interest rate as determined under the contract.

The shortfall between the revised estimated cash flows from loan restructuring and the carrying amount is recognized as a credit loss. Restructured loans are presented as part of Loans.

Loans are classified as non-performing when the principal is past due and/or when management considers that the collection of loan principal or interest has become doubtful. Interest income on loans classified as non-performing is not accrued and is recognized as income only when actually received.

Collateral is used to mitigate credit risk, and the Bank's risk mitigation policy determines the types of collateral that may be accepted. In general, the types of collateral accepted by the Bank to mitigate credit risk include time deposits, land and buildings, and motor vehicles.

In general, collateral is required for each loan granted as the secondary source of credit repayment and as a form of credit risk mitigation. The primary source of loan repayment remains the debtor's business operations.

Loan Write-off is an administrative action by the BPR to reclassify the reported amount in the statement of financial position without reducing the BPR's contractual right to collect from the debtor. At the time of the loan write-off, the BPR has established an allowance for impairment losses (CKPN) at 100%.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kredit, sehingga penghapusbukuan tidak diperkenankan dilakukan hanya atas sebagian kredit (partial write-off);
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penempatan pada bank lain diakui pada saat awal sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, penempatan pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Penempatan pada bank lain yang berada dalam batas penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tidak memerlukan pembentukan CKPN, karena risiko kerugian dianggap tidak material. Namun, apabila saldo penempatan melebihi batas penjaminan LPS, maka atas kelebihanannya tetap dilakukan evaluasi penurunan nilai sesuai dengan kondisi dan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan.

Kredit yang diberikan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- Wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
- Pemberian keringanan oleh BPR kepada debitur, yang tidak akan diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan;
- Kemungkinan besar bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, termasuk memburuknya status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional dan lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans (Continued)

The criteria for loan write-off to debtors are as follows:

- "Loss" loan category;
- Loan facility has been provided with 100% provision from the loan principal;
- Loan write-off is carried out for the entire loan obligation; therefore, partial write-offs are not permitted;
- Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
- The debtor's business has no prospect or performance is bad or they do not have the ability to repay the loan.

f Allowance for Impairment Losses

Placements with other banks are initially recognized at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, placements with other banks are measured at amortized cost using the effective interest method, less an allowance for impairment losses (CKPN) when there is objective evidence of impairment.

Placements with other banks that are within the coverage limit of the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) do not require the establishment of an allowance for impairment losses, as the credit risk is considered immaterial. However, if the placement balance exceeds the LPS guarantee limit, the excess amount is subject to impairment assessment based on conditions and information available at the reporting date.

Loans are considered impaired and an impairment loss has been incurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment includes the following:

- Significant financial difficulty of the debtor;
- Default or delinquency in payments of principal and/or interest;
- Concessions granted by the BPR to the debtor that would not otherwise be considered if the debtor were not experiencing financial difficulty;
- It becomes probable that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for the financial asset due to financial difficulties; or
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, including adverse changes in the payment status of debtors or national and local economic conditions that correlate with defaults.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yaitu suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Entitas pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika entitas menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pembalikan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Kriteria evaluasi penurunan nilai:

- 1) Secara Individual
 - a) BPR menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi secara individual yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Pada umumnya aset keuangan yang dinilai secara individu dihitung untuk eksposur yang besar. BPR menentukan nilai eksposur besar sesuai dengan kompleksitas usahanya.
 - b) Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan experienced credit judgment, serta memperhatikan berbagai faktor seperti:
 - (1) kinerja debitur;
 - (2) kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (repayment capacity) termasuk kemampuan debitur menghasilkan arus kas yang cukup selama tenor kredit;
 - (3) jenis dan jumlah agunan termasuk aspek legalitas;
 - (4) ketersediaan garansi atau jaminan;
 - (5) prospek usaha debitur di masa mendatang.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f Allowance for Impairment Losses (Continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans, receivables, or held-to-maturity investments measured at amortized cost, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet occurred), discounted at the asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate determined at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss.

The entity first assesses whether there is objective evidence of impairment of a financial asset that is individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the entity determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, regardless of whether it is significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and is assessed for impairment collectively. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be objectively related to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed, either directly or by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment been recognized at the date the impairment is reversed. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Criteria for impairment assessment:

- 1) *On an Individual Basis*
 - a) *The BPR determines the level of significance of loans to be assessed on an individual basis, supported by adequate documentation that must be reviewed periodically. In general, financial assets assessed individually are calculated for large exposures. The BPR determines the threshold for large exposures in accordance with the complexity of its operations.*
 - b) *The estimation of financial asset impairment losses is based on all available information and experienced credit judgment, while taking into account various factors such as:*
 - (1) *the performance of the debtor;*
 - (2) *the financial strength and the debtor's repayment capacity, including the ability to generate sufficient cash flows during the loan tenor to meet contractual obligations;*
 - (3) *the type and amount of collateral, including its legal enforceability;*
 - (4) *Warranty or guarantee availability;*
 - (5) *the debtor's future business prospects.*

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- c) Frekuensi rollover kredit dapat menjadi indikator terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- 2) Secara Kolektif
- a) BPR mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Sebagai contoh, kredit dapat dikelompokkan berdasarkan satu atau lebih karakteristik berikut ini:
- (1) estimasi probabilitas terjadinya gagal bayar atau peringkat risiko kredit;
 - (2) tipe (apakah modal kerja atau konsumsi);
 - (3) lokasi geografis;
 - (4) tipe jaminan;
 - (5) status tunggakan dan/atau jatuh tempo; atau
 - (6) sektor ekonomi.
- b) Pengelompokan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik tersebut harus disertai dengan dokumentasi yang memadai yang dikaji ulang secara periodik.

Periode evaluasi penurunan nilai

- 1) Setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai.
- 2) Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

Teknik evaluasi penurunan nilai

- 1) Secara Individual
BPR dapat menggunakan beberapa teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai, antara lain:
 - a) Discounted cash flow
Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (discounted value) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (discounted value) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit.
 - b) Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan
 - (1) Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable value).
 - (2) Dalam menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan, yaitu jika memenuhi salah satu kondisi berikut:
 - (a) kredit bersifat collateral dependent, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f Allowance for Impairment Losses (Continued)

- c) *The frequency of loan rollovers may serve as an indicator of the existence of objective evidence of impairment.*
- 2) *On a Collective Basis*
- a) *The BPR groups loans to be assessed collectively based on similar credit risk characteristics that indicate the debtor's ability to repay all amounts due in accordance with the contractual terms. For example, loans may be grouped based on one or more of the following characteristics:*
- (1) the estimated probability of default or credit risk rating;*
 - (2) the type of loan (whether for working capital or consumption);*
 - (3) geographical location;*
 - (4) type of collateral;*
 - (5) delinquency status and/or maturity; or*
 - (6) economic sector.*
- b) *The grouping of loans based on such similar characteristics must be supported by adequate documentation that is reviewed periodically.*

Impairment assessment period

- 1) *At each month-end, or at the latest at each quarter-end, the BPR assesses whether there is objective evidence that a loan or a group of loans is impaired.*
- 2) *In cases where the BPR performs evaluations at the end of each quarter, but objective evidence of impairment arises before the next evaluation date, the BPR shall re-estimate the future cash flows and the allowance for impairment losses (CKPN) for the respective loan.*

Impairment evaluation techniques.

- 1) *On an Individual Basis*
The BPR may use several techniques to evaluate impairment and measure impairment losses, including:
 - a) *Discounted cash flow*
Loans that are impaired are recorded at their discounted value rather than at their book value, as the BPR will not be able to recover the full amount of loans previously granted to the debtor. The discounted value is determined by estimating the future cash flows (including principal and interest payments), discounted using the loan's original effective interest rate.
 - b) *Estimated Recoverable Value of Collateral*
 - (1) *Loans that are impaired may also be measured based on their recoverable value.*
 - (2) *In determining the recoverable amount of loans, the BPR may take into account future cash flows from the realization of collateral, provided that one of the following conditions is met:*
 - (a) *the loan is collateral-dependent, meaning that repayment of the loan relies solely on the collateral;*

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)
f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- (b) sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau
- (c) pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.
- (3) Bukti dari estimasi nilai yang dapat direalisasikan merujuk pada harga pelepasan agunan (net proceed) setelah dikurangi biaya-biaya untuk pelepasan.
- c) Dalam hal BPR telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan discounted cash flow, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.
- 2) Secara Kolektif
Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis (historical loss rate atau historical net charge-off rate) dari kelompok kredit.

BPR dapat menggunakan pendekatan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:

- a) Probability of Default (PD)
Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Migration Analysis, Roll Rates, atau metode lainnya.
- b) Loss Given Default
Loss Given Default yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Expected Recoveries, Collateral Shortfall, atau metode lainnya.

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan outstanding kredit (exposure at default/EAD).

$$\text{Penurunan nilai} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos "beban kerugian penurunan nilai - kredit".

g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) Kredit Yang Diberikan

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
f Allowance for Impairment Losses (Continued)

- (b) it is difficult to reliably determine the amount and timing of future cash flows arising from the loan principal and/or interest; and/or
- (c) the takeover of collateral is highly probable and supported by the legal enforceability of the collateral arrangement.
- (3) Evidence of the estimated recoverable value refers to the net proceeds from the disposal of collateral, after deducting the costs incurred for the disposal.
- c) In the event that the BPR has calculated individual impairment allowances (CKPN) using the discounted cash flow approach, and it is subsequently determined that the debtor is unable to repay, the BPR recalculates the individual impairment allowances using the collateral-based approach. The allowance established under the collateral-based approach shall be at least equal to the allowance previously recognized.
- 2) On a Collective Basis
Impairment evaluation of loan groups is carried out based on the estimation of future contractual cash flows and the historical loss rate (or historical net charge-off rate) of the loan group.

The BPR may apply a statistical method approach in determining the loss rate of loan groups, namely:

- a) Probability of Default (PD)
Probability of Default, which represents the likelihood that a debtor will fail to meet its obligations, can be measured using several approaches, including Migration Analysis, Roll Rates, or other methods.
- b) Loss Given Default
Loss Given Default, which represents the magnitude of losses incurred when a debtor fails to meet its obligations, can be measured using several approaches, including Expected Recoveries, Collateral Shortfall, or other methods.

The allowance for impairment losses (CKPN) is determined by multiplying the PD, LGD, and the outstanding loan (exposure at default/EAD).

$$\text{Impairment Loss} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

The allowance for impairment losses on loans (CKPN) is presented as a deduction from Loans, measured as the difference between the carrying amount of the loans and the present value of estimated future cash flows discounted at the loans' original effective interest rate. Impairment losses on loans are presented as operating expenses under "impairment loss expenses – loans."

g Allowance for Asset Quality Decline Loans

The BPR calculates the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA) in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation on BPR asset quality. If the amount of PPKA is greater than the allowance for impairment losses (CKPN) established by the BPR under SAK EP, the difference between PPKA and CKPN shall be treated as a deduction factor in the calculation of the BPR's core capital.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)
g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)

Berdasarkan POJK 1 Tahun 2024 Pasal 19, menyebutkan bahwa BPR wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing aset produktif.

	%
PPKA Umum	0,50%
- Lancar	
PPKA Khusus	
- Dalam Perhatian Khusus	3,00%
- Kurang Lancar	10,00%
- Diragukan	50,00%
- Macet	100,00%

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan adalah sebesar:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
g Allowance for Asset Quality Decline (Continued)

Based on OJK Regulation No. 1 of 2024 Article 19, BPRs are required to calculate the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA), consisting of general PPKA and specific PPKA for each productive asset.

	%	
General PPKA		
- Current		-
Special PPKA		
- Special Mention		-
- Substandards		-
- Doubtfull		-
- Loss		-

The percentage multiplied by outstanding loan after deducting the collateral value.

Collateral value that can be calculated are as follows:

- 100% of collateral held in the form of SBIs, savings deposits and / or deposits that are blocked on the respective BPR, precious metal accompanied by a letter of Attorney;
- 85% of the market value of collateral in the form of gold jewelry;
- 80% of the value of the mortgage rights for collateral in the form of land, buildings and / or houses that have certificates tied to mortgage rights or fiduciary;
- 70% of the collateral value in the form of warehouse receipts whose valuations are carried out up to 12 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 60% of the Selling Value of the Tax Object (NJOP) for collateral in the form of land, buildings and/or houses having certificates not tied to mortgages or fiduciary;
- 50% of NJOP based on the Notice of Tax Tuition (SPPT) or the latest NJOP statement from the authorized agency, or from the market value based on the appraisal by an independent appraiser or authorized agency, for collateral in the form of land and / or buildings with ownership in the form of a customary land recognition certificate;
- 50% of the market price, rental price or transfer price, for collateral in the form of business/ stall/ stall/ usage right/ cultivation rights issued by the legal manager and accompanied by a power of attorney selling or transfer of rights made / or made by other authorized officers;
- 50% of the mortgage value or fiduciary in the form of motorized vehicles, vehicles, ships, motorized boats, heavy equipment and/or machinery that are integrated with the land, accompanied by proof of ownership and binding of the mortgage or fiduciary in accordance with statutory provisions;
- 50% of the market value for collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is made more than 12 months to 18 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)

- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

h Agunan yang diambil alih

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g Allowance for Asset Quality Decline (Continued)

- 50% for the portion of the funds secured by the state-owned enterprises/ enterprises which do business as credit guarantor by meeting the criteria as referred to in the Otoritas Jasa Keuangan's Regulation regarding the obligation to provide minimum capital and fulfill the minimum core capital of rural banks;
- 30% of the value of collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is more than 18 months but not exceeding 24 months and in line with the Law and the applicable provisions and procedures;
- 20% (twenty percent) of the collateral value, other than the collateral referred to in letters a through j, which has been appraised within the last one (1) year by an independent appraiser using the valuation methods as prescribed by the applicable valuation standards.

h Foreclosed assets

Collateral (collateral) foreclosed is a credit collateral granted that has been taken over by the Bank and has been secured notarized.

Foreclosed collateral in connection with a credit settlement is recognized as an asset of realizable value, the fair value of collateral for the loan after deducting the estimated disposal costs when it is sold. If there is a permanent decline in the value of the foreclosed loan collateral, the collateral value of such credit shall be adjusted.

In case the estimated collateral value is lower than the credit score, then the excess of the outstanding balance of the uncollectible loan is charged as current loss.

If the foreclosed collateral experiences a recovery of the impairment, the Bank recognizes that the impairment loss is at a maximum of the recognized impairment loss.

The costs incurred in connection with the acquisition of such collateral are charged to the customer's account.

Gains or losses from the sale of foreclosed properties are reported in the statement of income for the year.

i Fixed assets

Fixed assets are presented at cost less accumulated depreciation and impairment.

The acquisition cost includes the purchase price and all expenses directly attributable to bringing the asset to the location and conditions necessary to allow these assets to operate as determined by management.

Fixed assets are depreciated using the method as follows:

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

i Aset tetap (lanjutan)

	Metode/ Method	Masa Manfaat Tahun/ The Estimated Useful Life Year	% per tahun/ % per year	
Kendaraan	Garis Lurus/ Straight Line	4 - 8	25% - 12,5%	Vehicle
Inventaris	Garis Lurus/ Straight Line	4 - 8	12,5% - 50%	Equipment

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank. Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

k Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

i Fixed assets (continued)

Expenditures to repair and maintenance are charged to income as incurred. Expenditures that extend the useful life or economic benefits in the future in the form of increased capacity, quality of output or standard of performance, are capitalized. Property and equipment which unused or otherwise disposed are removed from the related fixed assets, and the gains or losses are credited or charged to current operations.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the statement profit or loss in the year the asset is derecognized).

j Intangible assets

Intangible assets consist of software acquired by the Bank. Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increase the future economic benefits embodied in the specific asset which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

An intangible asset is derecognized on disposal or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Amortization is recognized in statements of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use.

k Other assets

Other assets consist of assets that cannot be classified under the above accounts and not material to establish its own post.

Prepaid expenses are costs incurred but not recognized as expenses in the period in which they are incurred and their useful life (term) has been agreed from the start. Prepaid expenses are amortized systematically based on the term of the agreement.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

l Kewajiban segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

- 1) Kewajiban telah jatuh tempo; atau
- 2) Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

m Utang bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

n Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

l Accrued expenses

Accrued expenses that have matured and / or immediately can be billed and must be paid immediately. Liability transactions are immediately recognized when:

- 1) *Liabilities have matured; or*
- 2) *The obligation to be immediately can be billed by the owner either by an order from the trustee or not.*

m Interest payable

Interest payable that have matured and / or which can be immediately collected by the owner and must be paid immediately.

Interest payable is recognized at the amount of the contractual interest, either for accrual of interest or that has matured.

n Taxation

Income tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognized in the profit or loss, except when the taxes relate to transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In such cases, the taxes are recognized in other comprehensive income or in equity, respectively.

Current tax expense is calculated based on the prevailing tax regulations at the reporting date. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) with respect to circumstances in which the applicable tax rules require interpretation. Where necessary, provisions are established based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method on all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill or from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit. Deferred tax is measured using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities may be offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities, and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, either on the same taxable entity or on different taxable entities, where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Adjustments to tax obligations are recognized when a Tax Assessment Letter is received or, if an objection is filed, when the decision on the objection has been determined.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

o Simpanan dari nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

p Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

q Pinjaman diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak dipisahkan dari metode suku bunga efektif.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o Deposit from customers

Deposits are funds in the form of savings and deposits entrusted by the public to the bank under the depositary agreement.

Saving Deposits

- Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by savers.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.
- The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.

Time Deposits

- The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.
- The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.

p Deposit from other banks

Deposit from other banks consist of the liability to other banks in the form of saving deposits and time deposits.

Saving Deposits

- Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by other banks.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.
- The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.

Time Deposits

- The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.
- The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.

q Borrowings

Borrowings are funds received from other banks and/ or other parties with the obligation of repayment in accordance with the terms set in the loan agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate method.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

r Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*).

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

s Provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

t Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

u Komitmen dan kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

v Transaksi dengan pihak berelasi

Bab 33 tentang pengungkapan pihak berelasi, mensyaratkan agar laporan keuangan entitas memuat pengungkapan yang diperlukan untuk menjadi perhatian terhadap kemungkinan bahwa posisi keuangan dan laba rugi telah dipengaruhi oleh keberadaan pihak-pihak berelasi dan oleh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor).

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

r Recognition of interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis.

Loans in which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt-exist as to their timely collection, are generally classified as impaired loans.

All cash receipts from loans classified as non-performing, are first applied as a reduction of the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current year statements of profit or loss.

The recognition of interest income on loans are discontinued when the loans are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (*cash basis*).

Expenses are recognized when incurred.

s Provision and commissions

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

t Other operating income and expenses

All of other operating income and expenses are charged into statements of profit or loss as incurred.

u Commitments and contingencies

Commitments is an irrevocable unilateral contract or contract and should be executed if mutually agreed terms are met.

Contingencies is a condition or situation with the final result of a new gain or loss that can be informed after the occurrence of one or more events in the future.

The estimated losses on commitments and contingencies are determined at their estimated cost and recognized as a separate liability and expense.

v Transactions with related parties

Chapter 33 on related party disclosures requires that an entity's financial statements include the disclosures necessary to draw attention to the possibility that its financial position and profit or loss have been affected by the existence of related parties, as well as by transactions and balances with related parties.

A related party is a person or an entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

v Transaksi dengan pihak berelasi

- 1) orang atau anggota dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- 2) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

w Program imbalan kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Bab 28 menjelaskan imbalan kerja terdiri dari 4 (empat) jenis, yaitu:

- 1) imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait;
- 2) imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah penyelesaian kontrak kerja;
- 3) imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah periode pekerja memberikan jasa terkait; dan
- 4) pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:
 - (i) keputusan entitas untuk melakukan terminasi kontrak kerja pekerja sebelum tanggal purnakarya normal; atau
 - (ii) keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan pesangon tersebut.

Program imbalan pascakerja diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, bergantung pada syarat dan kondisi utamanya:

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

v Transactions with related parties

- 1) A person, or a close member of that person's family, is related to the reporting entity if that person:
 - (i) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;
 - (ii) has control or joint control over the reporting entity; or
 - (iii) has significant influence over the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following conditions:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

w Employee benefits plan

Employee benefits are all forms of consideration given by an entity in exchange for services rendered by employees, including directors and management. Chapter 28 explains that employee benefits consist of 4 (four) types, namely:

- 1) short-term employee benefits are employee benefits (other than pensions) that fall due in full within twelve months after the end of the period in which the employee renders the related service;
- 2) post-employment benefits are employment benefits (other than severance pay) payable after the termination of the employment contract;
- 3) other long-term employee benefits are employee benefits (other than post-employment benefits and severance pay) that do not fall due entirely within twelve months after the period in which the employee renders the related service; and
- 4) Severance pay is compensation owed as a result of one of the following:
 - (i) the entity's decision to terminate an employee's employment contract before the normal retirement date; or
 - (ii) the workers' decision to voluntarily accept a reduction in their employment contracts in exchange for severance pay.

Post-employment benefit plans are classified as defined contribution plans or defined benefit plans, depending on their main terms and conditions:

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

w Program imbalan kerja (Lanjutan)

- 1) Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja dimana entitas membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban legal atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut atau melakukan pembayaran imbalan secara langsung kepada pekerja jika dana tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruhnya imbalan kerja terkait dengan jasa pekerja pada periode kini dan periode sebelumnya. Oleh karena itu, jumlah imbalan pascakerja yang diterima oleh pekerja ditentukan oleh jumlah iuran yang dibayar oleh entitas (dan mungkin juga oleh pekerja) pada program imbalan pascakerja atau perusahaan asuransi, ditambah dengan imbal hasil investasi yang timbul dari iuran tersebut.
- 2) Program imbalan pasti adalah program imbalan pascakerja selain iuran pasti. Dalam program imbalan pasti, kewajiban entitas adalah memberikan imbalan yang disepakati kepada pekerja kini dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (bahwa imbalan tersebut akan lebih besar atau lebih kecil dari yang diperkirakan) serta risiko investasi (bahwa imbal hasil atas aset yang disisihkan untuk mendanai imbalan akan berbeda dari yang diperkirakan) ditanggung, secara substansi, oleh entitas. Jika pengalaman aktuarial atau investasi lebih buruk dari yang diperkirakan, maka kewajiban entitas akan meningkat dan sebaliknya jika pengalaman aktuarial lebih baik dari yang diperkirakan.

Imbalan pasti dihitung menggunakan metode projected unit credit (PUC). Jika imbalan pasti didasarkan pada tingkat gaji di masa depan, maka metode PUC mensyaratkan entitas untuk membuat berbagai asumsi aktuarial dalam mengukur kewajiban imbalan pasti termasuk tingkat diskonto, tingkat imbalan hasil ekspektasian atas aset program, tingkat ekspektasian dari kenaikan gaji, perputaran pekerja, mortalitas, dan tingkat tren kesehatan (untuk program kesehatan imbalan pasti).

Standar ini tidak mensyaratkan entitas untuk menggunakan aktuaris independen untuk melaksanakan penilaian aktuarial komprehensif yang diperlukan untuk menghitung kewajiban imbalan pasti. Tidak ada persyaratan bahwa penilaian aktuarial komprehensif harus dilaksanakan secara tahunan. Dalam periode diantara penilaian aktuarial komprehensif (jika asumsi aktuarial utama tidak berubah secara signifikan) kewajiban imbalan pasti dapat diukur dengan menyesuaikan pengukuran periode sebelumnya untuk perubahan demografi pekerja seperti jumlah pekerja dan tingkat gaji.

Entitas disyaratkan untuk mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode terjadinya. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif.

x Peristiwa setelah tanggal neraca

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

w Employee benefits plan (Continued)

- 1) A defined contribution plan is a post-employment benefit plan in which an entity pays fixed contributions to a separate entity (fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions or make direct benefit payments to employees if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods. Therefore, the amount of post-employment benefits received by employees is determined by the amount of contributions paid by the entity (and possibly also by the employees) into the post-employment benefit plan or insurance company, plus the investment returns generated from those contributions.
- 2) A defined benefit plan is a post-employment benefit plan other than a defined contribution plan. In a defined benefit plan, the entity's obligation is to provide agreed benefits to current and former employees, and the actuarial risk (that the benefits will be greater or less than expected) and investment risk (that the return on assets set aside to fund the benefits will differ from what was expected) are borne, in substance, by the entity. If actuarial or investment experience is worse than expected, the entity's obligation will increase, and conversely, if actuarial experience is better than expected, the entity's obligation will decrease.

Deferred compensation is calculated using the projected unit credit (PUC) method. If defined benefits are based on future salary levels, the PUC method requires entities to make various actuarial assumptions in measuring defined benefit obligations, including discount rates, expected rates of return on plan assets, expected rates of salary increases, employee turnover, mortality, and health trend rates (for defined benefit health plans).

This standard does not require entities to use independent actuaries to perform the comprehensive actuarial valuations necessary to calculate defined benefit obligations. There is no requirement that comprehensive actuarial valuations be performed annually. In the period between comprehensive actuarial valuations (if the main actuarial assumptions have not changed significantly), defined benefit obligations can be measured by adjusting the previous period's measurement for changes in employee demographics such as the number of employees and salary levels.

Entities are required to recognize all actuarial gains and losses in the period in which they occur. Actuarial gains and losses recognized in other comprehensive income are presented in the statement of comprehensive income.

x Subsequent event

Post year-subsequents event that provide additional information about the Bank's financial position at the date of the balance sheet (adjusting event), if any, are reflected in the financial statements. Post year-subsequent event that do not need adjustment are disclosed in the notes to financial statements when material.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

- y **Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting**
Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun ke depan.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

- y **Use of critical accounting estimates and judgments**
Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining in the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Although these estimates and assumptions are by management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

4 KAS			4 CASH		
Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			Cash as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:		
	<u>31/12/2025</u>		<u>31/12/2024</u>		
- Kas	475.625.300		553.960.500	Cash	-
Jumlah	<u>475.625.300</u>		<u>553.960.500</u>	Total	
5 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA			5 INTEREST RECEIVABLE		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			Interest Receivable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:		
	<u>31/12/2025</u>		<u>31/12/2024</u>		
- Penempatan Pada Bank Lain	120.675.738		138.493.345	Placements with Other Banks	-
- Kredit yang Diberikan	831.308.901		773.544.088	Loans	-
Jumlah	<u>951.984.639</u>		<u>912.037.433</u>	Total	
6 PENEMPATAN PADA BANK LAIN			6 PLACEMENTS WITH OTHER BANKS		
Penempatan Pada Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			Placements With Other Banks as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:		
a Berdasarkan jenis	<u>31/12/2025</u>		<u>31/12/2024</u>		
- Giro	a 2.588.002.545		1.881.301.731	Demand Deposits	-
- Tabungan	b 22.665.329.955		21.945.681.037	Saving Deposits	-
Deposito Berjangka				Time Deposits	-
- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	c 50.300.000.000		38.600.000.000	Time Period ≤ 3 Months	-
- Jangka Waktu > 3 Bulan	d 24.900.000.000		23.700.000.000	Time Period > 3 Months	-
Sub Jumlah	e = c + d <u>75.200.000.000</u>		<u>62.300.000.000</u>	Sub Total	
Jumlah	f = a + b + e <u>100.453.332.500</u>		<u>86.126.982.768</u>	Total	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	g (73.428.222)		(75.207.038)	Allowance for Impairment Losses	
Jumlah Bersih	h = f - g <u>100.379.904.278</u>		<u>86.051.775.730</u>	Net Total	
Rincian penempatan pada bank lain dapat dilihat pada Lampiran 1.			Details of placements with other banks can be seen in Appendix 1.		
b Tingkat suku bunga per tahun	<u>31/12/2025</u>		<u>31/12/2024</u>		
Suku Bunga Rata-Rata				The Average Interest Rates	
- Giro	0,93%		1,23%	Demand Deposits	-
- Tabungan	1,68%		1,36%	Saving Deposits	-
- Deposito	5,90%		3,39%	Time Deposits	-
c Berdasarkan hubungan	<u>31/12/2025</u>		<u>31/12/2024</u>		
- Pihak Berelasi				Related Parties	-
- Giro	-		-	Demand Deposits	-
- Tabungan	538.578.510		525.294.619	Saving Deposits	-
- Deposito	700.000.000		-	Time Deposits	-
Jumlah	<u>1.238.578.510</u>		<u>525.294.619</u>	Total	
d Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan	<u>31/12/2025</u>		<u>31/12/2024</u>		
- Pihak Berelasi				Related Parties	-
- Giro	-		-	Demand Deposits	-
- Tabungan	-		-	Saving Deposits	-
- Deposito	-		-	Time Deposits	-
Jumlah	<u>-</u>		<u>-</u>	Total	

6 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

d Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan (Lanjutan)

- 31/12/2025

Nama Bank/ Bank Name	Giro/ Demand Deposits	Tabungan/ Saving Deposits	Deposito/ Time Deposits	Jumlah/ Total
- Nihil	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	-	-

- 31/12/2024

Nama Bank/ Bank Name	Giro/ Demand Deposits	Tabungan/ Saving Deposits	Deposito/ Time Deposits	Jumlah/ Total
- Nihil	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	-	-

e Berdasarkan kualitas aset

	31/12/2025	31/12/2024	
- Lancar	100.453.332.500	86.126.982.768	Current -
- Kurang Lancar	-	-	Substandard -
- Macet	-	-	Loss -
Jumlah	100.453.332.500	86.126.982.768	Total

f Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	31/12/2025	31/12/2024	
- Saldo awal tahun	75.207.038	58.086.509	Balance of beginning of year -
- Penyisihan tahun berjalan	129.407.278	134.643.299	Provision during the year -
- Pemulihan tahun berjalan	(131.186.094)	(117.522.770)	Recovery during the year -
- Saldo akhir tahun	73.428.222	75.207.038	Balance at end of year -

7 KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Rekening/ Accounts	31/12/2025	31/12/2024	Rekening/ Accounts	
- Lancar	1999	98.364.330.573	88.885.553.813	1945	Current -
- Perhatian Khusus	100	6.692.019.895	5.956.237.166	90	Special Mention -
- Kurang Lancar	26	403.269.150	1.149.662.301	24	Substandard -
- Diragukan	39	1.380.851.898	363.547.679	13	Doubtfull -
- Macet	60	2.705.561.960	3.964.424.450	25	Loss -
Sub Jumlah	2224	109.546.033.476	100.319.425.409	2097	Sub Total
- Provisi		(1.450.541.179)	(1.673.674.957)		Provision -
- Pendapatan yang ditangguhkan		(80.036.449)	(92.340.750)		Deffered Revenue -
Kredit Yang Diberikan		108.015.455.848	98.553.409.702		Loans
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(4.689.683.008)	(4.687.046.822)		Allowance for Impairment Losses
Jumlah Bersih		103.325.772.840	93.866.362.880		Net Total

6 PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (CONTINUED)

d Placements with other banks pledged as collateral (Continued)

e By asset quality

f Movements in the allowance for impairment losses

7 LOANS

Loans as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

7 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

7 LOANS (CONTINUED)

a Berdasarkan jenis kredit

a By type of loans

Jenis/ Type	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal Kerja						Working Capital
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	16.836.557.196	1.348.486.600	162.083.000	543.047.698	781.790.780	Third Parties -
Investasi						Investment
- Berelasi	272.000.000	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	15.375.875.164	531.838.600	-	271.060.800	74.716.200	Third Parties -
Konsumsi						Consumer
- Berelasi	1.568.866.151	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	64.311.032.062	4.811.694.695	241.186.150	566.743.400	1.849.054.980	Third Parties -
Jumlah	98.364.330.573	6.692.019.895	403.269.150	1.380.851.898	2.705.561.960	Total

Jenis/ Type	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal Kerja						Working Capital
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	13.282.117.419	1.606.223.098	310.716.800	93.074.700	2.120.000.650	Third Parties -
Investasi						Investment
- Berelasi	300.370.500	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	14.620.561.900	1.207.763.600	619.342.200	-	373.000.000	Third Parties -
Konsumsi						Consumer
- Berelasi	1.708.985.673	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	58.973.518.321	3.142.250.468	219.603.301	270.472.979	1.471.423.800	Third Parties -
Jumlah	88.885.553.813	5.956.237.166	1.149.662.301	363.547.679	3.964.424.450	Total

b Berdasarkan sektor ekonomi

b By economic sectors

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	278.665.800	-	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries -
- Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	Mining and Excavation -
- Industri Pengolahan	44.735.500	-	-	-	-	Processing Industry -
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air -
- Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation -
- Konstruksi	300.000.000	-	-	-	-	Construction -
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	849.265.100	852.006.100	140.186.700	88.435.173	859.583.630	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles -
- Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	Transportation and Warehousing -
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minum	11.682.710.998	-	-	-	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink -

7 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

- Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1.649.637.000	-	-	340.417.800	145.932.300	-
- Real Estate	1.597.944.000	521.227.900	-	-	-	-
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	-
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	388.746.400	256.318.780	-	-	253.094.000	-
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	31.235.800	-	-	-	21.940.650	-
- Pendidikan	50.277.600	9.650.500	-	-	-	-
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	2.837.396.000	-	-	8.626.700	-	-
- Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-
- Aktivitas Jasa Lainnya	12.707.189.364	1.259.247.500	67.633.400	376.801.525	413.131.879	-
- Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-
- Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-
- Rumah Tangga	11.576.990.196	1.269.617.100	123.993.950	325.056.800	364.678.800	-
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	54.369.536.815	2.523.952.015	71.455.100	241.513.900	647.200.701	-
Jumlah	98.364.330.573	6.692.019.895	403.269.150	1.380.851.898	2.705.561.960	-

31/12/2024

Jenis	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Type
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	34.934.500	-	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries
- Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	Mining and Excavation
- Industri Pengolahan	867.500	-	-	-	-	Processing Industry
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air

7 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

- Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	16.908.300	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities
- Konstruksi	185.622.500	-	-	-	-	Construction
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	11.931.566.873	670.051.898	258.155.400	27.911.700	495.094.800	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles
- Pengangkutan dan Pergudangan	-	28.852.100	-	-	-	Transportation and Warehousing
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	110.786.500	-	-	-	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink
- Informasi dan Komunikasi	315.000.000	-	-	-	-	Information and Communication
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi	957.984.400	376.920.700	-	-	-	Financial and Insurance Activities
- Real Estate	123.206.200	573.644.000	-	-	-	Real Estate
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi,	109.685.200	-	-	-	-	Leasing and Lease Activities without Option Rights,
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	24.285.800	-	-	-	22.264.150	Government Administration, Defense and Compulsory Social
- Pendidikan	634.240.000	-	-	-	-	Education
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	1.132.442.300	-	13.415.300	-	-	Human Health Activities and Social Activities
- Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	12.625.519.746	1.164.518.000	658.488.300	65.163.000	1.975.641.700	Arts, Entertainment and Recreation
- Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	Other Service Activities
- Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
- Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International
- Rumah Tangga Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	60.682.503.994	3.142.250.468	219.603.301	270.472.979	1.471.423.800	Household Non Business field (Others)
Jumlah	88.885.553.813	5.956.237.166	1.149.662.301	363.547.679	3.964.424.450	Total

7 LOANS (CONTINUED)

b By economic sectors (Continued)

Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities
Construction
Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles
Transportation and Warehousing
Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink
Information and Communication
Financial and Insurance Activities
Real Estate
Professional, Scientific and Technical Activities
Leasing and Lease Activities without Option Rights,
Government Administration, Defense and Compulsory Social
Education
Human Health Activities and Social Activities
Arts, Entertainment and Recreation
Other Service Activities
Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
Activities of International Agencies and Other Extra International
Household Non Business field (Others)
Total

7 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

7 LOANS (CONTINUED)

c Berdasarkan jangka waktu kredit

c By loan period

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Sampai dengan 1 Tahun	3.379.820.703	91.612.500	24.648.700	25.718.325	55.098.230	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	3.519.312.892	91.178.300	25.793.100	53.793.873	31.316.300	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	39.042.775.868	2.572.579.615	258.328.500	569.693.700	823.315.351	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	52.422.421.110	3.936.649.480	94.498.850	731.646.000	1.795.832.079	More than 5 Year -
Jumlah	98.364.330.573	6.692.019.895	403.269.150	1.380.851.898	2.705.561.960	Total

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Sampai dengan 1 Tahun	1.497.346.600	66.709.130	222.225.500	13.332.800	2.330.800	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	3.537.647.886	55.059.600	39.458.400	-	-	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	33.161.211.237	2.517.315.750	154.698.801	223.970.400	1.418.141.900	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	50.689.348.090	3.317.152.686	733.279.600	126.244.479	2.543.951.750	More than 5 Year -
Jumlah	88.885.553.813	5.956.237.166	1.149.662.301	363.547.679	3.964.424.450	Total

d Berdasarkan sisa jatuh tempo

d By remaining maturity

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Jatuh Tempo	-	2.811.900	366.500	21.428.325	395.116.080	Over Due -
- Sampai dengan 1 Tahun	4.764.261.695	192.067.815	117.432.900	55.634.373	67.678.700	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	7.719.487.110	779.554.100	67.594.400	144.822.700	388.252.157	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	38.971.639.250	1.886.276.500	123.376.500	427.320.500	763.442.523	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	46.908.942.518	3.831.309.580	94.498.850	731.646.000	1.091.072.500	More than 5 Year -
Jumlah	98.364.330.573	6.692.019.895	403.269.150	1.380.851.898	2.705.561.960	Total

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Jatuh Tempo	-	-	2.250.000	13.332.800	308.671.600	Over Due -
- Sampai dengan 1 Tahun	2.356.056.600	139.738.648	246.020.500	19.317.600	54.967.050	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	6.411.472.390	211.292.600	29.110.500	28.124.600	41.605.100	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	32.166.454.820	2.737.481.050	222.073.901	237.548.656	1.037.493.100	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	47.951.570.003	2.867.724.868	650.207.400	65.224.023	2.521.687.600	More than 5 Year -
Jumlah	88.885.553.813	5.956.237.166	1.149.662.301	363.547.679	3.964.424.450	Total

e Berdasarkan hubungan

e Based on relationships

	31/12/2025	31/12/2024	
- Pemegang Saham dan Keluarganya	35.000.000	42.947.400	Shareholder's and Their Families -
- Direksi, Komisaris, PE, dan Keluarganya	2.115.000.000	1.966.408.773	Director, Commissioner, EO and Their Families -
- Karyawan dan Lainnya	4.945.465.054	5.078.235.180	Employees and Other -
Jumlah	7.095.465.054	7.087.591.353	Total

f Tingkat suku bunga per tahun

f Interest rates per annum

	31/12/2025	31/12/2024	
Suku Bunga Rata-Rata	6% - 30%	9,6% - 36%	The Average Interest Rates

g Agunan likuid

g Liquid collateral

	31/12/2025	31/12/2024	
Agunan Likuid (Tabungan dan Deposito)	3.148.193.324	3.795.742.809	Liquid Collateral (Saving and Time Deposits)

7 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

- h Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)**
Sesuai dengan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, BMPK adalah sebagai berikut:
- Penyediaan Dana Kepada Seluruh Pihak Terkait
 - Satu Peminjam yang Pihak Tidak Terkait
 - Satu Kelompok Peminjam yang Pihak Tidak Terkait

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak terkait.

i Kredit sindikasi

- Sebagai Ketua
Persentase Partisipasi
- Sebagai Anggota
Persentase Partisipasi

31/12/2025

0,00%

0,00%

j Kredit yang direstrukturisasi

- Perpanjangan jangka waktu kredit
- Penyesuaian suku bunga
- Skema lainnya
- Jumlah**

31/12/2025

7.776.217.699

-

-

7.776.217.699

7 LOANS (CONTINUED)

h Legal Lending Limit (LLL)

In accordance with SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, LLL are as follows:

- 10% Provision of Funds to Related Parties -
- 20% The Borrowers Who Are Not Related Parties -
- 30% A Group of Borrowers Who Are Not Related Parties -

For the year ended December 31, 2025 there were no violations for the provisions of Lending Limit (LLL) either for third parties or related parties.

i Syndicated loans

31/12/2024

0,00%

0,18%

As Leader -
Participation percentage

As Member -
Participation percentage

j Syndicated loans

31/12/2024

11.227.838.799

-

-

11.227.838.799

Extension of loan period -

Interest rate adjustment -

Other schemes -

Total

k Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

- Saldo awal tahun
- Penyisihan tahun berjalan
- Pemulihan tahun berjalan
- Saldo akhir tahun

31/12/2025

4.687.046.822

2.573.991.767

(2.571.355.581)

4.689.683.008

k Movements in the allowance for impairment losses

31/12/2024

2.176.948.229

2.914.252.356

(404.153.763)

4.687.046.822

Balance of beginning of year -

Provision during the year -

Recovery during the year -

Balance at end of year -

8 ASET TETAP

Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

8 FIXED ASSETS

Fixed Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2024	Mutasi/ Movements		31/12/2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Tanah	2.861.000.000	-	-	2.861.000.000	Land -
- Kendaraan	901.760.000	331.780.000	164.000.000	1.069.540.000	Vehicle -
- Inventaris	1.408.098.917	67.301.000	38.225.000	1.437.174.917	Equipment -
Jumlah	5.170.858.917	399.081.000	202.225.000	5.367.714.917	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
- Kendaraan	608.267.622	153.005.838	163.999.991	597.273.468	Vehicle -
- Inventaris	1.011.315.169	153.749.835	37.430.715	1.127.634.289	Equipment -
Jumlah	1.619.582.791	306.755.673	201.430.706	1.724.907.757	Total
Nilai Buku	3.551.276.126			3.642.807.160	Book Value

8 ASET TETAP (LANJUTAN)

8 FIXED ASSETS (CONTINUED)

	31/12/2023	Mutasi/ Movements		31/12/2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Tanah	2.861.000.000	-	-	2.861.000.000	Land -
- Kendaraan	901.760.000	-	-	901.760.000	Vehicle -
- Inventaris	1.310.335.750	142.433.167	44.670.000	1.408.098.917	Equipment -
Jumlah	5.073.095.750	142.433.167	44.670.000	5.170.858.917	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
- Kendaraan	503.646.366	104.621.256	-	608.267.622	Vehicle -
- Inventaris	905.340.941	150.644.218	44.669.990	1.011.315.169	Equipment -
Jumlah	1.408.987.307	255.265.474	44.669.990	1.619.582.791	Total
Nilai Buku	3.664.108.443			3.551.276.126	Book Value

Rincian aset tetap dapat dilihat pada Lampiran 2.

Details of fixed assets can be seen in Appendix 2.

9 ASET TAKBERWUJUD

Aset Takberwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

9 INTANGIBLE ASSETS

Intangible Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2024	Mutasi/ Movements		31/12/2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Perangkat Lunak Komputer	15.000.000	-	-	15.000.000	Computer Software -
Jumlah	15.000.000	-	-	15.000.000	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
- Perangkat Lunak Komputer	14.999.999	-	-	14.999.999	Computer Software -
Jumlah	14.999.999	-	-	14.999.999	Total
Nilai Bersih	1			1	Net Value

	31/12/2023	Mutasi/ Movements		31/12/2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Perangkat Lunak Komputer	15.000.000	-	-	15.000.000	Computer Software -
Jumlah	15.000.000	-	-	15.000.000	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
- Perangkat Lunak Komputer	14.999.999	-	-	14.999.999	Computer Software -
Jumlah	14.999.999	-	-	14.999.999	Total
Nilai Bersih	1			1	Net Value

10 ASET LAIN-LAIN

Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

10 OTHER ASSETS

Other Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses -
- Sewa Dibayar Dimuka	255.000.060	367.000.044	Prepaid Rent -
Sub Jumlah	a 255.000.060	367.000.044	Sub Total
- Biaya Ditangguhkan			Deferred Expenses -
- Biaya yang Ditangguhkan atas Penjualan AYDA	-	547.406.800	Deferred charges on sales of Foreclosed Asset -
Sub Jumlah	b -	547.406.800	Sub Total

10 ASET LAIN-LAIN (LANJUTAN)

- Persediaan				
- Materai		920.000	540.000	
- Hadiah		168.750	25.004.000	
Sub Jumlah	c	1.088.750	25.544.000	
- Aset Pajak Tangguhan		316.004.779	-	
Sub Jumlah	d	316.004.779	-	
- Lainnya				
- Pembelian Tanah Bank		1.004.956.800	-	
- Persekot		20.753.200	46.250.000	
- Kios Bank Kantor Pusat		38.135.728	33.389.615	
- Kios Bank Kantor Kas		27.806.899	25.662.503	
- Seragam		98.810.972	53.945.000	
- Lainnya		19.727.774	18.893.779	
Sub Jumlah	e	1.210.191.373	178.140.897	
Jumlah	a + b + c + d + e	1.782.284.962	1.118.091.741	

10 OTHER ASSETS (CONTINUED)

Supplies	-
Stamp	-
Gift	-
Sub Total	
Deferred Tax Assets	
Sub Total	
Others	-
Plan Assets (DPLK)	-
Advance	-
Head Office Kios Bank	-
Cash Service Office Kios Bank	-
Uniform	-
Others	-
Sub Total	
Total	

Rincian biaya dibayar dimuka dapat dilihat pada Lampiran 3.

Details of prepaid expenses can be seen in Appendix 3.

11 KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban Segera per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Potong dan Pungut Pajak	Catatan 15 157.231.445	292.692.003	Notes 15
- Titipan Notaris	436.260.000	-	
- Titipan Asuransi	28.244.998	-	
- Titipan Nasabah	152.279.535	19.273.972	
- BPJS	36.019.337	16.053.306	
- Lainnya	335.073.808	-	
Jumlah	1.145.109.123	328.019.281	

11 ACCRUED EXPENSES

Accrued Expenses as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Withholding Tax	-
Deposit of Notary	-
Deposit of Insurance	-
Deposit from Customer	-
BPJS	-
Others	-
Total	

12 UTANG BUNGA

Utang Bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Tabungan Berjangka	137.506.545	125.108.196	
- Deposito Pihak Ketiga	568.740.062	477.006.818	
- Simpanan Dari Bank Lain	4.937.702	-	
- Lainnya	-	628.910.122	
Jumlah	711.184.309	1.231.025.136	

12 INTEREST PAYABLE

Interest Payable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Installment Deposits	-
Time Deposit from Customers	-
Deposits from Other Banks	-
Others	-
Total	

13 SIMPANAN DARI NASABAH

Simpanan Dari Nasabah per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Tabungan	99.646.661.620	83.362.971.768	
- Deposito Berjangka	86.964.590.000	84.117.069.000	
Jumlah	186.611.251.620	167.480.040.768	

13 DEPOSIT FROM CUSTOMER

Deposit From Customer as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Saving Deposits	-
Time Deposits	-
Total	

a Berdasarkan jenis dan hubungan
1 Tabungan

a By type and relationship
1 Saving Deposits

Jenis/ Type	31/12/2025			31/12/2024		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- Tabungan Umum	385.714.643	40.987.184.174	41.372.898.817	1.402.280.592	31.625.806.276	33.028.086.868
- Tabungan SIPANTA	807.487.505	15.392.337.069	16.199.824.574	677.932.326	14.728.561.478	15.406.493.804
- Tabungan SIPANTA Fleksibel	525.529.936	4.620.641.713	5.146.171.649	414.185.124	3.118.198.725	3.532.383.849
- Tabungan Multi Guna	543.472.587	22.575.241.430	23.118.714.017	291.643.976	20.325.500.281	20.617.144.257

13 SIMPANAN DARI NASABAH (LANJUTAN)

a Berdasarkan jenis dan hubungan (Lanjutan)

- Tabunganku	-	123.344.865	123.344.865	66.170	261.362.055	261.428.225	
- Tabungan SIPANTA plus	-	5.532.827	5.532.827	-	19.028.464	19.028.464	
- Tabungan Arisan Tri Darma	40.287.633	6.157.462.863	6.197.750.496	15.646.115	5.115.534.328	5.131.180.443	
- Tabungan Sempel	-	4.490.241.827	4.490.241.827	-	3.403.436.300	3.403.436.300	
- Tabungan Wajib	-	2.553.877.303	2.553.877.303	-	1.871.436.803	1.871.436.803	
- Tabungan Sempel Plus	-	408.802.139	408.802.139	-	92.352.755	92.352.755	
- Tabungan Primer	2.967.166	15.144.572	18.111.738	-	-	-	
- Tabungan Perisai	-	11.391.368	11.391.368	2.801.754.303	80.561.217.465	83.362.971.768	
Jumlah/ Total		2.305.459.470	97.341.202.163	99.646.661.620	2.801.754.303	80.561.217.465	83.362.971.768
		119 rekening	17.944 rekening	18.063 rekening	96 rekening	16.164 rekening	16.260 rekening

13 DEPOSIT FROM CUSTOMER (CONTINUED)

a By type and relationship (Continued)

2 Deposito Berjangka

2 Time Deposits

Jenis/ Type	31/12/2025			31/12/2024		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- ≤ 3	-	4.584.500.000	4.584.500.000	-	3.388.150.000	3.388.150.000
- 4 - 6	700.000.000	2.285.221.000	2.985.221.000	700.000.000	2.035.750.000	2.735.750.000
- 7 - 12	527.000.000	60.697.944.000	61.224.944.000	627.000.000	56.874.744.000	57.501.744.000
- > 12	230.000.000	17.939.925.000	18.169.925.000	325.000.000	20.166.425.000	20.491.425.000
Jumlah/ Total	1.457.000.000	85.507.590.000	86.964.590.000	1.652.000.000	82.465.069.000	84.117.069.000
	19 rekening	2.370 rekening	2.389 rekening	19 rekening	2.159 rekening	2.178 rekening

b Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan

b Blocked savings account and pledged as collateral for loans

	31/12/2025	31/12/2024	
- Tabungan & Deposito	8.776.297.686	2.365.194.527	Saving Deposits
Jumlah	8.776.297.686	2.365.194.527	Total

c Tingkat suku bunga per tahun
Kebijakan Bunga

Suku bunga tabungan dan deposito dari nasabah, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 06/KEP-DIR/TDP/III/2025 tanggal 25 Februari 2025.

c Interest rates per annum
Interest Policy

Interest rate of saving deposits and deposits from customer, based on the Decree of the Board of Directors No. 06/KEP-DIR/TDP/III/2025 dated Februari 25, 2025.

Tabel Bunga Tabungan/ Table of Savings Interest			
No	Tabungan/ Savings	Suku Bunga/ Interest	Keterangan/ Descriptions
1	Sipanta Kode 00 dan 01	4,00%	Bunga Berbunga/ Interest of Savings
2	Sipanta Cashback kode 02	4,00%	Bunga Berbunga/ Interest of Savings
3	Sipanta Fleksibel	4,00%	Bunga Berbunga/ Interest of Savings
4	Sipanta Plus		Min 2% dibawah penjaminan/ Min 2%
5	Tabungan Arisan	4,00%	Bunga Berbunga/ Interest of Savings Interest
6	Tabungan Sempel	1,50%	Siswa Penabung/ Saving Student
		2,50%	Untuk Sekolah/ For School
		1,00%	Untuk Wali Kelas/ For Class Teacher
7	Tabungan Sempel Plus	1,00%	Siswa Penabung/ Saving Student
		2,00%	Untuk Sekolah/ For School
		1,00%	Untuk Wali Kelas/ For Class Teacher
		1,00%	Bus/ Bus
8	Tabungan Prisai	4,00%	Bunga Berbunga/ Interest of Savings
9	Tabungan Primer	4,00%	

Tabel Bunga Tabungan Umum/ Table of General Savings Interest	
Nominal	Suku Bunga/Tahun Interest/Year
Rp0 s/d Rp250.000,-	0,00%
≥Rp250.000,- s/d Rp100.000.000,-	0,75%
≥Rp100.000.000,- s/d	1,50%
>Rp200.000.000,-	2,50%

13 SIMPANAN DARI NASABAH (LANJUTAN)

13 DEPOSIT FROM CUSTOMER (CONTINUED)

Tabel Bunga TabunganKu/ Table of TabunganKu Interest	
Nominal	Suku Bunga/Tahun Interest/Year
Rp0 s/d Rp250.000,-	0,00%
≥Rp250.000,- s/d Rp100.000.000,-	0,75%
≥Rp100.000.000,- s/d	1,50%
>Rp200.000.000,-	2,50%

Tabel Bunga Tabungan Multiguna/ Table of Multipurpose Savings Interest	
Nominal	Suku Bunga/Tahun Interest/Year
Rp0 s/d Rp250.000,-	0,00%
≥Rp250.000,- s/d Rp100.000.000,-	0,75%
≥Rp100.000.000,- s/d	1,50%
>Rp200.000.000,-	2,50%

Deposito/ Time Deposits					
Nominal	Jangka Waktu/ Suku Bunga Deposito Term/ Interest Rate of Deposit				
	1	3	6	12	24
Rp1.000.000,- s/d Rp500.000.000,-	1,75%	2,25%	2,75%	4,50%	4,50%
≥Rp500.000.000,- s/d	2,00%	2,50%	3,00%	4,75%	4,75%
≥Rp1.000.000.000,-	2,25%	2,75%	3,25%	5,00%	5,00%

14 SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan Dari Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

14 DEPOSIT FROM OTHE BANKS

Deposit From Othe Banks as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Tabungan	a 2.722.370.950	4.555.254.307	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka			Time Deposits -
- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	b -	-	Time Period ≤ 3 Months -
- Jangka Waktu > 3 Bulan	c -	-	Time Period > 3 Months -
Sub Jumlah	d = b + c -	-	Sub Total
Jumlah	e = a + d 2.722.370.950	4.555.254.307	Total

Rincian simpanan dari bank lain dapat dilihat pada Lampiran 4.

Details of deposits from other banks can be seen in Appendix 4.

a Berdasarkan hubungan

a By relationship

	31/12/2025	31/12/2024	
- Pihak Berelasi			Related Parties -
- Tabungan	-	-	Saving Deposits -
- Deposito	-	-	Time Deposits -
Jumlah	-	-	Total

b Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan

b Blocked savings account and pledged as collateral for loans

	31/12/2025	31/12/2024	
- Tabungan	-	-	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka	-	-	Time Deposits -
Jumlah	-	-	Total

c Tingkat suku bunga per tahun

c Interest rates per annum

	31/12/2025	31/12/2024	
Suku Bunga Rata-Rata			The Average Interest Rates
- Tabungan	2,25%	2,50%	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka	0,00%	0,00%	Time Deposits -

15 PERPAJAKAN

15 TAXES

a Pemotongan dan Pemungutan Pajak		a Withholding Tax	
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
- PPh Pasal 21 - Tenaga Kerja	23.451.888	160.262.334	<i>Income Tax Article 21 - Employees</i> -
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Tabungan	32.279.180	24.598.436	<i>Income Tax Article 4 (2) - Saving Dept. Interest</i> -
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Deposito	101.500.377	107.831.233	<i>Income Tax Article 4 (2) - Time Dept. Interest</i> -
- PPh Pasal 25 (Desember)	3.315.200	17.513.100	<i>Income Tax Article 25 (December)</i>
- PPh Pasal 29	443.471.134	288.772.773	<i>Income Tax Article 29</i>
Jumlah	604.017.779	598.977.876	Total
c Manfaat (Beban) Pajak		c Tax Benefit (Expense)	
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
- Pajak Kini	(833.787.537)	(539.671.113)	<i>Current Tax</i> -
- Pajak Tangguhan	316.004.779	-	<i>Deferred Tax</i> -
Jumlah	(517.782.758)	(539.671.113)	Total
d Rekonsiliasi Pajak		d Tax Reconciliation	
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
- Laba Sebelum Beban Pajak	a 3.326.033.848	2.242.481.511	<i>Profit Before Tax Expense</i> -
- Beda Waktu:			Temporary Difference -
- Koreksi Positif:			Positive Corrective -
- CKPN ABA	129.407.278	137.143.299	<i>Allowance for Impairment Loss for ABA</i> -
- CKPN Kredit Yang Diberikan	698.125.523	470.379.525	<i>Allowance for Impairment Loss for Loans</i> -
- Pembentukan imbalan pasca kerja	50.000.000	750.000.000	<i>Post-employment benefits expense</i> -
Sub Jumlah	b 877.532.801	1.357.522.824	Sub Total
- Koreksi Negatif			Negative Corrective -
- CKPN ABA	131.186.094	117.522.770	<i>Allowance for Impairment Loss for ABA</i> -
- CKPN Kredit Yang Diberikan	-	-	<i>Allowance for Impairment Loss for Loans</i> -
- Pembentukan imbalan pasca kerja	-	750.000.000	<i>Post-employment benefits expense</i> -
Sub Jumlah	c 131.186.094	867.522.770	Sub Total
Jumlah Beda Waktu	d = b - c 746.346.707	490.000.054	Temporary Difference Total -
- Beda Tetap:			Permanent Difference -
- Koreksi Positif			Positive Corrective -
- Promosi dan Pengembangan Bisnis	29.841.000	-	<i>Business development</i> -
- Non Operasional	48.682.500	26.763.382	<i>Non operating</i> -
Sub Jumlah	e 78.523.500	26.763.382	Sub Total
- Koreksi Negatif			Negative Corrective -
- Nihil	-	-	<i>Nihil</i> -
Sub Jumlah	f -	-	Sub Total
Jumlah Beda Tetap	g = e - f 78.523.500	26.763.382	Permanent Difference Total
Jumlah Koreksi Fiskal	h = d + g 824.870.207	516.763.436	Fiscal Correction Total
- Laba Kena Pajak	i = a + h 4.150.904.055	2.759.244.947	Taxable Profit -
- Dikurangi:			Deducted
- Rugi Pajak Tahun Sebelumnya yang belum dikompensasi	j -	-	<i>Previous year's tax losses that have not been compensated</i>
- Dasar Pengenaan Pajak	k = i - j 4.150.904.055	2.759.244.947	Tax Base -
- Pembulatan	k 4.150.904.000	2.759.244.000	Rounded -
- Penghasilan Kena Pajak/			Taxable Income -
- Pasal 31E	4.800.000.000	4.800.000.000	<i>Article 31E</i>
- Peredaran bruto/	27.599.046.117	21.627.454.294	<i>Gross income:</i>
- Laba dengan fasilitas	l 721.921.298	612.386.970	<i>Profit with facility</i> -
- Laba tanpa fasilitas	m 3.428.982.702	2.146.857.030	<i>Profit with non-facility</i> -

15 PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d Rekonsiliasi Pajak (Lanjutan)

- Taksiran pajak penghasilan				<i>Estimated of income tax</i>	-
- Dengan fasilitas 22% x 50% x l =	79.411.343		67.362.567 l	With facility	-
- Tanpa fasilitas 22% x m =	754.376.194		472.308.547 m	With non-facility	-
Jumlah pajak penghasilan badan terutang	833.787.537		539.671.113 n = l + m	Corporate taxes payable total	
PPH Pasal 25 Tahun (Jan - Nop)	387.001.203		233.385.240	Income Tax - Article 25 (Jan - Nov)	
Kurang pembayaran pajak badan (31/12)	446.786.334		306.285.873	Under payment of corporate income tax (31/12)	
PPH Pasal 25 Tahun (Des)	3.315.200		17.513.100	Income Tax - Article 25 (Dec)	
Kurang pembayaran pajak badan	443.471.134		288.772.773	Under payment of corporate income tax	

15 TAXES (CONTINUED)

d Tax Reconciliation (Continued)

e Aset Pajak Tangguhan

e Deferred Tax Assets

	31/12/2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
- Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain/ Provision for Impairment Losses on Placement with Other Banks	9.175.383	(357.145)	-	-	8.818.238
- Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan/ Provision for Impairment Losses on Loans	127.493.593	140.231.604	-	-	267.725.196
- Pembentukan Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employment Benefits Expense	29.417.900	10.043.445	-	-	39.461.345
- Penyisihan Cadangan Bonus/ Provision for Bonus	-	-	-	-	-
- Pembentukan penghargaannya Direksi & Dewan Komisaris/ Director and Board of Commissioner Services Gratuity Expense	-	-	-	-	-
- Akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi/ Accumulated uncompensated tax losses	-	-	-	-	-
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset	166.086.875	149.917.904	-	-	316.004.779

16 LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025
- Imbalan Pasca Kerja	3.225.000.000
- PKWT Tenaga Kerja Kontrak	-
- Cadangan Lainnya	-
Jumlah	3.225.000.000

16 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION

Post-Employment Benefit Obligation as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2024	
	-	Post-Employment Benefits
	-	Provision for Fixed-Term Employees
	-	Other Provision for Post-Employment Benefits
Total	-	Total

a Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan:

	31/12/2025
- Tingkat Diskonto	6,50%
- Tingkat Kenaikan Penghasilan Dasar Pensiun per Tahun	6,30%
- Tingkat Mortalitas	99,11%
- Metode Valuasi:	PUC

a Assumptions used in calculation:

	31/12/2024	
	6,85%	Discount Rate
	2,00%	Annual pension Based Salary Increase Rates per Year
	99,08%	Mortality Rate
	PUC	Valuation Method

16 LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

b Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31/12/2025
- Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	1.798.837.914
- Dicatat di Simpanan Tabungan (-/-)	(3.225.000.000)
- Nilai Wajar Aset Program (-/-)	-
Jumlah	(1.426.162.086)

Manajemen telah melakukan perhitungan kewajiban imbalan pasca kerja per tanggal 31 Desember 2025. Kewajiban imbalan pasca kerja yang disajikan dalam laporan keuangan lebih besar dibandingkan dengan hasil perhitungan tersebut, dan selisih sebesar Rp1.426.162.086,-, belum dilakukan penyesuaian dalam laporan keuangan. Manajemen berpendapat bahwa kewajiban imbalan pasca kerja akan meningkat pada periode-periode mendatang, sehingga selisih tersebut diperkirakan akan terserap secara bertahap.

c Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31/12/2025
- Beban Jasa Kini	113.812.119
- Beban Jasa Lalu	-
- Beban Bunga	87.092.467
Beban yang diakui dalam laporan Laba Rugi	200.904.586
- Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja-Neto	648.357.161
- Dampak Karena Perubahan Asumsi Finansial	-
- Dampak karena Penyesuaian Pengalaman	-
Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	648.357.161

d Rekonsiliasi nilai wajar aset program bank adalah sebagai berikut:

	31/12/2025
- Saldo Awal	-
- Bunga atas Imbalan Pasti	-
- Iuran	-
- Pembayaran Manfaat	-
Jumlah	-

e Perubahan nilai lini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31/12/2025
- Saldo Awal Tahun	949.576.167
- Penambahan Tahun Berjalan	200.904.586
- Nilai yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	648.357.161
Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti	1.798.837.914

f Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji (tidak diaudit):

16 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)

b The liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

	31/12/2024	
	949.576.167	Present Value of Benefit Obligation -
	(930.000.000)	Recorded in Saving Deposits Account (-/-) -
	-	Fair Value of Assets Program (-/-) -
Total	19.576.167	Total

Management has performed a calculation of the post-employment benefit obligation as of December 31, 2025. The post-employment benefit obligation presented in the financial statements is higher than the result of such calculation, and the resulting difference amounting to RpRp1.426.162.086,-, has not been adjusted in the financial statements. Management is of the view that the post-employment benefit obligation is expected to increase in future periods, such that the difference is expected to be absorbed gradually over time.

c Expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for employee benefits program are as follows:

	31/12/2024	
	48.847.997	Current Service Cost -
	-	Past Service Cost -
	60.875.964	Interest Cost -
Expenses recognized in the profit or loss statements	109.723.961	
	39.701.251	Remeasurement of the net liability for employee benefits-Net
	-	Effect to Cahanges in Financial Assumptions -
	-	Effect to Experience Adjustments
Recognized in Other Comprehensive Income	39.701.251	

d The reconciliation of ther fair value of the bank's plan assets is as follows:

	31/12/2024	
	-	Beginning Balance -
	-	Interest on Defined Benefit -
	-	Contribution -
	-	Benefits Paid -
Total	-	Total

e The change in the present value benefit liability are as follows:

	31/12/2024	
	800.150.954	Beginning Balance -
	109.723.961	Addition During the Year -
	39.701.251	Amount Recognition in Other Comprehensive
Ending Balance of Present Value Benefit Liability	949.576.167	

e Sensitivity level analysis for discount rate and salary increase rate risk

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate and salary increase rate (unaudited):

16 LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

f Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji (Lanjutan)

	31/12/2025	
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes
- Nilai Kini Kewajiban	1.798.837.914	
- Tingkat Sensitivitas		
- Tingkat diskonto	6,50%	
- Kenaikan 1%	1.626.168.573	-9,60%
- Penurunan 1%	2.004.393.868	11,43%
- Tingkat kenaikan gaji	6,30%	
- Kenaikan 1%	2.018.064.846	12,19%
- Penurunan 1%	1.612.583.840	-10,35%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisa sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

g Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)

Selain kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana dijelaskan di atas, Entitas memiliki kewajiban imbalan pasca kerja berupa kompensasi sebesar satu kali gaji kepada karyawan dengan perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) pada saat berakhirnya masa kontrak, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan perhitungan manajemen, estimasi kewajiban imbalan pasca kerja terkait karyawan PKWT per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.421.184,-. Hingga tanggal pelaporan, kewajiban tersebut belum diakui dalam laporan posisi keuangan dan disajikan sebagai pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan.

h Informasi Tambahan

Pengungkapan perhitungan imbalan pasca kerja di atas, yang seharusnya dicatat dari tahun-tahun sebelumnya, manajemen tidak melakukan pencatatan ke belakang (retrospektif). Dampak perbedaan tersebut, yaitu yang seharusnya dicatat di penghasilan komprehensif lain dikoreksi ke beban imbalan pasca kerja tahun 2025.

17 UTANG LAINNYA

Utang Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025
- Tali Kasih/Penghargaan	1.052.603.150
- Kekurangan Pajak SP2DK	528.720.593
- Lainnya	26.701.435
Jumlah	1.608.025.178

16 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)

e Sensitivity level analysis for discount rate and salary increase rate risk (Continued)

	31/12/2024		
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes	
	949.576.167		Present Value of Obligation -
			Sensitivity Level -
	6,85%		Discount rate -
	888.084.835	-6,48%	Increase 1% -
	1.021.438.947	7,57%	Decrease 1% -
	2,00%		Salary increase rate -
	1.034.395.473	8,93%	Increase 1% -
	876.128.231	-7,73%	Decrease 1% -

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined obligation liability recognized in the statement of financial position.

g Fixed Term Employment Contracts (PKWT)

In addition to the post-employment benefit obligations described above, the Entity has post-employment benefit obligations in the form of compensation equivalent to one month's salary payable to employees under fixed-term employment contracts (PKWT) upon the expiration of the contract period, in accordance with applicable laws and regulations. Based on management's calculation, the estimated post-employment benefit obligation related to PKWT employees as of December 31, 2025 amounted to Rp4.421.184,-. As of the reporting date, such obligation has not been recognized in the statement of financial position and is disclosed in the notes to the financial statements.

h Additional Information

Regarding the disclosure of the post-employment benefits calculation above, which should have been recorded in prior years, management did not apply a retrospective recording. As a result of this difference, amounts that should have been recognized in other comprehensive income were instead corrected through the post-employment benefit expenses for the year 2025.

17 OTHER LIABILITIES

Other Liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2024	
	-	Appreciation -
	-	Underpayment of SP2DK Tax -
	22.478.470	Other -
Total	22.478.470	Total

18 EKUITAS

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
- Modal Dasar (Saham)	10.000.000.000	10.000.000.000
- Modal Yang Belum Disetor	(7.500.000.000)	(7.500.000.000)
- Cadangan Umum	500.000.000	500.000.000
- Laba Tahun-Tahun Sebelumnya	8.280.400.576	7.427.590.178
- Laba Tahun Berjalan	2.808.251.090	1.702.810.398
- Komponen Ekuitas Lain	-	-
Jumlah	<u>14.088.651.666</u>	<u>12.130.400.576</u>

Berdasarkan RUPS tanggal 2 April 2025, saldo laba digunakan untuk:

- Pembagian Dividen	850.000.000
Jumlah	<u>850.000.000</u>

18 EQUITY

Equity as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Authorized Capital (Share)	10.000.000.000	10.000.000.000
Unpaid Capital	(7.500.000.000)	(7.500.000.000)
General Reserve	500.000.000	500.000.000
Retained Earnings	8.280.400.576	7.427.590.178
Profit For The Year	2.808.251.090	1.702.810.398
Other Equity Component	-	-
Total	<u>14.088.651.666</u>	<u>12.130.400.576</u>

Based on the GMS dated April 2, 2025, retained earnings are used for:

Dividend distribution	850.000.000
Total	<u>850.000.000</u>

19 PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Bunga Penempatan Pada Bank Lain		
- Giro	35.785.861	17.075.312
- Tabungan	569.530.531	571.219.266
- Deposito	3.972.717.842	3.202.988.939
- Bunga Kredit yang Diberikan	17.434.739.551	14.952.295.189
- Provisi	1.159.480.915	713.749.107
- Administrasi Kredit	523.841.487	-
Jumlah	23.696.096.187	19.457.327.813

20 BEBAN BUNGA

Beban Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Bunga Kepada Bank Lain		
- Tabungan	62.439.557	69.308.140
- Lainnya	4.748.008	2.786.600
- Bunga Kepada Bukan Bank		
- Tabungan	1.661.752.660	1.382.862.598
- Deposito Berjangka	4.077.290.307	3.923.373.563
- Lainnya	1.187.734.208	664.408.425
- Premi LPS	364.269.845	323.206.589
- Koreksi atas Pendapatan Bunga	163.000.421	30.323.475
Jumlah	7.521.235.006	6.396.269.390

21 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Penerimaan Kredit Yang Dihapusbuku	-	1.325.000
- Pemulihan CKPN		
- Penempatan Pada Bank Lain	131.186.094	117.522.770
- Kredit Yang Diberikan	2.571.355.581	404.153.763
- Administrasi Kredit	-	511.744.700
- Administrasi Tabungan	253.564.523	271.604.606
- Denda Kredit Yang Diberikan	180.464.828	128.704.582
- Pinalti Kredit Yang Diberikan	-	38.000
- Pembulatan Selisih Kas	1.050	10.076
- Pendapatan Bunga Kredit Restrukturisasi	359.882.061	307.569.379
- Pengembalian Akrualisasi	186.964.023	165.064.514
- Pengembalian Biaya Bunga Tabungan Sipanta	1.834.764	30.691.491
- Kios Bank Global	6.901.812	8.316.160
- Fee Notaris	19.960.000	10.150.000
- Deposito Komunal	82.912.500	30.400.000
- Fee Agen Perisai	41.192	5.237.310
- Fee Samsat	2.505.000	-
- Administrasi Transfer	12.982.600	-
- Fee Based Asuransi Jamkrida	17.958.300	-
- Lainnya	15.285.602	73.637.472
Jumlah	3.843.799.930	2.066.169.823

22 BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Beban Kerugian Penurunan Nilai dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Penempatan Pada Bank Lain	129.407.278	134.643.299
- Kredit yang Diberikan	2.573.991.767	2.914.252.356
Jumlah	2.703.399.045	3.048.895.655

19 INTEREST REVENUE

Interest Revenue from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Placements with Other Banks Interest		
- Demand Deposits	17.075.312	17.075.312
- Saving Deposits	571.219.266	571.219.266
- Time Deposits	3.202.988.939	3.202.988.939
Loans Interest	14.952.295.189	14.952.295.189
- Provision	713.749.107	713.749.107
- Loan Administration	-	-
Total	19.457.327.813	19.457.327.813

20 INTEREST EXPENSES

Interest Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Interest for Other Banks		
- Saving Deposits	69.308.140	69.308.140
- Borrowings	2.786.600	2.786.600
Interest for for Non Bank		
- Saving Deposits	1.382.862.598	1.382.862.598
- Time Deposits	3.923.373.563	3.923.373.563
- Others	664.408.425	664.408.425
- Deposit Insurance Premium	323.206.589	323.206.589
- Correction of Interest Income	30.323.475	30.323.475
Total	6.396.269.390	6.396.269.390

21 OTHER OPERATING INCOME

Other Operating Income from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Recovery of Written-off Loans	1.325.000	1.325.000
Recovery of Allowance for Impairment Losses		
- Placement	117.522.770	117.522.770
- Loans	404.153.763	404.153.763
- Loan Administration	511.744.700	511.744.700
Clearing & Transfer Administration	271.604.606	271.604.606
- Sanction Lately Loans	128.704.582	128.704.582
- Pinalty of Loans	38.000	38.000
- Cash Rounded Off	10.076	10.076
Restructuring Loan Interest Income	307.569.379	307.569.379
- Accrualization Returns	165.064.514	165.064.514
Sipanta Savings Interest Fee Refund	30.691.491	30.691.491
- Global Bank	8.316.160	8.316.160
- Notary Fee	10.150.000	10.150.000
Communal Time Deposits	30.400.000	30.400.000
- Perisai Agen Fee	5.237.310	5.237.310
- Vehicle Fee	-	-
- Transfer Administration	-	-
Jamkrida Fee Based Assurance	-	-
- Other	73.637.472	73.637.472
Total	2.066.169.823	2.066.169.823

22 IMPAIRMENT LOSS EXPENSES

Impairment Loss Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Placements with Other Banks		
- Loans	134.643.299	134.643.299
Total	3.048.895.655	3.048.895.655

23 BEBAN PEMASARAN

Beban Pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Pemasaran	29.841.000	20.675.000
Jumlah	<u>29.841.000</u>	<u>20.675.000</u>

24 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Beban Administrasi Dan Umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Tenaga Kerja:		
- Gaji & Upah	5.640.261.352	5.101.155.710
- Honorarium	346.856.040	327.720.109
- Imbalan Pasca Kerja	2.295.000.000	-
- Lainnya	1.726.341.377	1.801.177.503
- Pendidikan	306.452.595	278.087.605
- Premi Asuransi	3.200.000	-
- Sewa	111.999.984	111.999.984
- Pajak-Pajak	1.023.084.676	509.107.411
- Pemeliharaan dan Perbaikan	184.659.911	95.286.300
- Penyusutan & Amortisasi	306.755.673	255.265.484
- Barang dan Jasa	1.588.877.712	1.091.620.803
Jumlah	<u>13.533.489.320</u>	<u>9.571.420.909</u>

Komposisi penghasilan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>%</u>	<u>2024</u>	<u>%</u>
- Dewan Komisaris	392.470.788	31%	342.360.602	32%
- Direksi	870.652.968	69%	717.427.999	68%
Jumlah	<u>1.263.123.756</u>	<u>100%</u>	<u>1.059.788.601</u>	<u>100%</u>

25 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Perjalanan Dinas	1.860.000	1.760.000
- Biaya Admin Agen Perisai	1.355.614	1.020.537
- Iuran OJK	96.536.118	85.880.546
- Kredit Sindikasi	5.916.670	-
- Retribusi Sampah	1.000.000	-
- Lainnya	329.696.997	223.287.364
Jumlah	<u>436.365.399</u>	<u>311.948.447</u>

26 PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Pendapatan Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Lainnya	59.150.000	103.956.658
Jumlah	<u>59.150.000</u>	<u>103.956.658</u>

27 BEBAN NON OPERASIONAL

Beban Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Sumbangan	7.410.000	6.680.000
- Iuran Perbarindo	9.000.000	9.000.000
- Banten dan Upacara Agama	26.078.500	14.467.000
- Iuran FKLJK	1.200.000	-
- Denda Pelanggaran	4.910.000	-
- Lainnya	84.000	5.616.382
Jumlah	<u>48.682.500</u>	<u>35.763.382</u>

23 MARKETING EXPENSES

Marketing Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Pemasaran	29.841.000	20.675.000
Total	<u>29.841.000</u>	<u>20.675.000</u>

24 ADMINISTRATIVE AND GENERAL EXPENSES

Administrative And General Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Tenaga Kerja:		
- Gaji & Upah	5.640.261.352	5.101.155.710
- Honorarium	346.856.040	327.720.109
- Imbalan Pasca Kerja	2.295.000.000	-
- Lainnya	1.726.341.377	1.801.177.503
- Pendidikan	306.452.595	278.087.605
- Premi Asuransi	3.200.000	-
- Sewa	111.999.984	111.999.984
- Pajak-Pajak	1.023.084.676	509.107.411
- Pemeliharaan dan Perbaikan	184.659.911	95.286.300
- Penyusutan & Amortisasi	306.755.673	255.265.484
- Barang dan Jasa	1.588.877.712	1.091.620.803
Total	<u>13.533.489.320</u>	<u>9.571.420.909</u>

The composition of income received by the Bank's Board of Commissioners and Directors is as follows:

	<u>2025</u>	<u>%</u>	<u>2024</u>	<u>%</u>
- Dewan Komisaris	392.470.788	31%	342.360.602	32%
- Direksi	870.652.968	69%	717.427.999	68%
Total	<u>1.263.123.756</u>	<u>100%</u>	<u>1.059.788.601</u>	<u>100%</u>

25 OTHER OPERATING EXPENSES

Other Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Perjalanan Dinas	1.860.000	1.760.000
- Biaya Admin Agen Perisai	1.355.614	1.020.537
- Iuran OJK	96.536.118	85.880.546
- Kredit Sindikasi	5.916.670	-
- Retribusi Sampah	1.000.000	-
- Lainnya	329.696.997	223.287.364
Total	<u>436.365.399</u>	<u>311.948.447</u>

26 NON-OPERATING REVENUE

Non-Operating Revenue from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Lainnya	59.150.000	103.956.658
Total	<u>59.150.000</u>	<u>103.956.658</u>

27 NON-OPERATING EXPENSES

Non-Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Sumbangan	7.410.000	6.680.000
- Iuran Perbarindo	9.000.000	9.000.000
- Banten dan Upacara Agama	26.078.500	14.467.000
- Iuran FKLJK	1.200.000	-
- Denda Pelanggaran	4.910.000	-
- Lainnya	84.000	5.616.382
Total	<u>48.682.500</u>	<u>35.763.382</u>

28 TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

	2025	2024
- Pinjaman yang diberikan		
- Pemegang Saham dan Keluarga	20.755.500	42.947.400
- Komisaris dan Keluarga	360.060.496	1.966.408.773
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	1.460.050.155	5.078.235.180
Jumlah	1.840.866.151	7.087.591.353
Persentase terhadap jumlah aset	0,87%	3,81%
- Simpanan dari Nasabah		
- Tabungan		
- Pemegang Saham dan Keluarga	569.898.115	504.456.249
- Komisaris dan Keluarga	489.519.472	166.054.313
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	1.246.041.883	2.131.243.741
Jumlah	2.305.459.470	2.801.754.303
- Deposito		
- Pemegang Saham dan Keluarga	997.000.000	1.207.000.000
- Komisaris dan Keluarga	200.000.000	200.000.000
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	305.000.000	245.000.000
Jumlah	1.502.000.000	1.652.000.000
Jumlah Simpanan dari Nasabah	3.807.459.470	4.453.754.303
Persentase terhadap jumlah aset	1,81%	2,39%
- Sewa Bangunan/ Office Building Rent		
	Harga Sewa/ Costs (Rp)	Jangka Waktu/ Period (Tahun)
- Kantor/ Office	300.000.000	5
		Hubungan dengan Bank/ Related to Bank
		Pemegang Saham

28 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal activities of business, the Bank also entered into certain transactions with related parties.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

Loans	-
Shareholders and Family	-
Commissioners and Family	-
Director and Family, EO, and Staff	-
Total	
Percentage to Total Assets	
Deposit from Customers	-
Saving Deposits	-
Shareholders and Family	-
Commissioners and Family	-
Director and Family, EO, and Staff	-
Total	
Time Deposits	-
Shareholders and Family	-
Commissioners and Family	-
Director and Family, EO, and Staff	-
Total	
Deposit from Customers Total	
Percentage to Total Liabilities	

29 KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	2025	2024
Komitmen		
Tagihan Komitmen		
- Fasilitas Pinjaman Yang belum Ditarik	-	-
Jumlah	-	-
Kewajiban Komitmen		
- Fasilitas Kredit Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
Jumlah	-	-
Kontijensi		
Tagihan Kontijensi		
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	1.597.539.735	1.548.430.066
- Aset Produktif (Kredit) yang Dihapusbuku	282.848.000	282.848.000
Jumlah	1.880.387.735	1.831.278.066

29 COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments	
Committed Claims	
Unused Borrowing	-
Total	
Committed Liabilities	
Undisbursed loan facilities	-
Total	
Contingencies	
Contingencies Claim	
Accrued Interest	-
Productive Assets (Loans) Written-off	-
Total	

30 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100.000.000,-, diubah menjadi maksimal Rp2.000.000.000,-.

Periode	%
01/10/2024-31/01/2025	6,75%
01/11/2024-31/01/2025	6,75%
01/02/2025-31/05/2025	6,75%
01/06/2025-30/09/2025	6,50%
28/08/2025-30/09/2025	6,25%
01/10/2025-31/01/2026	6,00%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

31 PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

32 RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
- Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto (MIAPB)/ *Core Capital to Problematic Productive Assets*
- Kualitas Aset Produktif (KAP)/ *Earnings Asset Quality*
- Rasio Non-Performing Loans (NPL)
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)/ *Provision for Loan Losses*
- Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aset/ *Return on Assets (ROA)*
- Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)/ *Operational Efficiency Ratio (OER)*
- Rasio Margin Bunga Bersih/ *Net Interest Margin (NIM)*
- Rasio Kas/ *Cash Ratio (CR)*
- Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga yang Diterima oleh Bank/ *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

33 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 17 April 2026.

30 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005 which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if certain criterias are met.

In accordance with Indonesia Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 the "Lembaga Penjaminan Simpanan" will guarantee bank deposits of each customers in one bank for maximum of Rp100.000.000,-, previously, then was changed to maximum of Rp2.000.000.000,-.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank is a participant of the program.

31 EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Management is responsible for the preparation of the financial statements. There were no significant subsequent event after the statement of financial position date that require or adjustment to the financial statements.

32 FINANCIAL RATIO

Financial ratio in 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
	20,10%	14,08%
	887,94%	883,86%
	0,00%	0,00%
	1,45%	1,27%
	128,93%	100,00%
	1,67%	1,29%
	87,89%	89,88%
	8,02%	8,08%
	12,14%	11,71%
	57,88%	58,84%

33 COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issued by the Bank's Directors on April 17, 2026.

**LAMPIRAN/
*APPENDIX***

PT BPR TRI DARMA PUTRI
Penempatan Pada Bank Lain
31 Desember 2025 dan 2024

PT BPR TRI DARMA PUTRI
Placements with Other Banks
December 31, 2025 and 2024

No	Nama Bank/ Bank Name	31/12/2025	31/12/2024
Giro/ Demand Deposits			
1	PT Bank Oke Indonesia Tbk	873.590.907	703.561.247
2	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	115.609.302	130.086.514
3	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	211.992.584	968.560.782
4	PT Bank Mega Tbk	160.931.618	79.093.188
5	PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	1.225.878.134	-
	Jumlah/ Total	2.588.002.545	1.881.301.731

Tabungan/ Saving Deposits			
1	PT Bank Mandiri Taspen	2.887.127.923	2.118.911.714
2	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	1.779.895.784	3.896.032.397
3	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.321.841.590	184.539.786
4	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.562.146.296	2.091.253.262
5	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.880.347.719	2.738.770.099
6	PT BPR Nusamba Manggis	1.561.438.402	1.497.229.996
7	PT BPR Karya Arta Sejahtera Indonesia	2.126.860.186	1.970.396.668
8	PT BPR Lestari Bali	655.095.054	17.030.291
9	PT BPR Sinar Puteramas	538.578.510	525.294.619
10	PT BPR Sari Jaya Sedana	1.028.815.002	988.540.342
11	PT BPR Sukawati Pancakanti	1.357.943.062	255.653.187
12	PT BPR Dewata Candradana	755.334.561	644.062.549
13	PT Bank Jtrust Indonesia	1.391.985.668	1.228.394.479
14	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	246.315.143	2.782.052.882
15	PT BPR Bank Kertiawan	1.571.605.055	1.007.518.766
	Jumlah/ Total	22.665.329.955	21.945.681.037

Deposito/ Time Deposits

Jangka Waktu ≤ 3 Bulan/ Time Period ≤ 3 Months

1	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2.700.000.000	1.500.000.000
2	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	100.000.000	100.000.000
3	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
4	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
5	PT Bank Mega Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
6	PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri	250.000.000	250.000.000
7	PT BPR Kirana Indonesia	-	1.000.000.000
8	PT BPR Dewata Candradana	3.000.000.000	1.000.000.000
9	PT BPR Lestari Bali	50.000.000	50.000.000
10	PT BPR Muhadi Setia Budi	1.000.000.000	500.000.000
11	PD BPR Bestari	500.000.000	500.000.000
12	PT BPR Indra Candra	2.000.000.000	2.000.000.000
13	PT BPR Urban Bali	-	1.000.000.000
14	PT BPR Dassa	1.500.000.000	1.500.000.000
15	PT BPR Danamaster Dewata	-	500.000.000
16	PT BPR Suryajaya Kubutambahan	1.900.000.000	1.900.000.000
17	PT BPR Kerta Raharja	500.000.000	500.000.000

PT BPR TRI DARMA PUTRI
Penempatan Pada Bank Lain
31 Desember 2025 dan 2024

PT BPR TRI DARMA PUTRI
Placements with Other Banks
December 31, 2025 and 2024

No	Nama Bank/ Bank Name	31/12/2025	31/12/2024
18	PT BPR Bank Jombang Perseroda	1.000.000.000	1.000.000.000
19	PT BPR Bali Dewata	-	500.000.000
20	PT BPR Tata Artha Sadaya	-	1.000.000.000
21	PT BPR Hariarta Sedana	1.000.000.000	1.000.000.000
22	PT BPR Nusumma Jatim	1.500.000.000	1.500.000.000
23	PT BPR Rama Ganda	1.000.000.000	1.000.000.000
24	PT BPR Rifi Maligi	500.000.000	500.000.000
25	PT BPR Sukawati Pancakanti	1.800.000.000	1.800.000.000
26	PT BPR Tulus	-	500.000.000
27	PT Bank Mega Syariah	1.000.000.000	1.000.000.000
28	PT BPR Multidhana Bersama	-	500.000.000
29	PT BPR Nusamba Cepiring	-	2.000.000.000
30	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
31	PT BPR Artha Karya Usaha	500.000.000	500.000.000
32	PT BPR Tritunggal	1.500.000.000	1.500.000.000
33	PT BPRS Dinar Ashri	1.000.000.000	500.000.000
34	PT BPRS Botani Bina Rahmah	-	1.000.000.000
35	PT BPR Pundhi Arta Indonesia	1.000.000.000	1.000.000.000
36	PT BPR Hari Depan	-	1.000.000.000
37	PT BPR Surya Natapala	-	1.000.000.000
38	PT BPR Tata Asia	2.000.000.000	500.000.000
39	PT BPR Sari Jaya Sedana	500.000.000	-
40	PT Bank Maspion Indonesia	3.500.000.000	-
41	PT BPR Danamaster Lotara	500.000.000	-
42	PT BPR Tapa	500.000.000	-
43	PT BPR Modern Express	1.000.000.000	-
44	PT BPR Bali Sinar Menara	1.000.000.000	-
45	PT BPR Teguh Ayusuastika	1.000.000.000	-
46	PT BPR Prima Dadi Arta	1.500.000.000	-
47	PT BPR Multhidana Bersama	500.000.000	-
48	PT BPRS Bina Rahmah	1.000.000.000	-
49	PT BPR Eka Bumi Artha	500.000.000	-
50	PT BPRS Patuh Beramal	500.000.000	-
51	PT BPR Artatama Sejahtera	500.000.000	-
52	PT BPR Dana Mandiri Bogor	1.000.000.000	-
53	PT BPR Tanaoba Lais Manekat	500.000.000	-
54	PT BPR Duta Bali	1.000.000.000	-
55	PT BPR DP Taspen	1.000.000.000	-
	Sub Jumlah/ Sub Total	50.300.000.000	38.600.000.000

Deposito/ Time Deposits

Jangka Waktu > 3 Bulan/ Time Period > 3 Months

1	PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	1.200.000.000
2	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
3	PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri	250.000.000	250.000.000
4	PT BPR Bank Jombang Perseroda	1.000.000.000	1.000.000.000
5	PT BPR Urip Kalantas	500.000.000	500.000.000
6	PT BPR Puskusa Balidwipa	150.000.000	150.000.000

PT BPR TRI DARMA PUTRI
Penempatan Pada Bank Lain
31 Desember 2025 dan 2024

PT BPR TRI DARMA PUTRI
Placements with Other Banks
December 31, 2025 and 2024

No	Nama Bank/ Bank Name	31/12/2025	31/12/2024
7	PD BPR Bank Buleleng Empat Lima	500.000.000	500.000.000
8	PT BPR Nusamba	2.000.000.000	1.000.000.000
9	PT BPR Sukawati Pancakanti	-	1.000.000.000
10	PT BPR Nur Abadi	1.000.000.000	1.000.000.000
11	PT BPR Bali Dewata	1.000.000.000	500.000.000
12	PT BPR Dewata Candradana	300.000.000	300.000.000
13	PT BPR Lingga Sejahtera	2.000.000.000	2.000.000.000
14	PT BPR Tapa	500.000.000	500.000.000
15	PT BPR Hoki	1.000.000.000	1.000.000.000
16	PT BPR Nusamba Manggis	-	500.000.000
17	PT BPR Tresna Niaga	500.000.000	500.000.000
18	PT BPR Lestari Bali	-	1.500.000.000
19	PT BPR Mas Giri Wangi	1.000.000.000	1.000.000.000
20	PT BPR Mertha Sedana	500.000.000	500.000.000
21	PT BPR Urban Bali	-	1.000.000.000
22	PT BPR Nusumma Jatim	500.000.000	500.000.000
23	PT BPR Sedana Yasa	-	1.000.000.000
24	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	800.000.000
25	PT BPR Bank Kertiawan	1.000.000.000	1.000.000.000
26	PT BPR Baturaja	1.000.000.000	1.000.000.000
27	PT BPR Fianka Rezalina Fatma	1.000.000.000	1.000.000.000
28	PT BPR Modern Express	1.000.000.000	1.000.000.000
29	PT BPR Surya Artha Utama	-	500.000.000
30	PT BPR Sinar Puteramas	700.000.000	-
31	PT BPRS Dinar Ashri	1.000.000.000	-
32	PT BPR Bali Sinar Menara	1.000.000.000	-
33	PT BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang	500.000.000	-
34	PT BPR Parasari Urati	1.000.000.000	-
35	PT BPR Ulatidana Rahayu	2.000.000.000	-
36	PT BPR Nusumma Jabar	500.000.000	-
37	PT BPR Christa Jaya Perdana	500.000.000	-
	Sub Jumlah/ Sub Total	24.900.000.000	23.700.000.000
	Jumlah/ Total	75.200.000.000	62.300.000.000

PT BPR TRI DARMA PUTRI
DAFTAR ASET TETAP
PER 31 DESEMBER 2025

PT BPR TRI DARMA PUTRI
LIST OF FIXED ASSETS
AS AT DECEMBER 31 2025

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
I TANAH/ LAND													
1	TANAH DAN GEDUNG	29/12/2022			2.861.000.000	-	-	2.861.000.000					2.861.000.000
JUMLAH/ TOTAL			0		2.861.000.000	-	-	2.861.000.000	-	-	-	-	2.861.000.000
II KENDARAAN/ VEHICLE													
Kelompok I/ Group I													
1	VARIO ISS	07/10/2014	1	48	18.400.000	-	18.400.000	-	18.399.999	-	18.399.999	-	-
2	SP.MOTOR VARIO ESP CBS	26/07/2017	1	48	18.200.000	-	18.200.000	-	18.199.999	-	18.199.999	-	-
3	SP MOTOR VARIO ESP CBS	26/07/2017	1	48	18.200.000	-	18.200.000	-	18.199.999	-	18.199.999	-	-
4	SP MOTOR VARIO ESP CBS	26/07/2017	1	48	18.200.000	-	18.200.000	-	18.199.999	-	18.199.999	-	-
5	SP MOTOR VARIO ESP CBS	26/07/2017	1	48	18.200.000	-	18.200.000	-	18.199.999	-	18.199.999	-	-
6	SP MOTOR VARIO ESP CBS	26/07/2017	1	48	18.200.000	-	18.200.000	-	18.199.999	-	18.199.999	-	-
7	SP MOTOR VARIO ESP CBS	26/07/2017	1	48	18.200.000	-	18.200.000	-	18.199.999	-	18.199.999	-	-
8	SP MOTOR VARIO ESP CBS	26/07/2017	1	48	18.200.000	-	18.200.000	-	18.199.999	-	18.199.999	-	-
9	SP MOTOR VARIO ESP CBS	26/07/2017	1	48	18.200.000	-	18.200.000	-	18.199.999	-	18.199.999	-	-
10	SEPEDA MOTOR VEZA CB150	11/08/2022	1	48	20.130.000	-	-	20.130.000	12.161.875	5.032.500	-	17.194.375	2.935.625
11	SEPEDA MOTOR VEZA CB150	11/08/2022	1	48	20.130.000	-	-	20.130.000	12.161.875	5.032.500	-	17.194.375	2.935.625
12	SEPEDA MOTOR VEZA CB150	15/08/2022	1	48	20.130.000	-	-	20.130.000	12.161.875	5.032.500	-	17.194.375	2.935.625
13	SEPEDA LISTRIK KABAG OP	04/04/2023	1	48	6.200.000	-	-	6.200.000	2.712.507	1.550.000	-	4.262.507	1.937.493
14	SP MOTOR NMAX HITAM	13/02/2023	1	48	32.620.000	-	-	32.620.000	15.630.409	8.155.000	-	23.785.409	8.834.591
15	SPD MOTOR FAZZIO HITAM	10/06/2025	1	48		21.550.000	-	21.550.000		3.142.708	-	3.142.708	18.407.292
16	SDP MOTOR FAZZIO PUTIH	10/06/2025	1	48		23.300.000	-	23.300.000		3.397.917	-	3.397.917	19.902.083
17	SPD MOTOR FILANO LUX PE	10/06/2025	1	48		28.450.000	-	28.450.000		4.148.958	-	4.148.958	24.301.042
18	SPD MOTOR STYLO 1	10/06/2025	1	48		32.310.000	-	32.310.000		4.711.875	-	4.711.875	27.598.125
19	SPD MOTOR STYLO 2	10/06/2025	1	48		32.310.000	-	32.310.000		4.711.875	-	4.711.875	27.598.125
20	SPD MOTOR STYLO 3	10/06/2025	1	48		32.310.000	-	32.310.000		4.711.875	-	4.711.875	27.598.125
21	SPD MOTOR STYLO 4	10/06/2025	1	48		32.310.000	-	32.310.000		4.711.875	-	4.711.875	27.598.125
22	SPD MOTOR STYLO 5	10/06/2025	1	48		32.310.000	-	32.310.000		4.711.875	-	4.711.875	27.598.125
23	SPD MOTOR STYLO 6	10/06/2025	1	48		32.310.000	-	32.310.000		4.711.875	-	4.711.875	27.598.125
24	SPD MOTOR STYLO 7	10/06/2025	1	48		32.310.000	-	32.310.000		4.711.875	-	4.711.875	27.598.125
25	SPD MOTOR STYLO 8	10/06/2025	1	48		32.310.000	-	32.310.000		4.711.875	-	4.711.875	27.598.125
Jumlah/ Total			25		263.210.000	331.780.000	164.000.000	430.990.000	218.828.532	73.187.082	163.999.991	128.015.622	302.974.378
Kelompok II/ Group II													
1	MOBIL INNOVA BLACK MICA	10/09/2019	1	96	354.300.000	-	-	354.300.000	232.509.375	44.287.500	-	276.796.875	77.503.125

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
2	MOBIL TOYOTA RUSH PUTIH	26/08/2020	1	96	284.250.000	-	-	284.250.000	156.929.714	35.531.256	-	192.460.970	91.789.030
	Jumlah/ Total		2		638.550.000	-	-	638.550.000	389.439.089	79.818.756	-	469.257.845	169.292.155
	JUMLAH/ TOTAL		27		901.760.000	331.780.000	164.000.000	1.069.540.000	608.267.621	153.005.838	163.999.991	597.273.467	472.266.533
IV	INVENTARIS/ EQUIPMENT												
	Kelompok I/ Group I												
1	PEMADAM KEBAKARAN	01/01/1998	1	48	484.200	-	-	484.200	484.199	-	-	484.199	1
2	JER DRINK	01/01/2000	1	48	150.000	-	-	150.000	149.999	-	-	149.999	1
3	UPS KA 602B	17/04/2008	1	48	1.645.000	-	1.645.000	-	1.644.999	-	1.644.999	-	-
4	LAPTOP COMPAQ CQ 45102	17/02/2009	1	48	13.500.000	-	-	13.500.000	13.499.999	-	-	13.499.999	1
5	LAPTOP SONY	30/10/2009	1	48	9.800.000	-	9.800.000	-	9.799.999	-	9.799.999	-	-
6	UPS ICA CE 600/ADMIN KR	03/09/2011	1	48	575.000	-	-	575.000	574.999	-	-	574.999	1
7	PRINTER HP LASERJE 1101	28/03/2011	1	48	1.155.000	-	1.155.000	-	1.154.999	-	1.154.999	-	-
8	PRINTER LASER JET 1102/	22/07/2011	1	48	1.075.000	-	1.075.000	-	1.074.999	-	1.074.999	-	-
9	MESIN HITUNG UANG KRISB	30/11/2011	1	48	3.750.000	-	-	3.750.000	3.749.999	-	-	3.749.999	1
10	MONITOR LCD LG 19	01/04/2012	1	48	1.050.000	-	1.050.000	-	1.049.999	-	1.049.999	-	-
11	PRINTER PASSBOOK EPSON	14/02/2013	1	48	9.000.000	-	-	9.000.000	8.999.999	-	-	8.999.999	1
12	LCD PROYEKTOR SONY DX 1	14/02/2013	1	48	5.050.000	-	-	5.050.000	5.049.999	-	-	5.049.999	1
13	TRIPOD SCREEN 70"	14/02/2013	1	48	600.000	-	-	600.000	599.999	-	-	599.999	1
14	UPS ICA 600 VA	15/05/2013	1	48	600.000	-	-	600.000	599.999	-	-	599.999	1
15	PRINTER HP LASER JET P	07/05/2013	1	48	1.075.000	-	1.075.000	-	1.074.999	-	1.074.999	-	-
16	PRINTER EPSON LX 310	13/02/2014	1	48	2.100.000	-	-	2.100.000	2.099.999	-	-	2.099.999	1
17	PRINTER EPSON LX-310	03/07/2014	1	48	2.100.000	-	-	2.100.000	2.099.999	-	-	2.099.999	1
18	PRINTER EPSON LX-310 LA	03/07/2014	1	48	2.100.000	-	-	2.100.000	2.099.999	-	-	2.099.999	1
19	LAPTOP ASUS A46 CB	03/10/2014	1	48	6.500.000	-	-	6.500.000	6.499.999	-	-	6.499.999	1
20	AC LG 0.5 PK	23/06/2014	1	48	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.999	-	-	2.999.999	1
21	CAMERA NIKON 03100	25/07/2014	1	48	4.700.000	-	-	4.700.000	4.699.999	-	-	4.699.999	1
22	PRINTER HP LAZER JET P	21/01/2015	1	48	1.100.000	-	1.100.000	-	1.099.999	-	1.099.999	-	-
23	AC DAYKIN	28/01/2016	1	48	5.800.000	-	-	5.800.000	5.799.999	-	-	5.799.999	1
24	MESIN HITUNG UANG ZSA 5	08/09/2016	1	48	17.190.000	-	-	17.190.000	17.189.999	-	-	17.189.999	1
25	1 UNIT UPS ICA 1200VA I	08/09/2016	1	48	1.750.000	-	-	1.750.000	1.749.999	-	-	1.749.999	1
26	MESIN HITUNG UANG/MONEY	19/08/2016	1	48	3.220.000	-	-	3.220.000	3.219.999	-	-	3.219.999	1
27	UPS ICA CE 600	09/02/2016	1	48	650.000	-	-	650.000	649.999	-	-	649.999	1
28	1 SET SPEAKER EUROLIVE	11/03/2016	1	48	16.320.000	-	-	16.320.000	16.319.999	-	-	16.319.999	1
29	PRINTER HP LASER JET P	22/12/2016	1	48	2.200.000	-	2.200.000	-	2.199.999	-	2.199.999	-	-
30	LAPTOP HP FAVILION X 36	21/08/2017	1	48	11.000.000	-	-	11.000.000	10.999.999	-	-	10.999.999	1
31	STAVOL 1500 WATT MATZUN	30/11/2017	1	48	2.025.000	-	-	2.025.000	2.024.999	-	-	2.024.999	1
32	PRINTER EPSON LX 2190	01/09/2018	1	48	8.500.000	-	-	8.500.000	8.499.999	-	-	8.499.999	1
33	RUNNING TEXT	26/07/2018	1	48	4.500.000	-	-	4.500.000	4.499.999	-	-	4.499.999	1
34	LAPTOP HP 240 G6-4RJ98P	08/02/2018	1	48	5.975.000	-	-	5.975.000	5.974.999	-	-	5.974.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
35	AC DAIKIN 1.5 PK ST 35	04/06/2018	1	48	5.650.000	-	-	5.650.000	5.649.999	-	-	5.649.999	1
36	PRINTER EPSON L5 65 SUP	22/06/2018	1	48	3.950.000	-	3.950.000	-	3.949.999	-	3.949.999	-	-
37	PRINTER PASSBOOK EPSON	22/06/2018	1	48	8.000.000	-	-	8.000.000	7.999.999	-	-	7.999.999	1
38	SAMSUNG TABLET T-285. 0	03/11/2019	1	48	1.750.000	-	1.750.000	-	1.749.999	-	1.749.999	-	-
39	SAMSUNG TABLET T-285. 0	03/11/2019	1	48	1.750.000	-	1.750.000	-	1.749.999	-	1.749.999	-	-
40	SAMSUNG TABLET T-285. 0	03/11/2019	1	48	1.750.000	-	1.750.000	-	1.749.999	-	1.749.999	-	-
41	SAMSUNG TABLET T-285. 0	03/11/2019	1	48	1.750.000	-	1.750.000	-	1.749.999	-	1.749.999	-	-
42	SAMSUNG TABLET T-285. 0	03/11/2019	1	48	1.750.000	-	1.750.000	-	1.749.999	-	1.749.999	-	-
43	SAMSUNG TABLET T-285. 0	03/11/2019	1	48	1.750.000	-	-	1.750.000	1.749.999	-	-	1.749.999	1
44	SAMSUNG TABLET T-285. 0	03/11/2019	1	48	1.750.000	-	-	1.750.000	1.749.999	-	-	1.749.999	1
45	SAMSUNG TABLET T-285. 0	03/11/2019	1	48	1.750.000	-	-	1.750.000	1.749.999	-	-	1.749.999	1
46	SAMSUNG TABLET T-285. 0	03/11/2019	1	48	1.750.000	-	-	1.750.000	1.749.999	-	-	1.749.999	1
47	SAMSUNG TABLET T-285. 1	03/11/2019	1	48	1.750.000	-	-	1.750.000	1.749.999	-	-	1.749.999	1
48	SAMSUNG TABLET T-285. 1	03/11/2019	1	48	1.750.000	-	1.750.000	-	1.749.999	-	1.749.999	-	-
49	SAMSUNG TABLET T-285. 1	03/11/2019	1	48	1.750.000	-	1.750.000	-	1.749.999	-	1.749.999	-	-
50	CPU CORE 13 DI RUANG SP	27/03/2019	1	48	5.650.000	-	-	5.650.000	5.649.999	-	-	5.649.999	1
51	UPS ICA CE 600 DI RUANG	27/03/2019	1	48	800.000	-	-	800.000	799.999	-	-	799.999	1
52	NEON BOX KANTOR PUSAT	20/06/2019	1	48	3.500.000	-	-	3.500.000	3.499.999	-	-	3.499.999	1
53	TV LG 32 INC	08/09/2019	1	48	2.200.000	-	-	2.200.000	2.199.999	-	-	2.199.999	1
54	1 SET MIX	29/08/2019	1	48	4.550.000	-	-	4.550.000	4.549.999	-	-	4.549.999	1
55	PRINTER EPSON L3110	18/12/2019	1	48	2.225.000	-	-	2.225.000	2.224.999	-	-	2.224.999	1
56	NEON BOX KANTOR KAS	20/06/2019	1	48	3.250.000	-	-	3.250.000	3.249.999	-	-	3.249.999	1
57	LED LG	17/07/2019	1	48	1.100.000	-	-	1.100.000	1.099.999	-	-	1.099.999	1
58	TV LEED POLYTRON 22 INC	28/11/2019	1	48	1.400.000	-	1.400.000	-	1.399.999	-	1.399.999	-	-
59	PRINTER EPSON L3110	18/12/2019	1	48	2.225.000	-	-	2.225.000	2.224.999	-	-	2.224.999	1
60	TABLET WINDROID AXCIO	01/08/2020	1	48	2.550.000	-	-	2.550.000	2.549.999	-	-	2.549.999	1
61	MONITOR LG 19 INC KREDI	02/04/2020	1	48	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1
62	LAPTOP HP 14 S	02/04/2020	1	48	6.250.000	-	-	6.250.000	6.249.999	-	-	6.249.999	1
63	LAPTOP HP 14 S	02/04/2020	1	48	6.250.000	-	-	6.250.000	6.249.999	-	-	6.249.999	1
64	LAPTOP HP 14 S	02/04/2020	1	48	6.250.000	-	-	6.250.000	6.249.999	-	-	6.249.999	1
65	LAPTOP HP 14 S	02/04/2020	1	48	6.250.000	-	-	6.250.000	6.249.999	-	-	6.249.999	1
66	KITCHEN SET DAPUR	03/05/2020	1	48	12.000.000	-	-	12.000.000	11.999.999	-	-	11.999.999	1
67	TABLET VISI CHUWI HI LO	13/03/2020	1	48	3.550.000	-	-	3.550.000	3.549.999	-	-	3.549.999	1
68	CPU KOMPUTER CORE 3	05/06/2020	1	48	4.545.000	-	-	4.545.000	4.544.999	-	-	4.544.999	1
69	SPEAKER AKTIF POWER UP	24/06/2020	1	48	585.000	-	-	585.000	584.999	-	-	584.999	1
70	TABLET VISI CHUWI	13/07/2020	1	48	3.100.000	-	-	3.100.000	3.099.999	-	-	3.099.999	1
71	CAMERA CANON 70 D	24/07/2020	1	48	5.200.000	-	-	5.200.000	5.199.999	-	-	5.199.999	1
72	PRINTER EPSON L3110 LA	08/11/2020	1	48	2.550.000	-	-	2.550.000	2.549.999	-	-	2.549.999	1
73	AC DAIKIN 2 PK	10/09/2020	1	48	7.340.000	-	-	7.340.000	7.339.999	-	-	7.339.999	1
74	CPU CORE 3 LANTAI 3	23/10/2020	1	48	5.225.000	-	-	5.225.000	5.224.999	-	-	5.224.999	1
75	MICROFON	19/11/2020	1	48	965.000	-	-	965.000	964.999	-	-	964.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
76	PRINTER EPSON LX 310	13/01/2020	1	48	2.425.000	-	-	2.425.000	2.424.999	-	-	2.424.999	1
77	MEJA DAN WASTAFEL	02/05/2020	1	48	3.800.000	-	-	3.800.000	3.799.999	-	-	3.799.999	1
78	AC DAIKIN 1.5 PK	10/09/2020	1	48	5.575.000	-	-	5.575.000	5.574.999	-	-	5.574.999	1
79	MONITOR LED LG 19 INC L	18/01/2021	1	48	1.250.000	-	-	1.250.000	1.249.999	-	-	1.249.999	1
80	LAMPU LED DI RUANGAN DI	29/01/2021	1	48	1.062.500	-	-	1.062.500	1.062.499	-	-	1.062.499	1
81	LAMPU LED DI RUANGAN DI	29/01/2021	1	48	1.677.500	-	-	1.677.500	1.677.499	-	-	1.677.499	1
82	1 SET KOMPUTER DESAIN	03/10/2021	1	48	10.600.000	-	-	10.600.000	10.158.318	441.681	-	10.599.999	1
83	CAMCORDER SONY HDR	18/03/2021	1	48	4.165.000	-	-	4.165.000	3.991.466	173.533	-	4.164.999	1
84	SOUND CLOUD BRYER	18/03/2021	1	48	1.140.000	-	-	1.140.000	1.092.500	47.499	-	1.139.999	1
85	LED 21,5 LENOVO	07/02/2021	1	48	1.700.000	-	-	1.700.000	1.487.514	212.485	-	1.699.999	1
86	LCD MONITOR CS	26/07/2021	1	48	1.750.000	-	-	1.750.000	1.531.236	218.763	-	1.749.999	1
87	LCD MONITOR TELLER	19/08/2021	1	48	1.850.000	-	-	1.850.000	1.580.222	269.777	-	1.849.999	1
88	AC DAIKIN 1,5 PK LANTAI	29/10/2021	1	48	5.850.000	-	-	5.850.000	4.753.125	1.096.874	-	5.849.999	1
89	AC DAIKIN 1,5 PK LANTAI	29/10/2021	1	48	5.850.000	-	-	5.850.000	4.753.125	1.096.874	-	5.849.999	1
90	LED 19 LENOVO	11/12/2021	1	48	2.000.000	-	-	2.000.000	1.583.346	416.653	-	1.999.999	1
91	TV LED COOCOA	14/06/2021	1	48	1.800.000	-	-	1.800.000	1.612.500	187.499	-	1.799.999	1
92	LED LG 19 INC	22/06/2021	1	48	1.625.000	-	-	1.625.000	1.455.722	169.277	-	1.624.999	1
93	MONITOR CS KANTOR KAS	08/08/2022	1	48	1.350.000	-	-	1.350.000	815.625	337.500	-	1.153.125	196.875
94	KOMPUTER KOLEKTOR KANTO	18/08/2022	1	48	5.475.000	-	-	5.475.000	3.307.827	1.368.756	-	4.676.583	798.417
95	KOMPUTER KOLEKTOR KANTO	03/10/2022	1	48	4.975.000	-	-	4.975.000	2.798.442	1.243.752	-	4.042.194	932.806
96	UPS KANTOR KAS	10/10/2022	1	48	1.325.000	-	-	1.325.000	745.308	331.248	-	1.076.556	248.444
97	KOMPUTER KOLEKTOR KANTO	09/12/2022	1	48	3.900.000	-	-	3.900.000	2.031.250	975.000	-	3.006.250	893.750
98	PRINTER EPSON 5190	12/01/2022	1	48	4.950.000	-	-	4.950.000	3.712.500	1.237.500	-	4.950.000	-
99	LAPTOP LENOVO V 14 (IBU	20/01/2022	1	48	10.525.000	-	-	10.525.000	7.893.756	2.631.252	-	10.525.008	(8)
100	LAPTOP LENOVO 14 62 (WY	24/01/2022	1	48	10.500.000	-	-	10.500.000	7.875.000	2.625.000	-	10.500.000	-
101	DVR CCTV 16 CH 7200	15/02/2022	1	48	2.875.000	-	-	2.875.000	2.096.360	718.752	-	2.815.112	59.888
102	MONITOR LED LG SPI	25/03/2022	1	48	1.700.000	-	-	1.700.000	1.204.178	425.004	-	1.629.182	70.818
103	PROYEKTOR EPSON EBWO 6	04/05/2022	1	48	7.000.000	-	-	7.000.000	4.666.656	1.749.996	-	6.416.652	583.348
104	HP VIVO V 23 E ADMIN KR	20/05/2022	1	48	4.000.000	-	-	4.000.000	2.666.656	999.996	-	3.666.652	333.348
105	HP VIVO V 23 E ANALISA	20/05/2022	1	48	4.000.000	-	-	4.000.000	2.666.656	999.996	-	3.666.652	333.348
106	HP VIVO V 23 E MARKETIN	20/05/2022	1	48	4.000.000	-	-	4.000.000	2.666.656	999.996	-	3.666.652	333.348
107	PANASONIK PABX TELP	31/05/2022	1	48	11.975.650	-	-	11.975.650	7.983.776	2.993.916	-	10.977.692	997.958
108	LED LG SERVER	06/06/2022	1	48	1.650.000	-	-	1.650.000	1.065.625	412.500	-	1.478.125	171.875
109	COMPUTER SERVER ONLINE	01/07/2022	1	48	7.500.000	-	-	7.500.000	4.687.500	1.875.000	-	6.562.500	937.500
110	KOMPUTER RUANG KREDIT	21/07/2022	1	48	5.475.000	-	-	5.475.000	3.421.890	1.368.756	-	4.790.646	684.354
111	SPEAKER TROLI PASPRO	26/07/2022	1	48	2.700.000	-	-	2.700.000	1.687.500	675.000	-	2.362.500	337.500
112	PRINTER EPSON L3210 RUA	10/08/2022	1	48	3.000.000	-	-	3.000.000	1.812.500	750.000	-	2.562.500	437.500
113	KOMPUTER CADANGAN 2 IT	25/08/2022	1	48	5.245.000	-	-	5.245.000	3.168.859	1.311.252	-	4.480.111	764.889
114	MESIN HITUNG UANG GLORY	14/09/2022	1	48	28.000.000	-	-	28.000.000	16.333.324	6.999.996	-	23.333.320	4.666.680
115	MESIN HITUNG UANG PRIME	14/09/2022	1	48	3.675.000	-	-	3.675.000	2.143.764	918.756	-	3.062.520	612.480
116	KOMPUTER LENGKAP TELLER	19/09/2022	1	48	4.610.000	-	-	4.610.000	2.689.176	1.152.504	-	3.841.680	768.320

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
117	KOMPUTER SPU	31/10/2022	1	48	4.875.000	-	-	4.875.000	2.742.201	1.218.756	-	3.960.957	914.043
118	UVS TELLER KANTOR PUSAT	14/11/2022	1	48	1.325.000	-	-	1.325.000	717.704	331.248	-	1.048.952	276.048
119	COMPUTER SERVER KANTOR	14/11/2022	1	48	16.900.000	-	-	16.900.000	9.154.158	4.224.996	-	13.379.154	3.520.846
120	COMPUTER KOLEKTOR LT 3	18/11/2022	1	48	5.550.000	-	-	5.550.000	3.006.250	1.387.500	-	4.393.750	1.156.250
121	PRINTER CS	02/12/2022	1	48	2.750.000	-	-	2.750.000	1.432.300	687.504	-	2.119.804	630.196
122	UVS CS	02/12/2022	1	48	900.000	-	-	900.000	468.750	225.000	-	693.750	206.250
123	KOMPUTER KABAG OPERASIO	14/12/2022	1	48	5.500.000	-	-	5.500.000	2.864.575	1.374.996	-	4.239.571	1.260.429
124	UVS SERVER	21/12/2022	1	48	925.000	-	-	925.000	481.775	231.252	-	713.027	211.973
125	KOMPUTER KOLEKTOR LT 3	16/01/2023	1	48	5.500.000	-	-	5.500.000	2.749.992	1.374.996	-	4.124.988	1.375.012
126	LCD KABAG DANA	27/01/2023	1	48	1.525.000	-	-	1.525.000	762.504	381.252	-	1.143.756	381.244
127	KOMPUTER ADMIN KREDIT	22/02/2023	1	48	5.500.000	-	-	5.500.000	2.635.409	1.374.996	-	4.010.405	1.489.595
128	MESIN SIDIK JARI	22/02/2023	1	48	3.550.000	-	-	3.550.000	1.701.034	887.496	-	2.588.530	961.470
129	LED LG ACCOUNTING	24/02/2023	1	48	1.525.000	-	1.525.000	-	730.733	-	730.733	-	-
130	COMPUTER COR I3 ACCOUNT	27/02/2023	1	48	6.500.000	-	-	6.500.000	3.114.591	1.625.004	-	4.739.595	1.760.405
131	PRINTER EPSON L3210 KAB	03/03/2023	1	48	3.170.000	-	-	3.170.000	1.452.924	792.504	-	2.245.428	924.572
132	LAPTOP CORE I 5 DIRUT U	03/03/2023	1	48	11.550.000	-	-	11.550.000	5.293.750	2.887.500	-	8.181.250	3.368.750
133	TANGGA LIPAT / SLEDING	03/07/2023	1	48	2.511.000	-	-	2.511.000	1.150.886	627.756	-	1.778.642	732.358
134	SPEAKER HARDWELL	17/03/2023	1	48	3.824.000	-	-	3.824.000	1.752.674	956.004	-	2.708.678	1.115.322
135	KOMPUTER KEPATUHAN	24/03/2023	1	48	5.300.000	-	-	5.300.000	2.429.174	1.325.004	-	3.754.178	1.545.822
136	KOMPUTER KABAG DANA	04/11/2023	1	48	4.550.000	-	-	4.550.000	1.990.632	1.137.504	-	3.128.136	1.421.864
137	COMPUTER CORE I 5 IT	05/05/2023	1	48	14.500.000	-	-	14.500.000	6.041.660	3.624.996	-	9.666.656	4.833.344
138	TV POLITRON LCD 50 IN	15/05/2023	1	48	5.600.000	-	-	5.600.000	2.333.340	1.400.004	-	3.733.344	1.866.656
139	BRACKET TV STANDING	15/05/2023	1	48	1.700.000	-	-	1.700.000	708.340	425.004	-	1.133.344	566.656
140	MONITOR LG ADMIN KREDIT	23/06/2023	1	48	1.570.000	-	-	1.570.000	621.452	392.496	-	1.013.948	556.052
141	MONITOR LG ADMIN KREDIT	23/06/2023	1	48	1.570.000	-	-	1.570.000	621.452	392.496	-	1.013.948	556.052
142	KOMPUTER BINA TAGIH	27/07/2023	1	48	5.250.000	-	-	5.250.000	1.968.750	1.312.500	-	3.281.250	1.968.750
143	TV LCD 2T 32 IN	21/08/2023	1	48	2.750.000	-	-	2.750.000	973.964	687.504	-	1.661.468	1.088.532
144	PRINTER EPSON L3210 KRE	23/08/2023	1	48	3.160.000	-	-	3.160.000	1.119.161	789.996	-	1.909.157	1.250.843
145	UPS ACCOUNTING	09/06/2023	1	48	900.000	-	-	900.000	300.000	225.000	-	525.000	375.000
146	AC FLOORSTANDING 2 PK	11/02/2023	1	48	13.354.000	-	-	13.354.000	3.894.912	3.338.496	-	7.233.408	6.120.592
147	AC DAYKIN 1 PK RUANG IB	12/11/2023	1	48	6.000.000	-	-	6.000.000	1.625.000	1.500.000	-	3.125.000	2.875.000
148	KOMPUTER SERVER KANTOR	14/08/2023	1	48	6.520.000	-	-	6.520.000	2.309.161	1.629.996	-	3.939.157	2.580.843
149	UVS KANTOR KAS	12/06/2023	1	48	985.000	-	-	985.000	266.773	246.252	-	513.025	471.975
150	DVR CCTV KANTOR KAS	12/07/2023	1	48	2.585.000	-	-	2.585.000	700.102	646.248	-	1.346.350	1.238.650
151	PRINTER EPSON KANTOR KA	12/11/2023	1	48	3.150.000	-	-	3.150.000	853.125	787.500	-	1.640.625	1.509.375
152	MESIN ABSEN KANTOR KAS	15/04/2024	1	48	3.500.000	-	-	3.500.000	656.253	875.004	-	1.531.257	1.968.743
153	TV LCD	03/07/2024	1	48	2.700.000	-	-	2.700.000	337.500	675.000	-	1.012.500	1.687.500
154	MESIN HITUNG UANG	10/10/2024	1	48	3.900.000	-	-	3.900.000	243.750	975.000	-	1.218.750	2.681.250
155	PRINTER EPSON KANTOR KA	14/10/2024	1	48	2.770.000	-	-	2.770.000	173.124	692.496	-	865.620	1.904.380
156	KOMPUTER CS KANTOR KAS	18/10/2024	1	48	5.325.000	-	-	5.325.000	332.814	1.331.256	-	1.664.070	3.660.930
157	LED LG RUANG SPU	15/01/2024	1	48	1.470.000	-	-	1.470.000	367.500	367.500	-	735.000	735.000

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
158	LED LG KOLEKTOR	15/01/2024	1	48	1.470.000	-	-	1.470.000	367.500	367.500	-	735.000	735.000
159	PRINTER EPSON L 121 ANA	15/01/2024	1	48	2.425.000	-	-	2.425.000	606.252	606.252	-	1.212.504	1.212.496
160	PRINTER EPSON L 121 ADM	15/01/2024	1	48	2.425.000	-	-	2.425.000	606.252	606.252	-	1.212.504	1.212.496
161	KOMPUTER LEGAL KREDIT	19/01/2024	1	48	3.475.000	-	-	3.475.000	868.752	868.752	-	1.737.504	1.737.496
162	PRINTER EPSON CS	19/02/2024	1	48	9.660.000	-	-	9.660.000	2.213.750	2.415.000	-	4.628.750	5.031.250
163	AC DAIKIN RUANG DIRUT	06/03/2024	1	48	4.950.000	-	-	4.950.000	1.031.250	1.237.500	-	2.268.750	2.681.250
164	AC DAIKIN RUANG SPU	06/03/2024	1	48	8.250.000	-	-	8.250.000	1.718.750	2.062.500	-	3.781.250	4.468.750
165	LAPTOP ACER KOMISARIS U	26/03/2024	1	48	7.780.000	-	-	7.780.000	1.620.830	1.944.996	-	3.565.826	4.214.174
166	AC DAIKIN 2PK RUANG KRE	04/04/2024	1	48	9.483.000	-	-	9.483.000	1.778.067	2.370.756	-	4.148.823	5.334.177
167	MESIN PENGHANCUR KERTAS	03/07/2024	1	48	3.500.000	-	-	3.500.000	437.502	875.004	-	1.312.506	2.187.494
168	CAMERA VIDEO SWITCHER	30/08/2024	1	48	7.199.000	-	-	7.199.000	749.895	1.799.748	-	2.549.643	4.649.357
169	LAPTOP HP DIREKTUR (BU	30/09/2024	1	48	8.650.000	-	-	8.650.000	720.832	2.162.496	-	2.883.328	5.766.672
170	HP VIVO V40 ANALISA 2	07/10/2024	1	48	3.599.000	-	-	3.599.000	224.937	899.748	-	1.124.685	2.474.315
171	HP VIVO V40 NOTIF WA	07/10/2024	1	48	3.599.000	-	-	3.599.000	224.937	899.748	-	1.124.685	2.474.315
172	MONITOR LG BINA TAGIH L	14/10/2024	1	48	1.490.000	-	-	1.490.000	93.126	372.504	-	465.630	1.024.370
173	HP SAMSUNG TAB S9	15/11/2024	1	48	7.500.000	-	-	7.500.000	312.500	1.875.000	-	2.187.500	5.312.500
174	MONITOR LG AKUNTING	01/06/2025	1	48		1.450.000	-	1.450.000		211.458	-	211.458	1.238.542
175	MONITOR LG SERVER KANTO	01/06/2025	1	48		1.450.000	-	1.450.000		211.458	-	211.458	1.238.542
176	PRINTER EPSON KABAG OP	05/09/2025	1	48		9.425.000	-	9.425.000		785.417	-	785.417	8.639.583
177	MONITOR LG TELLER KANTO	01/10/2025	1	48		1.450.000	-	1.450.000		90.625	-	90.625	1.359.375
178	1 UNIT SPEAKER DINDING	06/10/2025	1	48		7.700.000	-	7.700.000		481.250	-	481.250	7.218.750
179	HP ITEL A90 NOTIF WA 1	07/10/2025	1	48		1.000.000	-	1.000.000		62.500	-	62.500	937.500
180	HP ITEL A90 NOTIF WA 2	07/10/2025	1	48		1.000.000	-	1.000.000		62.500	-	62.500	937.500
181	HP ITEL A90 NOTIF WA 3	07/10/2025	1	48		1.000.000	-	1.000.000		62.500	-	62.500	937.500
182	HP ITEL A90 NOTIF WA 4	07/10/2025	1	48		1.000.000	-	1.000.000		62.500	-	62.500	937.500
183	PRINTER EPSON KEPATUHAN	08/11/2025	1	48		2.600.000	-	2.600.000		108.333	-	108.333	2.491.667
184	TV LED 24 INCHI RUANG D	15/01/2025	1	48		1.500.000	-	1.500.000		375.000	-	375.000	1.125.000
185	MONITOR ASUS 22 INCH KO	15/10/2025	1	48		1.725.000	-	1.725.000		107.813	-	107.813	1.617.188
186	MONITOR ASUS 22 INCH KO	15/10/2025	1	48		1.725.000	-	1.725.000		107.813	-	107.813	1.617.188
187	KOMPUTER KOLEKTOR LANTA	21/10/2025	1	48		3.920.000	-	3.920.000		245.000	-	245.000	3.675.000
188	KOMPUTER KOLEKTOR LANTA	21/10/2025	1	48		3.920.000	-	3.920.000		245.000	-	245.000	3.675.000
	Jumlah/ Total		184		752.518.850	40.865.000	38.225.000	755.158.850	516.134.258	109.381.278	37.430.715	588.084.820	167.074.030
	Kelompok II/ Group II												
1	BRANCAS	01/01/1983	1	96	300.000	-	-	300.000	299.999	-	-	299.999	1
2	TANGGA BESI	01/01/1996	1	96	95.000	-	-	95.000	94.999	-	-	94.999	1
3	FI LING KABINET+ALMA	01/01/2000	1	96	3.639.000	-	-	3.639.000	3.638.999	-	-	3.638.999	1
4	FILLING KABINET	01/01/2003	1	96	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
5	FILLING KABINET	01/01/2004	1	96	303.000	-	-	303.000	302.999	-	-	302.999	1
6	KURSI PUTAR	11/01/2004	8	96	4.400.000	-	-	4.400.000	4.399.999	-	-	4.399.999	1
7	CASH BOOK	07/01/2005	1	96	775.000	-	-	775.000	774.999	-	-	774.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
8	KURSI TUNGGU 2 SET	07/01/2005	10	96	4.900.000	-	-	4.900.000	4.899.999	-	-	4.899.999	1
9	SKAT RUANGAN	08/01/2005	1	96	6.382.000	-	-	6.382.000	6.381.999	-	-	6.381.999	1
10	PAPAN W/B	03/01/2006	1	96	850.000	-	-	850.000	849.999	-	-	849.999	1
11	LEMARI ARSIP	03/01/2007	1	96	14.450.000	-	-	14.450.000	14.449.999	-	-	14.449.999	1
12	MEJA KECIL/SMALL ROUND	24/03/2008	1	96	350.000	-	-	350.000	349.999	-	-	349.999	1
13	LEMARI ARSIP DI RUANG S	05/05/2008	1	96	1.400.000	-	-	1.400.000	1.399.999	-	-	1.399.999	1
14	GENERATOR LENGKAP	30/06/2008	1	96	13.283.000	-	-	13.283.000	13.282.999	-	-	13.282.999	1
15	CASH BOX	08/07/2008	1	96	742.500	-	-	742.500	742.499	-	-	742.499	1
16	MEJA/TARING BESI UPACAR	28/11/2008	3	96	3.200.000	-	-	3.200.000	3.199.999	-	-	3.199.999	1
17	LEMARI ARSIP INDACHI DB	28/11/2008	1	96	1.275.000	-	-	1.275.000	1.274.999	-	-	1.274.999	1
18	LEMARI BESI PROTEKTION	09/09/2010	1	96	19.800.000	-	-	19.800.000	19.799.999	-	-	19.799.999	1
19	MEJA KERJA 2 LACI	10/11/2010	14	96	22.400.000	-	-	22.400.000	22.399.999	-	-	22.399.999	1
20	MEJA KERJA DINO MONTANA	10/11/2010	2	96	7.000.000	-	-	7.000.000	6.999.999	-	-	6.999.999	1
21	KURSI ICHIKO IC 609	10/11/2010	2	96	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
22	KURSI INDACHI TYPE ST 1	10/11/2010	2	96	1.300.000	-	-	1.300.000	1.299.999	-	-	1.299.999	1
23	MEJA COUNTER TELLER	31/12/2011	1	96	5.300.000	-	-	5.300.000	5.299.999	-	-	5.299.999	1
24	TOP MEJA GRANITE	31/12/2011	1	96	1.620.000	-	-	1.620.000	1.619.999	-	-	1.619.999	1
25	MEJA DISPLAY TELLER	31/12/2011	1	96	1.360.000	-	-	1.360.000	1.359.999	-	-	1.359.999	1
26	MEJA CREDENZA TELLER	31/12/2011	1	96	3.975.000	-	-	3.975.000	3.974.999	-	-	3.974.999	1
27	BACKDROP	31/12/2011	1	96	4.807.000	-	-	4.807.000	4.806.999	-	-	4.806.999	1
28	LOGO TRIDARMA PUTRI	31/12/2011	1	96	320.000	-	-	320.000	319.999	-	-	319.999	1
29	FONT BANK TRIDARMA PUTR	31/12/2011	1	96	3.570.000	-	-	3.570.000	3.569.999	-	-	3.569.999	1
30	FONT KANTOR KAS GALIRAN	31/12/2011	1	96	1.152.000	-	-	1.152.000	1.151.999	-	-	1.151.999	1
31	KURSI TUNGGU LAVARO	13/01/2012	1	96	2.296.800	-	-	2.296.800	2.296.799	-	-	2.296.799	1
32	KURSI KERJA CASANOVA	13/01/2012	5	96	7.040.000	-	-	7.040.000	7.039.999	-	-	7.039.999	1
33	KURSI HADAP ICHIKO	13/01/2012	2	96	960.000	-	-	960.000	959.999	-	-	959.999	1
34	WASTAVEL	19/03/2012	1	96	2.340.000	-	-	2.340.000	2.339.999	-	-	2.339.999	1
35	MEJA KERJA L	08/07/2012	2	96	9.200.000	-	-	9.200.000	9.199.999	-	-	9.199.999	1
36	ALAMARI CREDENZIA KREDI	08/07/2012	1	96	5.000.000	-	-	5.000.000	4.999.999	-	-	4.999.999	1
37	LACI BRANKAS	13/07/2012	1	96	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
38	MEJA PENULISAN SLIP	15/10/2012	1	96	1.600.000	-	-	1.600.000	1.599.999	-	-	1.599.999	1
39	RAK ARSIP	01/02/2013	8	96	15.881.500	-	-	15.881.500	15.881.499	-	-	15.881.499	1
40	TABUNG PEMADAM KEBAKARAN	09/02/2013	1	96	1.212.800	-	-	1.212.800	1.212.799	-	-	1.212.799	1
41	TABUNG PEMADAM KEBAKARAN	09/02/2013	1	96	981.800	-	-	981.800	981.799	-	-	981.799	1
42	TANGGA 2,5	11/04/2013	1	96	800.000	-	-	800.000	799.999	-	-	799.999	1
43	BACK DROP DINDING LANTA	12/05/2014	1	96	9.828.000	-	-	9.828.000	9.827.999	-	-	9.827.999	1
44	MEJA MONITOR CCTV	12/05/2014	1	96	550.000	-	-	550.000	549.999	-	-	549.999	1
45	KURSI JASON CHAIR	21/07/2014	30	96	9.300.000	-	-	9.300.000	9.299.999	-	-	9.299.999	1
46	MOBILE FILE	18/09/2014	1	96	19.800.000	-	-	19.800.000	19.799.999	-	-	19.799.999	1
47	SOFA ISI 2 EKONOMI	18/09/2014	1	96	1.480.000	-	-	1.480.000	1.479.999	-	-	1.479.999	1
48	SOFA ISI 1 EKONOMI	18/09/2014	3	96	3.375.000	-	-	3.375.000	3.374.999	-	-	3.374.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
49	SOFA ISI 2 FRANCE	18/09/2014	1	96	2.925.000	-	-	2.925.000	2.924.999	-	-	2.924.999	1
50	SOFA ISI 1 FRANCE	18/09/2014	2	96	3.510.000	-	-	3.510.000	3.509.999	-	-	3.509.999	1
51	MEJA DIREKTUR ED 030	12/11/2014	1	96	6.528.000	-	-	6.528.000	6.527.999	-	-	6.527.999	1
52	MEJA DIREKTUR ED 2013	12/11/2014	1	96	6.324.000	-	-	6.324.000	6.323.999	-	-	6.323.999	1
53	MEJA ESPANA L	12/11/2014	1	96	4.200.000	-	-	4.200.000	4.199.999	-	-	4.199.999	1
54	KURSI DIREKTUR OBAMA I	12/11/2014	1	96	3.230.000	-	-	3.230.000	3.229.999	-	-	3.229.999	1
55	KURSI DIREKTUR CATOLIST	12/11/2014	1	96	3.230.000	-	-	3.230.000	3.229.999	-	-	3.229.999	1
56	KURSI DIREKTUR DIZEL S	12/11/2014	1	96	3.230.000	-	-	3.230.000	3.229.999	-	-	3.229.999	1
57	KURSI HADAP OBAMA III V	12/11/2014	2	96	3.910.000	-	-	3.910.000	3.909.999	-	-	3.909.999	1
58	KURSI HADAP III VSCR (C	12/11/2014	2	96	3.910.000	-	-	3.910.000	3.909.999	-	-	3.909.999	1
59	KURSI HADAP DIZEL III V	12/11/2014	2	96	3.910.000	-	-	3.910.000	3.909.999	-	-	3.909.999	1
60	MEJA EASY	12/11/2014	2	96	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1
61	ALMARI BACK DROP R. DIR	28/01/2015	1	96	13.500.000	-	-	13.500.000	13.499.999	-	-	13.499.999	1
62	ALMARI BACK DROP R.DIRE	06/04/2015	1	96	14.080.000	-	-	14.080.000	14.079.999	-	-	14.079.999	1
63	MEJA MP 160 + KACA HITA	20/05/2016	1	96	2.251.000	-	-	2.251.000	2.250.999	-	-	2.250.999	1
64	MEJA MP 160 + KACA HITA	20/05/2016	1	96	1.949.000	-	-	1.949.000	1.948.999	-	-	1.948.999	1
65	KURSI T 701 CT 65	20/05/2016	4	96	4.000.000	-	-	4.000.000	3.999.999	-	-	3.999.999	1
66	LEMARI ARSIP TERAS BELA	17/11/2016	1	96	11.000.000	-	-	11.000.000	10.999.999	-	-	10.999.999	1
67	ALMARI ARSIP	30/03/2017	1	96	1.800.000	-	-	1.800.000	1.762.500	37.499	-	1.799.999	1
68	MEJA TULIS SETOR DAN TA	19/07/2017	1	96	1.800.000	-	-	1.800.000	1.687.500	112.499	-	1.799.999	1
69	MEJA 120 + LACI DORONG	26/03/2018	2	96	3.946.000	-	-	3.946.000	3.370.528	493.248	-	3.863.776	82.224
70	MEJA 120 + LACI DORONG	26/03/2018	1	96	2.005.000	-	-	2.005.000	1.712.570	250.620	-	1.963.190	41.810
71	KURSI 701 CI 65	26/03/2018	3	96	3.000.000	-	-	3.000.000	2.562.500	375.000	-	2.937.500	62.500
72	KURSI CAUSUR MERAH BIRU	26/03/2018	10	96	4.250.000	-	-	4.250.000	3.630.222	531.252	-	4.161.474	88.526
73	MEJA RAPAT NAMETER 120	26/03/2018	1	96	1.650.000	-	-	1.650.000	1.409.416	206.256	-	1.615.672	34.328
74	BRANGKAS COBRA A2	26/03/2018	1	96	13.600.000	-	-	13.600.000	11.616.694	1.700.004	-	13.316.698	283.302
75	ALMARI BACK DROP 5 M X	11/06/2018	1	96	23.150.000	-	-	23.150.000	17.844.804	2.893.752	-	20.738.556	2.411.444
76	BILLBOARD KANTOR PUSAT	11/06/2018	1	96	11.137.500	-	-	11.137.500	8.585.184	1.392.192	-	9.977.376	1.160.124
77	MEJA MP 140 X 75 LENGKA	26/07/2018	3	96	6.832.000	-	-	6.832.000	5.551.026	854.004	-	6.405.030	426.970
78	KORDEN DI RUANGAN BU LU	17/09/2018	1	96	2.582.000	-	-	2.582.000	2.044.096	322.752	-	2.366.848	215.152
79	KORDEN DI RUANGAN PAK S	17/09/2018	1	96	1.255.000	-	-	1.255.000	993.548	156.876	-	1.150.424	104.576
80	WALL SCREEN B4	19/11/2018	1	96	3.425.000	-	-	3.425.000	2.640.098	428.124	-	3.068.222	356.778
81	STAND SMK N 1 KLUNGKUNG	17/01/2019	1	96	12.900.000	-	-	12.900.000	9.675.000	1.612.500	-	11.287.500	1.612.500
82	RAK FILE RUANG KREDIT	31/05/2019	1	96	5.775.000	-	-	5.775.000	4.090.608	721.872	-	4.812.480	962.520
83	MEJA PRINTER RUANG KRED	31/05/2019	1	96	2.945.000	-	-	2.945.000	2.086.036	368.124	-	2.454.160	490.840
84	SKAT RUANGAN KACA KREDI	05/10/2019	1	96	9.460.000	-	-	9.460.000	6.700.856	1.182.504	-	7.883.360	1.576.640
85	LEMARI ARSIP KREDIT	05/10/2019	2	96	6.790.000	-	-	6.790.000	4.809.572	848.748	-	5.658.320	1.131.680
86	GASEBO LANTAI 4	20/11/2019	1	96	14.500.000	-	-	14.500.000	9.364.604	1.812.504	-	11.177.108	3.322.892
87	KURSI REVO COKLAT HIJAU	10/06/2020	30	96	30.000.000	-	-	30.000.000	15.937.500	3.750.000	-	19.687.500	10.312.500
88	ALMARI MOBILE FILE	10/06/2020	1	96	45.800.000	-	-	45.800.000	24.331.233	5.724.996	-	30.056.229	15.743.771
89	BRANKAS NEW STAR CASH	10/06/2020	1	96	15.700.000	-	-	15.700.000	8.340.642	1.962.504	-	10.303.146	5.396.854

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
90	BRANKAS NEW STAR RUANG	10/06/2020	1	96	21.300.000	-	-	21.300.000	11.315.625	2.662.500	-	13.978.125	7.321.875
91	KURSI TF01CT65	30/09/2021	10	96	12.160.000	-	-	12.160.000	3.377.760	1.520.004	-	4.897.764	7.262.236
92	MEJA MP140 + KACA	30/09/2021	1	96	1.772.000	-	-	1.772.000	738.320	221.496	-	959.816	812.184
93	MEJA MP 160 B + KACA	30/09/2021	1	96	1.866.000	-	-	1.866.000	777.520	233.256	-	1.010.776	855.224
94	LEMARI ARSIP LT 3 TERAS	28/06/2022	1	96	9.310.000	-	-	9.310.000	3.006.349	1.163.748	-	4.170.097	5.139.903
95	LEMARI ARSIP KACA ACCOU	09/06/2023	1	96	3.900.000	-	-	3.900.000	650.000	487.500	-	1.137.500	2.762.500
96	LEMARI ARSIP SLEDING	09/06/2023	1	96	3.700.000	-	-	3.700.000	616.672	462.504	-	1.079.176	2.620.824
97	RAK AMBALAN KREDIT	31/07/2023	1	96	625.000	-	-	625.000	117.180	78.120	-	195.300	429.700
98	RAK BERKAS OPRASIONAL T	31/07/2023	1	96	6.480.000	-	-	6.480.000	1.215.000	810.000	-	2.025.000	4.455.000
99	RAK BERKAS KREDIT	31/07/2023	1	96	4.230.000	-	-	4.230.000	793.134	528.756	-	1.321.890	2.908.110
100	MEJA MP 160 RUANG KOMIS	22/08/2023	1	96	3.620.000	-	-	3.620.000	641.036	452.496	-	1.093.532	2.526.468
101	MEJA MP 140 RUANG SPI	22/08/2023	1	96	3.510.000	-	-	3.510.000	621.571	438.756	-	1.060.327	2.449.673
102	MEJA MP 140 KABAG DANA	22/08/2023	1	96	3.510.000	-	-	3.510.000	621.571	438.756	-	1.060.327	2.449.673
103	MEJA CS	20/06/2024	1	96	850.000	-	-	850.000	61.978	106.248	-	168.226	681.774
104	BRANGKAS KREDIT	20/08/2024	1	96	36.463.167	-	-	36.463.167	1.899.125	4.557.900	-	6.457.025	30.006.142
105	KURSI T701 3 BUAH KANTO	30/04/2025	3	96		4.755.000	-	4.755.000		445.781	-	445.781	4.309.219
106	KURSI T701 3 BUAH KANTO	30/04/2025	3	96		4.755.000	-	4.755.000		445.781	-	445.781	4.309.219
107	2 BUAH KURSI TUNGGU ISI	11/03/2025	3	96		14.942.000	-	14.942.000		1.556.458	-	1.556.458	13.385.542
108	RAK BESI ARSIP RUANG DI	23/12/2025	3	96		1.984.000	-	1.984.000		20.667	-	20.667	1.963.333
	Jumlah/ Total		255		655.580.067	26.436.000	-	682.016.067	495.180.912	44.368.558	-	539.549.470	142.466.597
	JUMLAH/ TOTAL		439		1.408.098.917	67.301.000	38.225.000	1.437.174.917	1.011.315.170	153.749.835	37.430.715	1.127.634.290	309.540.627

REKAPITULASI/ RECAPITULATION

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
I	Tanah/ Land		0		2.861.000.000	-	-	2.861.000.000	-	-	-	-	2.861.000.000
II	Kendaraan/ Vehicle		27		901.760.000	331.780.000	164.000.000	1.069.540.000	608.267.621	153.005.838	163.999.991	597.273.467	472.266.533
III	Inventaris/ Equipment		439		1.408.098.917	67.301.000	38.225.000	1.437.174.917	1.011.315.170	153.749.835	37.430.715	1.127.634.290	309.540.627
	JUMLAH/ TOTAL		466		5.170.858.917	399.081.000	202.225.000	5.367.714.917	1.619.582.791	306.755.673	201.430.706	1.724.907.757	3.642.807.160

PT BPR TRI DARMA PUTRI
 DAFTAR BIAYA DIBAYAR DIMUKA
 PER 31 DESEMBER 2025

PT BPR TRI DARMA PUTRI
 LIST OF PREPAID EXPENSES
 AS AT DECEMBER 31 2025

No	Biaya Dibayar Dimuka/ Prepaid Expenses	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2024 (IDR)	Beban/ Expenses		Ak Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2025 (IDR)	Nilai Bersih/ Net Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
1	Sewa Gedung	19/01/2022	1	5	300.000.000	-	-	300.000.000	180.000.000	60.000.000	-	240.000.000	60.000.000
2	Sewa Gedung Kantor Kas	04/10/2021	1	10	260.000.000	-	-	260.000.000	77.999.976	25.999.992	-	103.999.968	156.000.032
3	Sewa Gedung Kantor Kas	03/10/2031	1	5	130.000.000	-	-	130.000.000	64.999.980	25.999.992	-	90.999.972	39.000.028
	JUMLAH/ TOTAL		3		690.000.000	-	-	690.000.000	322.999.956	111.999.984	-	434.999.940	255.000.060

PT BPR TRI DARMA PUTRI
Simpanan Dari Bank Lain
31 Desember 2025 dan 2024

PT BPR TRI DARMA PUTRI
Deposits from Other Banks
December 31, 2025 and 2024

No	Nama Bank/ <i>Bank Name</i>	31/12/2025	31/12/2024
Tabungan/ <i>Saving Deposits</i>			
1	PT BPR Sari Jaya Sedana	1.526.900.073	1.050.339.056
2	PT BPR Surya Natapala	-	1.900.758.426
3	PT BPR Sinar Puteramas	391.490.987	430.601.930
4	PT BPR Balaguna Perasta	701.792.699	1.173.554.895
5	PT BPR Artha Rengganis	102.187.191	-
Jumlah/ <i>Total</i>		2.722.370.950	4.555.254.307

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

No. 00072/2.1446/AU.8/07/1723-3/1/IV/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR Tri Darma Putri

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Tri Darma Putri ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Tri Darma Putri tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan pengecualian

Terdapat pembatasan ruang lingkup pemeriksaan yaitu tidak menghitung ulang kewajiban pajak badan terutang tahun 2025. Berdasarkan hal tersebut, potensi kurang atau lebih bayar tidak dapat kami yakini apakah terdapat salah saji material atau tidak.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Hal lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini dengan modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 24 Maret 2025.

No. 00072/2.1446/AU.8/07/1723-3/1/IV/2026

Independent Auditor's Report

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BPR Tri Darma Putri*

Qualified Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT BPR Tri Darma Putri (the "Bank"), which comprise balance sheet as of December 31, 2025, and statement of profit or loss, statement of changes in equity, and statement of cash flow for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT BPR Tri Darma Putri as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standard's for Private Entities in Indonesia

Basis for Qualified Opinion

There is a limitation in the scope of the examination, namely that we did not recalculate the corporate tax liabilities for the year 2025. Based on this, we cannot ascertain whether there is a material misstatement in the potential underpayment or overpayment.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Publik Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Other Matter

The financial statements of The Bank as of December 31, 2024 and for the year then ended, audited by other independent auditor, who with expressed an opinion with modification of the financial statements on March 24, 2025.

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

Tanggung jawab manajemen atas Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggungjawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Without Public Accountability, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

**Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountant
Dwi Haryadi Nugraha dan Rekan**

Dwi Haryadi Nugraha, SST, M.Si, Ak, CA, BKP, ASEAN CPA, CPA, CFI

Nomor Registrasi Akuntan Publik/ Accountant Public Registered NRAP: AP-1723

Denpasar, 17 April 2026/ April 17, 2026



HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com

